

Seri E-Book KKN 2022 010

*Untaian Aksi
Mengabdikan*
**Sraddha
Estungkara**

Dosen Pembimbing : Dr. Idris Thaha, M. Si.

Penulis : Fachridan Tio Mu'afa, dkk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Untaian Aksi
Mengabdikan
Sraddha
Estungkara

Dosen Pembimbing
Dr. Idris Thaha, M.Si.

Tim Penulis
Fachridan Tio Mu'afa, dkk

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun
Penyunting
Penulis Utama

Penata Letak
Design Cover
Kontributor



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Untaian Aksi Mengabdikan Sradha Estungkara

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN-

Reguler_Kelompok010_SradhaEstungkara

- : Dr. Idris Thaha, M.Si.
- : Fachridan Tio Mu'afa, Aulia Azhari, Ayu Magfiroh
- : Elsa Usmiati
- : Ballqish Amelia Assiffa
- : Alif Rahmatullah, Hajar Suryani Wafi, Nabilla Nurfitriya, Chyntia Nada Dzakhirah, Ihsan Kamil, Fauziah Khairunnisa, Leurint Alifia Geraldine Saputra, Putri Nuraini, Muhammad Agus Rinjani, Nur Ahmad Muzakki, Muhammad Fahmi Ash Shiddiqi, Muhammad Wiaam Rifqi, Nabilah Wada Utama, Muhammad Djidan, Fatiyyah Zahro, Figo Alsistani, Nikky Putri Aisyah

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-Reguler 010 Sradha Estungkara Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 010 yang berjudul Untaian Aksi Mengabdikan Sradddha Estungkara telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing

(Dr. Idris Thaha, M.Si)
NIP. 19660805 200112 1001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos. I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 1972 02 24 199803 1003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya dalam kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan akhir Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat sesuai waktu yang sudah ditentukan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman gelap menuju ke zaman terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN-Reguler kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN-Reguler, yang bertempat di Desa Parakan Muncang, Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022. Pada tanggal 21 April-22 Juli 2022 Persiapan KKN-Reguler. Dan tanggal 23 Juli-25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler).

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum yang terjadi di daerah tempat kami mengabdikan, profil kelompok KKN Sradha Estungkara 010, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Sradha Estungkara 010. Terdapat pula beberapa data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak pernah lepas tanpa bantuan segala pihak yang sudah dengan ikhlas sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc. selaku Koordinator Program KKN-Reguler yang telah membimbing kami,

memotivasi mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan Penyusunan buku laporan KKN.

4. Dr. Idris Thaha, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Bapak Ae Saepuloh, SE., MA. beserta jajarannya, selaku Pemimpin Kecamatan Nanggung, yang telah memberikan kesempatan kepada kita untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat selama 30
6. Bapak Mauludin S. Kom beserta jajarannya, selaku Kepala Desa Parakan Muncang, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler berlangsung.
7. Bapak Ketua Dusun 1 dan 2 beserta jajarannya, selaku Kepala Dusun Desa Parakan Muncang, yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari.
8. Kepala Sekolah SDN Parakan Muncang 01, 02, dan 03 yang telah menerima serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan belajar mengajar pada saat KKN-Reguler berlangsung.
9. Kepala Sekolah Yayasan Cendikia Muslim yang telah menerima dan memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan
10. Seluruh Organisasi Masyarakat (Ormas) dan masyarakat Desa Parakan Muncang, atas partisipasinya dan kesukarelaannya telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada saat KKN-Reguler berlangsung.
11. Orang Tua dari Teman-teman KKN-Reguler 010 Sraddha Estungkara atas doa dan dukungannya untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN-Reguler ini, tanpa doa dan dukungan

12. dari Bapak dan Ibu kegiatan KKN-Reguler Sraddha Estungkara tidak berjalan secara optimal.
13. Para donatur yang telah menyumbangkan pakaian layak pakai untuk membantu pelaksanaan kegiatan program kerja di kelompok 010 Sraddha Estungkara ini.
14. Teman-teman KKN-Reguler kelompok 010 Sraddha Estungkara atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta ketersediaanya untuk bekerjasama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
15. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini dari awal hingga akhir sehingga terselesaikan dengan lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN-Reguler ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan ke masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ciputat, 3 September 2022
Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 010

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| TIM PENYUSUN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| IDENTITAS KELOMPOK..... | xii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | xiii |
| PROLOG..... | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Dasar Pemikiran | 1 |
| B. Tempat KKN | 3 |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa..... | 3 |
| D. Fokus dan Prioritas Program | 4 |
| E. Sasaran dan Target..... | 9 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN | 10 |
| G. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II..... | 13 |
| METODE PELAKSANAAN KKN | 13 |
| A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial..... | 13 |
| B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat..... | 20 |
| BAB III..... | 23 |
| GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN | 23 |

| | | |
|--|---|-----|
| A. | Karakteristik Tempat KKN | 23 |
| B. | Letak Geografis | 25 |
| C. | Struktur Penduduk..... | 26 |
| D. | Sarana dan Prasarana..... | 28 |
| BAB IV | | 35 |
| DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN | | 35 |
| A. | Kerangka Pemecahan Masalah..... | 35 |
| B. | Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat | 36 |
| C. | Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat . | 52 |
| D. | Faktor-Faktor Pencapaian Hasil | 72 |
| BAB V | | 73 |
| PENUTUP | | 73 |
| A. | Kesimpulan..... | 73 |
| B. | Rekomendasi | 74 |
| EPILOG | | 76 |
| A. | Kesan Masyarakat | 76 |
| B. | Penggalan Kisah Inspiratif KKN..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 144 |
| BIOGRAFI SINGKAT | | 145 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 167 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN | 5 |
| Tabel 1.2 Sasaran dan Target | 9 |
| Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN..... | 10 |
| Tabel 3.1 Luas lahan Menurut jenis penggunaan Di Desa Parakan Muncang..... | 23 |
| Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 26 |
| Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia | 26 |
| Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian | 27 |
| Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat | 27 |
| Tabel 3.6 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat | 29 |
| Tabel 3.7 Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Non Formal | 30 |
| Tabel 3.8 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan | 30 |
| Tabel 3.9 Jenis dan Jenjang Sarana Pendidikan Formal dan Non Formal | 32 |
| Tabel 3.10 Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial | 33 |
| Tabel 3.11 Jumlah Tenaga Kerja, Pencari Kerja, Lowongan Kerja..... | 33 |
| Tabel 3.12 Data Klub / Perkumpulan Olahraga..... | 34 |
| Tabel 3.13 Tempat Peribadatan..... | 34 |
| Tabel 4.1 Pelayanan Bidang Olahraga Lomba Gerak Jalan HUT RI..... | 36 |
| Tabel 4.2 Pelayanan Bidang Olahraga Senam Sehat Minggu Pagi..... | 38 |
| Tabel 4.3 Pelayanan Bidang Olahraga Futsal bersama Karang Taruna... | 40 |
| Tabel 4.4 Pelayanan Bidang Hiburan Edukasi Film..... | 42 |
| Tabel 4.5 Pelayanan Bidang Lingkungan Minggu Bersih..... | 44 |
| Tabel 4.6 Pelayanan Bidang Kesehatan Posyandu Bian (Bulan Imunisasi Anak Nasional)..... | 46 |
| Tabel 4.7 Pelayanan Bidang Olahraga Suporter Lomba Senam Desa Parakan Muncang..... | 49 |
| Tabel 4.8 Pemberdayaan Karang Taruna..... | 52 |
| Tabel 4.9 Seminar dan Pelatihan Mengenai “Komunikasi dan Literasi Media Sosial..... | 55 |
| Tabel 4.10 Pemberdayaan Bidang Agama Mengajar Mengaji..... | 57 |
| Tabel 4.11 Pemberdayaan Lomba <i>Public Speaking</i> | 60 |
| Tabel 4.12 Pemberdayaan Lomba Cerdas Cermat..... | 63 |

Tabel 4.13 Seminar Penggunaan Teknologi informasi di era Globalisasi 67

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Parakan Muncang | 25 |
| Gambar 4.1 Kegiatan Gerak Jalan HUT RI..... | 38 |
| Gambar 4.2 Senam Sehat Minggu Pagi | 40 |
| Gambar 4.3 Kegiatan Latihan Futsal | 42 |
| Gambar 4.4 Kegiatan Nonton Bareng Film Sang Kyai | 44 |
| Gambar 4.5 Kegiatan Minggu Bersih | 46 |
| Gambar 4.6 Posyandu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) | 48 |
| Gambar 4.7 Kegiatan Suporter Lomba Senam Desa Parakan Muncang | 50 |
| Gambar 4.8 Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna | 54 |
| Gambar 4.9 Kegiatan Seminar dan Pelatihan Mengenai Komunikasi dan Literasi Media Sosial | 56 |
| Gambar 4.10 Kegiatan Mengaji di Ibu Hj. Ida dan Musholla Nurul Huda | 59 |
| Gambar 4.11 Kegiatan Lomba <i>Public Speaking</i> | 62 |
| Gambar 4.12 Kegiatan Lomba Cerdas Cermat | 65 |
| Gambar 4.13 Kegiatan Seminar Pentingnya Teknologi Komunikasi di Era Globalisasi..... | 67 |
| Gambar 4.14 Kegiatan Mengajar di SDN 01, 02 dan 03 Parakan Muncang | 70 |

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2022-010
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Sraddha Estungkara
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-Reguler di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami sepakat memberikan nama kelompok dengan *Sraddha Estungkara* nomor kelompok 010. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Idris Thaha, M.Si. Beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-Reguler ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat sekitar dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN-Reguler ini berlangsung, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kita raih, yaitu:

1. Berbagi ilmu dengan mengajari beberapa sekolah dasar negeri
2. Menjadikan masyarakat lebih paham akan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi
3. Anak-anak yang tidak buta huruf dan membaca al-quran
4. Peduli akan lingkungan sekitar seperti sampah dan lain sebagainya
5. Kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan melalui senam

Pada saat merencanakan dan implementasikan kegiatan kami, kelompok kami memiliki beberapa kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kentalnya norma dan budaya setempat
2. Kurangnya minat masyarakat dalam hal yang baru
3. Kurangnya penggunaan teknologi informasi di kalangan masyarakat
4. Kurangnya akses sarana dan prasarana yang ada

Namun dengan demikian, kelompok kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang matangnya persiapan dalam pelaksanaan program kerja
2. Terbatasnya dana sehingga memenuhi kebutuhan semua program kerja
3. Kekompakan kelompok yang perlu diperbaiki kembali

PROLOG

Oleh : Dr. Idris Thaha, M.Si

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah menjadi kalimat bersyukur atas setiap nikmat yang diberi oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* adalah sebuah karunia dan rahmat-Nya yang tidak bisa kita hitung. Terimakasih kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang memberikan waktu dan takdir kepada saya untuk bertemu dengan kelompok KKN-PpMM 010 berlokasi di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang berjalan dengan baik. Shalawat serta salam harus selalu kita junjungkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah'Alayhi wa Sallam* Serta para sahabatnya yang telah membawa sebuah cahaya di dalam kehidupan kita.

Program KKN-PpMM yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif (UIN) Hidayatullah Jakarta ini juga merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Program ini juga memberikan peluang serta kesempatan kepada mahasiswa/I untuk memperoleh pengajaran, pengalaman serta mengerti dan memahami bagaimana caranya mengabdikan diri kepada masyarakat. Program ini juga menjadi ajang mahasiswa untuk memahami makna mengabdikan kepada masyarakat, manfaat, dan peran mahasiswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada di masyarakat dengan baik sehingga kelak di masa depan mahasiswa mampu beradaptasi dan tahu bagaimana kondisi di masyarakat.

Rasa bahagia menjadi pembimbing lapangan kelompok KKN – PpMM 010 ini apalagi dengan program-program Kuliah Kerja Nyata yang dibuat dan direncanakan di dalam proposal. program kerja tersebut membuat masyarakat antusias dan bahagia sehingga saat pelaksanaan program tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Setiap KKN-PpMM ini dilaksanakan pasti memiliki hambatan-hambatan atau kendala entah

itu dari masyarakat, sarana dan prasarana, kondisi alam bahkan dari mahasiswa itu sendiri.

Namun hal tersebut bukanlah sebuah halangan bahkan sebagai motivasi dan tantangan tersendiri bagi mahasiswa/i dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pelaksanaan program yang ada. Mahasiswa juga harus memiliki kreativitas, inovasi yang tinggi. Hal ini untuk mengatasi dan beradaptasi bagaimana menanggulangi atau menangani suatu permasalahan yang ada di desa tersebut. Program kerja yang telah dirancang adalah program yang berdasarkan dari hasil pengamatan, observasi dan wawancara oleh mahasiswa/i sendiri antara lain di bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang lingkungan, dan bidang pemberdayaan masyarakat

Terlaksananya semua kegiatan KKN-PpMM kelompok 010 di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat ini dengan dukungan dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung dan mendanai terlaksananya kegiatan KKN tersebut serta pihak-pihak yang terkait seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa beserta aparatnya, dan juga ketua RT dan RW Desa Parakan Muncang yang telah membantu banyak agar kegiatan KKN-PpMM ini terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih kami ucapkan pada Masyarakat Desa Parakan Muncang yang telah menyambut hangat serta baik atas adanya kegiatan KKN ini.

Teruntuk kepada adik-adik mahasiswa dan mahasiswi yang rela menghabiskan waktunya tanpa pamrih demi terlaksananya program kerja dan kegiatan KKN-PpMM yang akan menjadi kenangan yang unik dan pastinya akan dikenang seumur hidup. Karena dengan adanya kegiatan selama 30 hari kebersamaan itu, kita bisa merasakan senang susah bersama-sama, kekompakan, kerjasama yang tidak mudah. Berisi 22 kepala berlatar belakang berbeda, pemikiran dan pendapat berbeda namun harus disatukan dengan tujuan yang sama demi mensukseskan semua program dengan baik.

Semoga kontribusi dan upaya adik-adik mahasiswa bisa bermanfaat untuk masyarakat Desa Parakan Muncang serta menjadi bekal hidup adik-adik di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jakarta, 20 September 2022
Dosen Pembimbing KKN-PpMM
Kelompok 010

Dr. Idris Thaha, M. Si.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa/i dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beraneka ragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya

karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakan-lah suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial. Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa/i akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Di dalam kegiatan KKN-Reguler ini kami menempatkan beberapa tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di setiap acara. Kantor Kepala Desa Parakan Muncang dimana sebagai tempat untuk melakukan kegiatan, seperti Opening & Closing KKN Kelompok 10, Seminar, Senam Sehat, Minggu Bersih, Lomba 17 Agustus dan Gebyar Kemerdekaan. Sekolah yang bekerja sama dengan kelompok kami untuk dilakukannya Kegiatan Belajar Mengajar dan Seminar Pentingnya Teknologi Informasi di Era Globalisasi, yaitu Sekolah SDN Parakan Muncang 01, 02, 03 dan Yayasan Cendekia Muslim. Kantor Kecamatan Desa Nanggung sebagai tempat untuk melakukan kegiatan Film Edukasi kepada masyarakat akan pentingnya perjuangan pahlawan yang sudah gugur. Lokasi terakhir yaitu Masjid dan Musholla yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar seperti Mengaji di Masjid At-Taqwa dan Musholla Nurul Huda.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang telah kami lakukan terhadap masyarakat, terdapat beberapa masalah yang kami temui dan perlu dicari solusinya, supaya berbagai permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Beberapa permasalahan tersebut mencakup beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial budaya, dan bidang ekonomi. Berikut identifikasi permasalahan berdasarkan bidangnya:

- a. Bidang Pendidikan
 - i. Masih banyak masyarakat desa yang belum bisa menulis dan membaca dengan baik
 - ii. Kurangnya daya tarik membaca siswa di perpustakaan

- b. Bidang Kesehatan
 - i. Minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksin COVID-19
- c. Bidang Sosial Budaya
 - i. Kepedulian masyarakat terhadap sampah yang masih kurang
 - ii. Tidak adanya keterikatan pemuda desa untuk gotong royong membangun desa
- d. Bidang Ekonomi
 - i. Kurangnya wawasan masyarakat dalam menciptakan ekonomi kreatif
 - ii. Masih banyak masyarakat yang menggunakan hasil panen sebagai konsumsi pribadi karena keterbatasan lahan yang dimiliki

D. Fokus dan Prioritas Program

Pada *e-book* ini terdapat bagian fokus dan prioritas program yang dimana terdapat beberapa kegiatan yang ditekankan dari mahasiswa untuk masyarakat desa sekitar, yang dapat memperbaiki terhadap masalah yang terjadi pada masyarakat. Kemudian dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

| FOKUS PERMASALAHAN | PRIORITAS PROGRAM | KEGIATAN | TEMPAT PELAKSANAAN |
|--------------------|--|---|---|
| Bidang Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> ● Mengajar PAUD dan SD ● <i>Open Recruitment Volunteer</i> Mengajar ● Film edukasi | <p>1.1 Kegiatan Belajar Mengajar Jenjang SD Parakan Muncang 01, 02, dan 03</p> <p>1.2. Recruitment Volunteer di khususkan untuk pemuda desa parakan muncang seperti karang taruna dengan diberikan arahan terlebih dahulu</p> <p>1.3. Film edukasi dengan judul film “SANG KIAI” yang dilaksanakan pada hari kemerdekaan 17 agustus yang dihadiri oleh para masyarakat desa parakan muncang</p> | <p>- Sekolah dasar parakan muncang 01, 02, dan 03</p> <p>-Posko KKN Kelompok 10 Sraddha Estungkara</p> <p>-Halaman Kecamatan Nanggung</p> |
| Bidang Keagamaan | <ul style="list-style-type: none"> ● Belajar Mengaji Untuk Anak anak Desa Parakan Muncang | <p>2.1. Belajar mengaji Al quran, iqro, dan juz amma untuk anak anak desa parakan muncang serta Belajar Tulis bahasa Arab yang dilaksanaan di sore hari ba'da ashar</p> | <p>-Kediaman Bu Hj. Ida</p> <p>-Mushola Nurul Huda Desa Parakan Muncang</p> |
| Bidang Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> ● Minggu Bersih | <p>3.1. Kegiatan kerja bakti minggu</p> | <p>- Halaman Sekitar Kantor</p> |

| | | | |
|--------------------------------|--|--|---|
| | | bersih setiap minggu di pagi hari dengan membersihkan lingkungan sekitar | Desa Parakan Muncang |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> ● Seminar Dan pelatihan Mengenai “Komunikasi dan Literasi media Sosial “ ● Seminar mengenai “ Penggunaan Teknologi informasi di era Globalisasi “ ● Lomba Public speaking ● Lomba Cerdas Cermat ● Lomba dan Gebyar Kemerdekaan 17 agustus ● POSYANDU BIAN (Bulan imunisasi anak nasional) ● Pemberdayaan Karang Taruna ● Senam Sehat | <p>4.1. Kegiatan ini untuk masyarakat desa dan perangkat desa dan Seminar komunikasi sendiri diisi oleh pemateri yaitu Elsa Usmiati yang memberikan pelatihan dan ilmu mengenai komunikasi serta untuk literasi media sosial diisi oleh Figo Alsistani</p> <p>4.2. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh para staff SD parakan muncang 01,02 dan 03 , OSIS MA,SMP,dan SMK Cendekia serta Siswa siswi SD parakan muncang dan juga Kepala sekolah SMK Cendekia. kegiatan ini di khususkan untuk memberikan pengetahuan agar turut menggunakan</p> | <p>-Kantor Desa Parakan Muncang</p> <p>-SMK Cendekia</p> <p>-Halaman dan Kantor Desa Parakan Muncang</p> <p>-Posyandu Di kediaman Rumah warga dan kantor desa parakan Muncang</p> <p>-Posko KKN UIN kelompok 10</p> <p>-Halaman Kantor desa Parakan Muncang</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>teknologi informasi yang benar</p> <p>4.3. Lomba public speaking diperuntukan untuk RT RW desa parakan muncang agar lebih berani pidato di depan umum</p> <p>4.4. Lomba cerdas cermat yang diikuti oleh para siswa siswi SD dengan mengirim 2 regu satu sekolah dan pada lomba ini juga dimenangkan oleh SD parakan Muncang 02</p> <p>4.5. Lomba 17 agustus hampir ada 15 jenis lomba yang digelar dengan kerja sama antara KKN UIN, masyarakat desa dan KKN universitas pakuan dan juga gebyar lomba dan diikuti dengan pembagian hadiah serta acara pentas seni untuk hiburan bagi masyarakat desa parakan muncang</p> | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>4.6. Posyandu ini dilaksanakan selama kurang lebih seminggu dan berpindah pindah tempat, kegiatan posyandu diikuti oleh ibu ibu PKK desa parakan muncang dan KKN kelompok 10 uin jakarta yang tujuannya memberikan imunisasi kepada anak anak desa parakan muncang</p> <p>4.7. Pemberdayaan karang taruna dilakukan agar karang taruna serta para pemuda aktif dalam kegiatan di desa parakan muncang yang tujuannya memberikan informasi serta mengajak masyarakat untuk ikut dalam program Buta huruf untuk ibu ibu PKK</p> <p>4.8. Senam sehat di pagi hari yang diikuti oleh para ibu ibu PKK yang dilaksanakan dari</p> | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|--------------------|--|
| | | jam 8-10 Pagi hari | |
|--|--|--------------------|--|

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

| No. | Kegiatan | Sasaran | Target |
|-----|---|------------------------|--|
| 1. | Mengajar PAUD & SD | Siswa PAUD & SD | PAUD : kelas A & B SD : kelas 3,4,5 |
| 2. | Open Recruitment Volunteer Mengajar | Pemuda/i Karang Taruna | Pemuda/i desa umur 16 - 22 tahun |
| 3. | Film Edukasi | Masyarakat Desa | Seluruh Masyarakat Desa |
| 4. | Muhadhoroh | Pemuda/i Karang Taruna | Pemuda/i desa umur 16 - 22 tahun |
| 5. | Mengajar Ngaji | Anak-anak dan Remaja | Anak-anak & Remaja umur 10-19 tahun |
| 6. | Senam Sehat Minggu Pagi | Masyarakat Desa | Seluruh Masyarakat Desa |
| 7. | Minggu Bersih | Masyarakat Desa | Seluruh Masyarakat Desa |
| 8. | Pemberdayaan Karang Taruna | Pemuda/i Karang Taruna | Pemuda/i desa umur 16 - 22 tahun |
| 9. | Seminar dan Pelatihan Literasi Media Sosial | Pemuda/i Karang Taruna | Pemuda/i desa umur 16 - 22 tahun |
| 10. | Seminar Kemasan Produk | Masyarakat Desa | Masyarakat Desa yang berprofesi sebagai petani |
| 11. | Lomba <i>Public Speaking</i> | Anak-anak dan Remaja | Anak-anak & Remaja umur 10-19 tahun |

| | | | |
|-----|---|----------------------|-------------------------------------|
| 12. | Lomba Cerdas Cermat | Anak-anak dan Remaja | Anak-anak & Remaja umur 10-19 tahun |
| 13. | Seminar Pentingnya Teknologi Informasi di Era Globalisasi | Anak-anak dan Remaja | Anak-anak & Remaja umur 10-19 tahun |

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book laporan ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jadwal kegiatan ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu Jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan Pelaporan KKN.

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

| NO. | URAIAN KEGIATAN | WAKTU |
|-----|---|---|
| 1. | Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Penyusunan Proposal 3. Pembekalan KKN 4. Survei | 21 April 2022 21 Mei-10 Juni 2022 27 April 2022 27 Mei-10 Juni 2022 |
| 2. | Pelepasan KKN | 25 Juli 2022 |
| 3. | Pelaksanaan KKN | 25 Juli-25 Agustus 2022 |
| 4. | Penyusunan Laporan Individu | Minggu 1 : 31 Juli 2022 Minggu 2 : 14 Agustus 2022 Minggu 3 : 21 Agustus 2022 Minggu 4 : 28 Agustus 2022 |

| | | |
|----|--|--|
| 5. | Penyusunan <i>E-book</i> Laporan Kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahaan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan | <p style="text-align: center;">16 September 2022</p> <p style="text-align: center;">3 -29 September 2022</p> <p style="text-align: center;">31 Oktober 2022</p> <p style="text-align: center;">30 November 2022</p> <p style="text-align: center;">30 September 2022</p> |
|----|--|--|

G. Sistematika Penulisan

Penulisan akhir dari kelompok ini terbagi atas 2 bagian, bagian awal terbagi menjadi prolog yang berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2022. Tulisan ini bertujuan untuk

memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Buku ini disusun dalam dua bagian. Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN-PpMM di desa Parakan Muncang, permasalahan, fokus dan prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan laporan KKN.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN, bab ini akan menjelaskan mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN, bab ini akan menjelaskan mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana dan prasarana.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, bab ini akan menjelaskan terkait kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V Penutup, bab ini akan menjelaskan terkait kesimpulan dan rekomendasi.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penanggalan kisah inspiratif dari setiap anggota kelompok KKN-Reguler Sraddha Estungkara 010 selama pelaksanaan saat pengabdian kepada masyarakat di desa parakan muncang.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-10 dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat¹.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode

¹ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.² Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, guru, buruh.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data

² Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

penelitian.³ Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama⁴. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi

³ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁴ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:⁵

⁵ Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 16 September 2022, pukul 10:25 WIB.

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya”(the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan kebutuhannya?
- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a) Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan

dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?

- b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menurut Ife (1995) adalah konsep pemberdayaan (*empowerment*) sebagai upaya memberi otonomi, wewenang, dan kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu

organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin.

Menurut Paul (1987) dalam Prijono dan Pranarka (1996) mengatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan pada kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap “proses dan hasil-hasil pembangunan”.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari 3 sisi, yaitu: pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.

Ketiga, memberdayakan mengandung arti melindungi. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Dengan tujuan akhir adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara keseimbangan.

Ada berbagai macam pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat salah satunya pendekatan problem solving, pendekatan inilah digunakan oleh KKN-Reguler 10 Sraddha Estugkara dalam memahami segala persoalan yang ada di masyarakat tersebut. Problem solving itu sendiri adalah sebuah pendekatan dalam menggali sumber informasi serta potensi akar permasalahan yang ada berdasarkan

data yang konkret sehingga mendapatkan pemecahan masalah yang tepat dan akurat..

Pada KKN- Reguler 10 Sradhdha Estungkara berupaya melakukan observasi, pengamatan serta wawancara terkait permasalahan apa saja yang ada di Desa Parakan Muncang. Misalnya dalam bidang pendidikan, Pemberdayaan masyarakat, Keagamaan, sosial dan Lingkungan.

Saat semua permasalahan di Desa ParakanMuncang telah ditemukan oleh KKN-Reguler 10 Sradhdha Estungkara. Maka selanjutnya adalah melakukan pendalaman informasi terkait permasalahan tersebut serta menggali lebih terkait faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan tersebut secara rinci dan mendalam. Misalnya pada permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat akan pendidikan dan rendahnya penggunaan teknologi Informasi di era industri 4.0 ini

Setelah permasalahan dan faktor-faktor tersebut digali mendalam, maka selanjutnya adalah meminta saran dan masukan terkait permasalahan serta solusi apa saja yang bisa diterapkan di Desa Parakan Muncang tersebut. Dalam proses tersebut KKN-reguler 10 Sradhdha Estungkara juga ikut melibatkan pihak-pihak tertentu yaitu, pada orang-orang yang lebih memahami permasalahan yang tersebut. Pihak-pihak tersebut seperti Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat dan Pemuda sekitar.

Keterlibatan pihak-pihak yang paham terkait permasalahan yang ada di Desa Parakan Muncang tersebut sangat membantu KKN-reguler 10 Sradhdha Estungkara dalam menemukan solusi tersebut. Solusi yang dipilih adalah solusi yang paling tepat dan paling baik keefektifannya dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa Parakan Muncang tersebut. Setelah solusi tersebut dilaksanakan maka perlu adanya evaluasi serta analisis untuk menghasilkan solusi yang lebih tepat dan efektif agar ketika permasalahan tersebut muncul kembali maka, permasalahan tersebut dapat diatasi.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Mayoritas warga di Desa Parakan Muncang merupakan masyarakat yang berprofesi sebagai petani juga sebagian lagi masyarakat akademisi yang religius. Masyarakat religius ini juga ada dikarenakan di sekitaran desa ini terdapat beberapa pondok pesantren pada setiap rwnya. Desa Parakan Muncang ini juga memiliki sumber daya alam yang siap olah dan juga lahan yang pada umumnya digunakan secara produktif oleh masyarakat sekitar. Berikut daftar tabel yang memuat luas tanah dan juga lahan – lahan yang ada di sekitar Desa Parakan Muncang:

Tabel 3.1: Luas lahan Menurut jenis penggunaan Di Desa Parakan Muncang

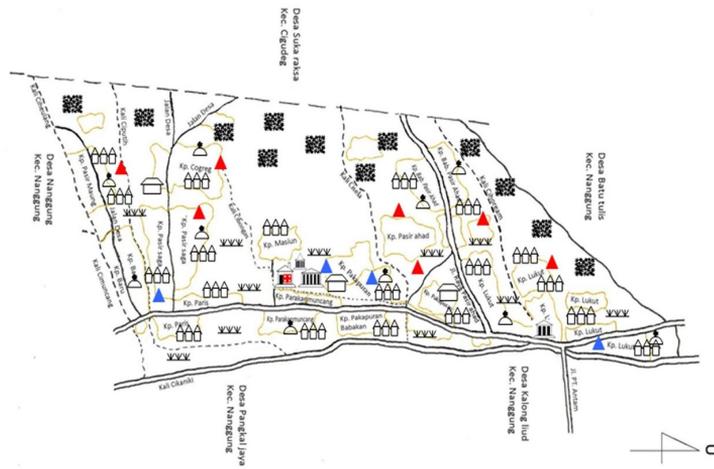
| No | Uraian | Luas (Ha) |
|----|---|-----------|
| 1 | Tanah Sawah | 120 |
| 2 | Tanah Kering | 27,5 |
| 3 | Pemukiman | 65,5 |
| 4 | Perkebunan | 20 |
| 5 | Lain-lain (Kolam,Lapangan,Makam,Perhutani) | 9 |

| | | |
|--|-------|-----|
| | TOTAL | 242 |
|--|-------|-----|

Sumber: Data Desa Parakan Muncang Tahun 2021

Terdapat beberapa lokasi di desa ini yang rawan terhadap longsor seperti Kp. Cogreg di Rw 03, Kp. Pakapuran di Rt 03 dan 04 lingkup Rw 06. Selain itu juga warga desa ini memiliki usaha di bidang kuliner yaitu keripik pisang dan juga bidang budidaya yaitu budidaya jamur tiram. Usaha itu sendiri berlokasi di Kp. Lukut lingkup Rt 01 Rw 09.

B. Letak Geografis



Gambar 1: Letak Geografis Desa Parakan Muncang⁶

Secara geografis Desa Parakan Muncang terletak pada ketinggian antara +3500 M dari permukaan laut (dpl), curah hujan rata-rata 100/600 mm pertahun dan suhu rata-rata berkisar antara 26.30 °C. Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif. Luas wilayah Desa Parakan Muncang adalah 354.874 Ha. Dari luas wilayah ini terbagi beberapa lahan, antara lain: lahan pemukiman dan Pekarangan 65,5 Ha. Ladang Huma 177,5 Ha. Pemakaman 1,5 Ha. Tanah Peribadatan 0,840 Ha dan tanah bangunan pendidikan 0,470 Ha. Dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Parakan Muncang adalah petani dan pedagang.

Secara Administrasi Desa Parakanmuncang dibagi menjadi Tiga (2) Dusun. Sembilan (9) RW dan Tiga Puluh Satu (31) RT.

Batas Administrasi Desa Parakan Muncang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Batu Tulis
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Nanggung

⁶ Profil Desa Parakan Muncang, Prayoga Tohaga Sayaga. 2020-2021

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalong Liud dan Desa Pangkal Jaya.

Desa Parakan Muncang menjadi salah satu Desa yang secara Administrasi masuk kedalam Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Orbitasi dan jarak tempuh Desa Parakan Muncang:

1. Jarak Ke Ibukota Kecamatan : 1 Km
2. Jarak Ke Ibukota Pemerintah Kabupaten Bogor : 61 Km
3. Jarak Ke Ibukota Provinsi Jawa Barat : 156 Km
4. Jarak Ke Ibukota Negara Republik Indonesia : 95 Km

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|----|---------------|-----------|
| 1 | Laki-laki | 3649 jiwa |
| 2 | Perempuan | 3349 jiwa |

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

| No | Usia | Jumlah |
|----|---------------|-----------|
| 1 | 0 - 15 tahun | 1413 jiwa |
| 2 | 15 - 65 tahun | 5279 jiwa |
| 3 | 65 ke atas | 306 jiwa |

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

| No | Mata Pencaharian | Jumlah |
|----|--------------------------|-----------|
| 1 | Karyawan | |
| | a) Pegawai Negeri Sipil | 21 orang |
| | b) TNI/Polri | 1 orang |
| | c) Swasta | 310 orang |
| 2 | Wiraswasta/Pedagang | 460 orang |
| 3 | Petani | 775 orang |
| 4 | Tukang | 60 orang |
| 5 | Buruh Tani | 278 orang |
| 6 | Pensiunan | 12 orang |
| 7 | Peternak | 2 orang |
| 8 | Tidak Bekerja/Penganggur | 432 orang |

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
|----|--------------------|--------|

| | | |
|---|-------------------------------|----------------------------|
| 1 | Lulusan Pendidikan Umum | |
| | a) Taman Kanak-Kanak | 128 orang |
| | b) Sekolah Dasar/Sederajat | 3800 orang |
| | c) SMP | 1200 orang |
| | d) SMA/SMU | 400 orang |
| | e) Akademi/D3 | 72 orang |
| | f) Sarjana | 12 orang |
| | g) Pascasarjana | S2: 5 orang S3: 5 orang |
| 2 | Lulusan Pendidikan Khusus | |
| | a) Pondok Pesantren | 105 orang |
| | b) Pendidikan Keagamaan | 105 orang |
| 3 | Tidak Lulus dan Tidak Sekolah | |
| | a) Tidak Lulus | 60 orang |
| | b) Tidak Bersekolah | 60 orang |

D. Sarana dan Prasarana

a. Kesehatan

Tabel 3.5: Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat

| No | Tenaga Kesehatan | | Jumlah |
|---------------|------------------------|-----------------------|-----------|
| 1 | Medis | Dokter Umum | 2 |
| | | Dokter Spesialis | 1 |
| 2 | Keperawatan | Bidan | 3 |
| | | Perawat | 8 |
| 3 | Partisipasi Masyarakat | Dukun Bayi | 4 |
| | | Posyandu | 13 |
| | | Polindes | 0 |
| | | POD | 0 |
| | | Desa Siaga | 1 |
| | | Kader Kesehatan Aktif | 50 |
| | | Paraji Sunat | 0 |
| JUMLAH | | | 75 |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2016-2021

b. Pendidikan

Tabel 3.6: Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Non Formal

| No | Uraian | PAUD/TK/TPA | SD/MI | SLTP | SLTA |
|----|--------|-------------|-------|------|------|
| 1 | Guru | 31 | 61 | 10 | 43 |
| 2 | Murid | 390 | 998 | 476 | 274 |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2016-2021

Tabel 3.7: Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

| No | Nama Sekolah | Jenjang | Status | Lokasi | Jumlah Murid |
|----|--------------------|---------|--------|------------------------|--------------|
| 1 | TK . Almunawar | TK | Swasta | Kp. Pakapuran | 59 |
| 2 | TK. Kupu – kupu | TK | Swasta | Kp. Lukut | 24 |
| 3 | PAUD Darusibyan | TK | Swasta | Kp. Babakan Pasir Ahad | 66 |
| 4 | PAUD- Putra KUSOY | TK | Swasta | Kp. Pakapuran | 26 |
| 5 | PAUD – Simpati | TK | Swasta | Kp. Pasir Saga | 35 |
| 6 | PAUD RIYADUSSIBYAN | TK | Swasta | Kp. Pasir ahad | 66 |
| 7 | PAUD Darul Ibtida | TK | Swasta | Kp. Paris | 30 |

| | | | | | |
|----|------------------------|------|--------|--------------------|-----|
| 8 | MD. Bidayatul Hidayah | SD | Swasta | Kp. Parakanmuncang | 61 |
| 9 | SD IT Al-Munawar | SD | Swasta | Kp. Pakapuran | 54 |
| 10 | SDN. Parakanmuncang 01 | SD | Negeri | Kp. Pakapuran | 352 |
| 11 | SDN Parakanmuncang 02 | SD | Negeri | Kp. Parakanmuncang | 437 |
| 12 | SDN Parakanmuncang 03 | SD | Negeri | Kp. Pasir Saga | 100 |
| 13 | MI Cendikia Muslim | SD | Swasta | Kp Lukut | 70 |
| 14 | SMP Cendikia Muslim | SLTP | Swasta | Kp Lukut | 79 |
| 15 | MA.Cendikia Muslim | SLTA | Swasta | Kp. Lukut | 135 |
| 16 | SMK Cendikia Muslim | SLTA | Swasta | Kp. Lukut | 83 |
| 17 | MD | SD | Swasta | Kp Pasir Ahad | 55 |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2016-2021

Tabel 3.8: Jenis dan Jenjang Sarana Pendidikan Formal dan Non Formal

| No | Jenjang | Jenjang | Lokasi |
|--------|------------------|---------|----------------|
| 1 | TK/PAUD/RA | TK | 2 (Dua) Dusun |
| 2 | SD | SD | 2 (Dua) Dusun |
| 3 | MI | SD | 2 (Dua) Dusun |
| 4 | SLTP/Mts | SLTP | 1 (Satu) Dusun |
| 5 | SLTA/MA | SLTA | 1 (Satu) Dusun |
| 6 | Perguruan Tinggi | - | - |
| 7 | PKBM | - | - |
| JUMLAH | | 16 | |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2016-2021

c. Kesejahteraan Sosial (Masyarakat)

Tabel 3.9: Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

| No | Masalah Kesejahteraan Sosial | Jumlah |
|----|------------------------------------|--------|
| 1 | Anak Yatim Piatu | 80 |
| 2 | Lansia Terlantar | 0 |
| 3 | Keluarga Miskin Sosial | 700 |
| 4 | Keluarga Rumahnya Tidak Layak Huni | 115 |
| 5 | Janda Pejuang Kemerdekaan RI | 1 |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2021

d. Ketenagakerjaan

Tabel 3.10: Jumlah Tenaga Kerja, Pencari Kerja, Lowongan Kerja

| No | Yang Terdaftar | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | Pencari Kerja | 624 |
| 2 | Yang Ditempatkan | 399 |
| 3 | Lowongan Kerja | 120 |
| 4 | Sisa Pencari Kerja | 225 |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2021

e. Pemuda dan Olahraga

Tabel 3.11: Data Klub / Perkumpulan Olahraga

| No | Klub Olahraga Yang Terdaftar | Jumlah | Keterangan |
|--------|------------------------------|--------|-------------|
| 1 | Klub Sepakbola | 10 | Aktif |
| 2 | Klub Bola Voli | 2 | Aktif |
| 3 | Klub Bulu Tangkis | 2 | Aktif |
| 4 | Klub Tenis Meja | - | Tidak Aktif |
| 5 | Klub Futsal | 9 | Aktif |
| JUMLAH | | | |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2021

f. Tempat Peribadatan

Tabel 3.12: Tempat Peribadatan

| No | Jenis | Jumlah | Ket / Kondisi |
|----|---------|--------|---------------|
| 1 | Masjid | 11 | Cukup baik |
| 2 | Mushola | 15 | Kurang baik |
| 3 | Langgar | - | - |

Sumber : Data Desa Parakan Muncang 2021

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya kami laksanakan. Program kegiatan yang kami susun sesuai dengan prioritas masalah, suasana dan waktu yang ada di Desa Parakan Muncang. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan yang ada di Desa Parakan Muncang yakni ; (1) sosialisasi buta huruf terhadap ibu-ibu dan bapak-bapak (2) penyuluhan pentingnya menggunakan sosial dengan benar dengan mengadakan seminar (3) mengadakan lomba public speaking antar rt (4) mengadakan lomba cerdas cermat antar sd (5) mengajar ngaji anak-anak desa Parakan Muncang (6) Membantu guru mengajar di sekolah dasar dan PAUD yang kekurangan tenaga pengajar (7) Pemberdayaan karang taruna (8) Berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK di acara POSYANDU BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dengan membantu sebagai tenaga medis (9) *Open Recruitment Volunteer* Mengajar (10) Nonton film Kyai Hasyim Ashari bareng bersama anak-anak Desa Parakan Muncang di Kecamatan Parakan Muncang (11) Senam Sehat bersama Kepala Desa beserta jajaran desa (12) Minggu bersih bersama warga sekitar Kantor Desa Parakan Muncang (13) Mengadakan Lomba dan Gebyar Kemerdekaan 17 agustus untuk seluruh RT (14) Mengadakan Seminar Kemasan Produk

Kemudian, program kerja yang berhasil dilaksanakan yakni ; (1) melakukan sosialisasi buta huruf kepada ibu-ibu dan bapak-bapak yang dilakukan dengan cara mengajar baca ejaan huruf (2) melaksanakan program kerja yang diselenggarakan dengan adanya seminar “Literasi Media Sosial” (3) mengadakan

lomba public speaking dikarenakan masih kurangnya kepercayaan diri berbicara didepan umum (4) mengadakan lomba cerdas cermat antar sd untuk meningkatkan kualitas pengetahuan anak-anak di Desa Parakan Muncang (5) mengajar ngaji anak-anak desa Parakan Muncang karena masih kurangnya pengetahuan agama. (6) Membantu guru mengajar di sekolah dasar dan PAUD yang kekurangan tenaga pengajar (7) Berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK di acara POSYANDU BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dengan membantu sebagai tenaga medis (8) Nonton film Kyai Hasyim Ashari bareng bersama anak-anak Desa Parakan Muncang di Kecamatan Parakan Muncang (9) Senam Sehat bersama Kepala Desa beserta jajaran desa (10) Minggu bersih bersama warga sekitar Kantor Desa Parakan Muncang (11) Mengadakan Lomba dan Gebyar Kemerdekaan 17 agustus untuk seluruh RT

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama berjalannya KKN di Desa Parakan Muncang diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap masalah yang ada di Desa Parakan Muncang.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.1: Pelayanan Bidang Olahraga Lomba Gerak Jalan HUT RI

| | |
|----------------|-------------------------------|
| Bidang | Olahraga |
| Program | Partisipasi lomba gerak jalan |
| Nomor Kegiatan | 1 |
| Nama Kegiatan | Lomba Gerak Jalan HUT RI |

| | |
|---|--|
| Tempat, Tanggal | Kecamatan Nanggung, 16 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh Siswa SD, SMP, SMA dan SMK |
| Tujuan | Meningkatkan sikap cinta tanah air dengan berpartisipasi dalam lomba HUT RI. |
| Sasaran | Seluruh masyarakat kecamatan nanggung |
| Target | Seluruh masyarakat kecamatan nanggung |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Kegiatan ini dimulai dari pagi dengan berkumpul di jembatan lukut. Kemudian kita mengiringi siswa SD sampai garis <i>finish</i> yaitu di kantor kecamatan nanggung. | |
| Hasil Kegiatan | Siswa yang paling rapih dan kompak mendapatkan hadiah dari kantor kecamatan. |
| Keberlanjutan Program | - |

Dokumentasi
Kegiatan



Gambar 4.1 : Kegiatan Gerak Jalan HUT RI

Tabel 4.2: Pelayanan Bidang Olahraga Senam Sehat Minggu Pagi

| | |
|----------------|-------------------------|
| Bidang | Olahraga |
| Program | Senam Sehat Minggu Pagi |
| Nomor Kegiatan | 2 |
| Nama Kegiatan | Senam Sehat |

| | |
|---|---|
| Tempat, Tanggal | Balai Desa Parakan Muncang, 31 Juli 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN 010 dan ibu-ibu PKK |
| Tujuan | Menyehatkan jasmani |
| Sasaran | Ibu-ibu PKK |
| Target | Ibu-ibu PKK |
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>Kegiatan ini dimulai dari pagi jam 8 di balai desa parakan muncang dengan menyiapkan perlengkapan sound system dan diinstrukturkan oleh ibu-ibu PKK.</p> | |
| Hasil Kegiatan | Badan menjadi sehat dan bugar |
| Keberlanjutan Program | Program tersebut menjadi acara rutin setiap hari minggu jam 14.00 WIB oleh ibu-ibu PKK. |

Dokumentasi
Kegiatan



Gambar 4.2 : Senam Sehat Minggu Pagi di Balai Desa

Tabel 4.3: Pelayanan Bidang Olahraga Futsal bersama Karang Taruna

| | |
|------------------|------------------------------|
| Bidang | Olahraga |
| Program | Futsal Bersama Karang Taruna |
| Nomor Kegiatan | 3 |
| Nama Kegiatan | Futsal |
| Tempat, Tanggal | Lapangan Kecamatan Nanggung |
| Lama Pelaksanaan | 5 hari |

| | |
|--|--|
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota laki-laki KKN 010 |
| Tujuan | Persiapan lomba futsal HUT RI |
| Sasaran | Pemuda Parakan Muncang |
| Target | Pemuda Parakan Muncang |
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>Anggota laki-laki kelompok KKN 010 diajak untuk latihan bersama pemuda Parakan Muncang guna untuk mempersiapkan mengikuti lomba futsal HUT RI</p> | |
| Hasil Kegiatan | Pemuda Parakan Muncang siap untuk mengikuti lomba futsal yang diselenggarakan oleh Kecamatan Nanggung. |
| Keberlanjutan Program | <i>Fun match</i> bersama pemuda parakan muncang hingga akhir masa KKN. |

Dokumentasi
Kegiatan



Gambar 4.3: Kegiatan latihan futsal

Tabel 4.4: Pelayanan Bidang Hiburan Edukasi Film

| | |
|------------------|--|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Edukasi Film |
| Nomor kegiatan | 4 |
| Nama Kegiatan | Nonton Bareng Film Sang Kyai |
| Tempat, Tanggal | Lapangan Kecamatan Nanggung, 17 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |

| | |
|---|---|
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN 010 |
| Tujuan | Mengedukasi masyarakat pentingnya perjuangan pahlawan yang sudah gugur. |
| Sasaran | Seluruh masyarakat Desa Parakan Muncang |
| Target | Seluruh masyarakat Desa Parakan Muncang |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Kegiatan dimulai setelah sholat isya di lapangan Kecamatan Nanggung. Kemudian dihadiri oleh paskibraka Kecamatan Nanggung serta masyarakat sekitar kantor Kecamatan Nanggung. Film yang diputar adalah film "Sang Kyai" dan selesai pada pukul 10.30 WIB. | |
| Hasil Kegiatan | Warga bisa mengetahui pentingnya sejarah pahlawan di masa lalu. |
| Keberlanjutan Program | - |

Dokumentasi
Kegiatan



Gambar 4.4: Kegiatan Nonton Bareng Film Sang Kyai

Tabel 4.5: Pelayanan Bidang Lingkungan Minggu Bersih

| | |
|---------|---------------|
| Bidang | Lingkungan |
| Program | Minggu Bersih |

| | |
|--|---|
| Nomor Kegiatan | 5 |
| Nama Kegiatan | Minggu Bersih |
| Tempat, Tanggal | Halaman Sekitar Kantor Desa Parakan Muncang, 7 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 3 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sraddha Estungkara |
| Tujuan | Menjaga Lingkungan Sekitar agar Tetap Asri dan Nyaman |
| Sasaran | Masyarakat Desa |
| Target | Seluruh Masyarakat Desa |
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota dengan cara mengumpulkan sampah – sampah kecil maupun besar yang ada di sekitar halaman balai desa. Juga sampah – sampah tersebut dikumpulkan ke dalam trashbag yang siap dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).</p> | |

| | |
|-----------------------|--|
| Hasil Kegiatan | Hasil dari kegiatan ini tidak sesuai dengan target maupun sasaran yang ada, akan tetapi tujuannya tetap terlaksana |
| Keberlanjutan Program | Dengan hal yang telah kelompok kami lakukan diharapkan dapat menjadi contoh, sehingga selanjutnya diserahkan kepada masyarakat untuk menjaga keasrian lingkungannya masing – masing. |
| Dokumentasi Kegiatan |  |

Gambar 4.5: Kegiatan Minggu Bersih

Tabel 4.6: Pelayanan Bidang Kesehatan Posyandu Bian (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

| | |
|---------|---|
| Bidang | Kesehatan |
| Program | POSYANDU BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) |

| | |
|--|--|
| Nomor Kegiatan | 6 |
| Nama Kegiatan | POSYANDU BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) |
| Tempat, Tanggal | Posyandu di Kediaman Rumah Warga dan Kantor Desa Parakan Muncang, 8-13 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 4 Jam |
| Tim Pelaksana | Ibu – Ibu PKK, Bidan Desa, dan Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sraddha Estungkara |
| Tujuan | Memberikan Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat Desa Terutama kepada Para Anak – Anak Desa Sekitar. |
| Sasaran | Balita Masyarakat Desa |
| Target | Anak – Anak Usia 0 – 6 Tahun |
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>Kegiatan ini dilakukan di setiap kampung oleh para ibu – ibu PKK yang dipandu oleh seorang bidan desa. Kegiatan dilakukan rutin setiap bulan dengan memberikan vitamin dan juga vaksin kepada para anak – anak masyarakat desa sekitar.</p> | |

| | |
|------------------------------|---|
| <p>Hasil Kegiatan</p> | <p>Kegiatan ini berhasil dilakukan sesuai dengan target dan sasaran yang ada. Kelompok kami pun juga membantu untuk mensukseskan acara ini dengan membantu dalam hal administrasi dan juga beberapa kegiatan ukur berat badan, tinggi badan, dan pemberian vitamin.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Program ini selalu berlanjut setiap bulan yang dimana kegiatannya dipandu oleh bidan desa dan dibantu oleh ibu – ibu PKK.</p> |
| <p>Dokumentasi Kegiatan</p> |  |

Gambar 4.6: POSYANDU BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Tabel 4.7: Pelayanan Bidang Olahraga Suporter Lomba Senam
Desa Parakan Muncang

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Olahraga |
| Program | Dukungan Mahasiswa KKN terhadap Desa |
| Nomor Kegiatan | 7 |
| Nama Kegiatan | Suporter Lomba Senam Desa Parakan Muncang |
| Tempat, Tanggal | Halaman Kecamatan Nanggung, 14 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 3 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sradha Estungkara |
| Tujuan | Memberikan Semangat dan Juga Dukungan kepada Perwakilan Peserta dari Desa Parakan Muncang |
| Sasaran | Masyarakat Desa |
| Target | Masyarakat Desa |

| | |
|--|--|
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>Kegiatan ini dilakukan dengan berkumpul di sekitar tempat perlombaan yaitu lapangan kecamatan Nanggung. Tim dan masyarakat desa memberikan dukungan dengan cara bersorak dengan bertujuan membakar semangat peserta yang sedang bertanding.</p> | |
| Hasil Kegiatan | <p>Kegiatan ini diikuti beberapa masyarakat desa yang datang untuk mendukung dan juga menambah semangat peserta dalam melaksanakan pertandingan.</p> |
| Keberlanjutan Program | - |
| Dokumentasi Kegiatan |  |



Gambar 4.7: Suporter Lomba Senam Desa Parakan Muncang

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.8: Pemberdayaan Karang Taruna

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
| Program | Pemberdayaan Karang Taruna |
| Nomor Kegiatan | 1 |
| Nama Kegiatan | Pemberdayaan Karang Taruna |
| Tempat, Tanggal | Posko KKN UIN Kelompok 10 Sradha Estungkara, Tentatif |
| Lama Pelaksanaan | Selama kegiatan KKN berlangsung |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sradha Estungkara |
| Tujuan | Mengaktifkan Kembali Semangat Pemuda dalam Melakukan Kegiatan Desa dengan Memberikan Informasi dan Mengajak kepada Masyarakat Mengikuti Program Buta Huruf. |
| Sasaran | Pemuda/i Karang Taruna |

| | |
|--|---|
| Target | Pemuda/i Desa Umur 16 – 22 Tahun |
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan anggota inti karang taruna desa terlebih dahulu dan kemudian dilakukan sosialisasi di posko KKN UIN kelompok 10 Sraddha Estungkara. Setelah dilakukan sosialisasi dengan anggota inti karang taruna, tim juga melakukan sosialisasi kepada para pemuda/i aktif yang ada dan juga masyarakat sekitar.</p> | |
| Hasil Kegiatan | <p>Tim berhasil mengumpulkan anggota karang taruna maupun pemuda/i aktif yang ada sesuai dengan target dan sasaran yang ada. Kegiatan sosialisasi juga berhasil dilakukan walaupun pada akhirnya tidak mampu menggerakkan karang taruna dikarenakan sumber daya manusia yang sedikit.</p> |
| Keberlanjutan Program | <p>Tim sudah melakukan sosialisasi dengan memberikan solusi untuk menggerakkan karang taruna kepada anggota inti karang taruna tersebut. Untuk keberlanjutan program, maka hal itu diserahkan kepada karang taruna untuk melaksanakannya.</p> |

Dokumentasi
Kegiatan



Gambar 4.8: Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna

Tabel 4.9: Seminar dan Pelatihan Mengenai “Komunikasi dan Literasi Media Sosial “

| | |
|--------------------|---|
| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
| Program | Seminar dan Pelatihan Mengenai “Komunikasi dan Literasi Media Sosial “ |
| Nomor Kegiatan | 2 |
| Nama Kegiatan | Seminar dan Pelatihan Literasi Media Sosial |
| Tempat, Tanggal | Kantor Desa Parakan Muncang, 6 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sradhdha Estungkara |
| Tujuan | Memberikan Pelatihan kepada Masyarakat dan Perangkat Desa Mengenai Komunikasi dan Literasi Media Sosial |
| Sasaran | Pemuda/i Karang Taruna |
| Target | Pemuda/i Desa Umur 16 – 22 Tahun |
| Deskripsi Kegiatan | |

Kegiatan ini dilakukan di balai desa dengan cara mempresentasikan materi kepada para masyarakat dan juga perangkat desa yang ada. Presentasi juga dilakukan oleh dua orang dari tim KKN UIN 10 Sraddha Estungkara yaitu Sdr. Elsa Usmiati yang membawakan materi komunikasi dan juga Sdr. Figo Alsistani yang membawakan materi literasi media sosial.

Hasil Kegiatan

Kegiatan seminar ini berhasil dihadiri oleh masyarakat dan juga perangkat desa juga mencapai sasaran dan target walau hanya sedikit.

Keberlanjutan Program

Dengan pemberian pelatihan ini kami selaku pelaksana menyerahkan kepada para masyarakat dan juga perangkat desa bisa mengaplikasikan hasil pemahaman dalam kehidupan sehari – hari dengan baik dan benar.

Dokumentasi Kegiatan



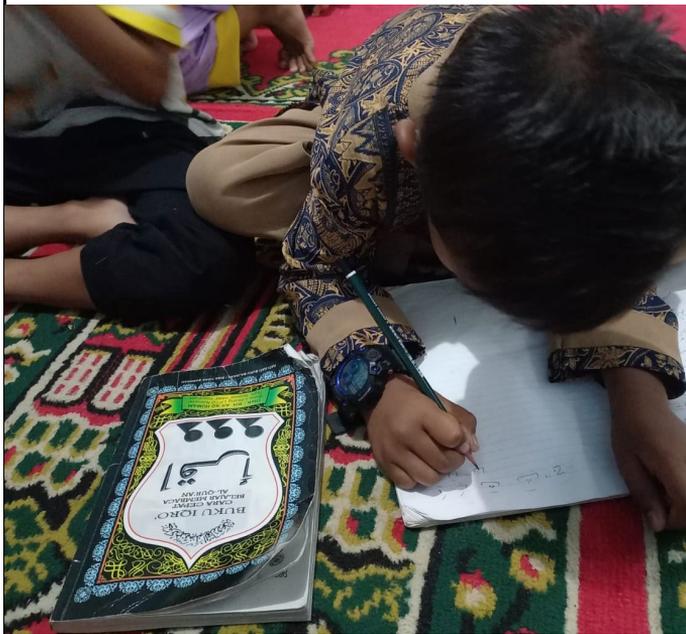
Gambar 4.9: Kegiatan Seminar “Komunikasi dan Literasi Media Sosial”

Tabel 4.10: Pemberdayaan Bidang Agama Mengajar Mengaji

| | |
|------------------|--|
| Bidang | Agama dan Pemberdayaan Masyarakat |
| Program | Mengajar Mengaji |
| Nomor Kegiatan | 3 |
| Nama Kegiatan | Mengajar Mengaji |
| Tempat, Tanggal | Rumah Ibu Hj. Ida, Setiap hari Senin (1,8,15,22 Agustus 2022) Musholah Nurul Huda, Setiap hari Rabu (3,10,17 Agustus 2022) |
| Lama Pelaksanaan | 1 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sradha Estungkara |
| Tujuan | Kegiatan mengajar mengaji ini bertujuan untuk memberikan fasilitas dan sarana kepada anak-anak Desa Parakan Muncang untuk menambah ilmu dalam membaca Iqro hingga Al-Qur'an. |

| | |
|---|--|
| Sasaran | Anak-anak Desa Parakan Muncang |
| Target | Anak-anak Desa Parakan Muncang umur 1 - 19 tahun |
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>Kegiatan mengajar mengaji ini dilakukan di dua tempat, yaitu rumah Ibu Hj.Ida dan Musholah Nurul Iman. Jadwal mengaji di rumah Ibu Hj.Ida dilaksanakan setiap hari Senin setelah shalat ashar. Sedangkan di Mushola Nurul Iman dilaksanakan setiap hari Rabu setelah shalat ashar.</p> | |
| Hasil Kegiatan | Kegiatan mengajar mengaji ini berhasil dilaksanakan setiap minggunya dengan antusias yang tinggi dari anak-anak Desa Parakan Muncang. |
| Keberlanjutan Program | Keberlanjutan Program mengajar mengaji ini tetap berlanjut di rumah Ibu Hj.Ida selaku guru mengaji. Untuk di Musholah Nurul Iman diharapkan mengikuti jejak dari Ibu Hj.Ida yang tetap berlanjut mengajar mengaji. |

Dokumentasi
Kegiatan



Gambar 4.9 : Kegiatan Mengaji di Ibu Hj. Ida dan Musholla Nurul Huda

Tabel 4.11: Pemberdayaan Lomba *Public Speaking*

| | |
|--------------------|--|
| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
| Program | Lomba <i>Public Speaking</i> |
| Nomor Kegiatan | 3 |
| Nama Kegiatan | Lomba <i>Public Speaking</i> |
| Tempat, Tanggal | Kantor Desa Parakan Muncang, 19 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 1 Jam 30 Menit |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sradha Estungkara |
| Tujuan | Memberikan Wadah bagi Masyarakat Desa untuk Mengembangkan Kemampuan Berpidato di Depan Umum. |
| Sasaran | Anak – Anak dan Remaja |
| Target | Anak – Anak dan Remaja Umur 10 – 19 Tahun |
| Deskripsi Kegiatan | |

| | |
|--|---|
| <p>Kegiatan ini dilakukan di kantor desa dengan cara melakukan registrasi peserta terlebih dahulu, yaitu dimana para peserta yang akan mengikuti kegiatan ini melakukan pendaftaran sebelumnya. Kemudian setelah itu dilakukan pengundian urutan tampil para peserta yang telah mendaftar dan peserta menunggu untuk pemanggilan urutan tampil oleh moderator. Setiap peserta juga diberikan batasan waktu selama 5 menit untuk tampil di depan yang kemudian dinilai oleh para juri yang ada.</p> | |
| <p>Hasil Kegiatan</p> | <p>Kegiatan berlangsung tidak sesuai dengan sasaran dan target dikarenakan sumber daya masyarakat yang tidak memadai. Maka dari itu terdapat perubahan sasaran dan target kepada perangkat RT dan RW yang ada di desa tersebut.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Keberlanjutan diberikan kepada para peserta lomba yang diharapkan dengan pemberian wadah ini dapat mempraktekkannya dalam masa jabatan maupun kehidupan sehari – hari untuk berani tampil dalam berpidato di depan umum.</p> |

Dokumentasi Kegiatan





Gambar 4.11: Kegiatan Lomba *Public Speaking*

Tabel 4.12: Pemberdayaan Lomba Cerdas Cermat

| | |
|------------------|--|
| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
| Program | Lomba Cerdas Cermat |
| Nomor Kegiatan | 5 |
| Nama Kegiatan | Lomba Cerdas Cermat |
| Tempat, Tanggal | Kantor Desa Parakan Muncang, 19 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam 30 Menit |

| | |
|--|---|
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sraddha Estungkara |
| Tujuan | Memberikan Wadah Mengembangkan Kemampuan dan Semangat Belajar kepada Para Siswa/i dalam Menuntut Ilmu. |
| Sasaran | Anak – Anak dan Remaja |
| Target | Anak – Anak dan Remaja Umur 10 – 19 Tahun |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Kegiatan dilakukan dengan membuat regu yang berisikan tiga orang siswa/i. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tiga sesi dengan dua babak untuk mendapatkan juara 1, 2, dan 3. | |
| Hasil Kegiatan | Kegiatan ini berhasil dilakukan dengan target dan sasaran yang ada. Juga kegiatan ini berhasil diikuti oleh enam regu yang berasal dari SDN Parakan Muncang 01, 02, dan 03. |
| Keberlanjutan Program | Keberlanjutan diberikan kepada para peserta yang mengikuti kegiatan ini dan juga diharapkan semangat yang diberikan dapat berpengaruh kepada para siswa/i yang lainnya. |



Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4.12: Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Tabel 4.13: Seminar Penggunaan Teknologi informasi di era Globalisasi

| | |
|--------|-------------------------|
| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
|--------|-------------------------|

| | |
|--------------------|--|
| Program | Seminar mengenai “Penggunaan Teknologi informasi di era Globalisasi” |
| Nomor Kegiatan | 6 |
| Nama Kegiatan | Seminar Pentingnya Teknologi Informasi di Era Globalisasi |
| Tempat, Tanggal | SMK Cendekia, 22 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sraddha Estungkara |
| Tujuan | Memberikan Wawasan akan Pentingnya Teknologi bagi Masyarakat di Era Globalisasi ini. |
| Sasaran | Anak – Anak dan Remaja |
| Target | Anak – Anak dan Remaja Umur 10 – 19 Tahun |
| Deskripsi Kegiatan | |

| | |
|------------------------------|--|
| | <p>Kegiatan ini berupa penyampaian materi presentasi tentang pentingnya teknologi di era globalisasi yang disampaikan oleh salah satu tim yaitu Sdr. Fachridan Tio Mu'afa. Kegiatan ini dilaksanakan di aula SMK Cendekia dengan peserta anak – anak sekolah dari tingkat SD sampai SMA.</p> |
| <p>Hasil Kegiatan</p> | <p>Kegiatan berhasil dihadiri oleh anak – anak sesuai dengan target dan sasaran yang dimana menerima materi presentasi tersebut.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Keberlanjutan program diberikan kepada para siswa/i yang menerima materi dan memahami materi tersebut, sehingga dapat lebih terbuka soal teknologi dan dapat membantu orang – orang disekitarnya dalam masalah teknologi tersebut.</p> |
| <p>Dokumentasi Kegiatan</p> |  |

Gambar 4.13: Kegiatan Seminar Pentingnya Teknologi Informasi di Era Globalisasi

Tabel 4.14: Mengajar SD dan PAUD

| | |
|--------------------|--|
| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
| Program | Mengajar SD dan PAUD |
| Nomor Kegiatan | 7 |
| Nama Kegiatan | Mengajar SD dan PAUD |
| Tempat, Tanggal | SDN 01, 02 & 03 Parakan Muncang serta CALISTUNG, setiap hari Senin, Selasa & Rabu |
| Lama Pelaksanaan | Selama kegiatan KKN berlangsung |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN UIN Kelompok 10 Sradha Estungkara |
| Tujuan | Membantu para guru SDN dan PAUD setempat untuk mengajar peserta didik karena minimnya tenaga pendidik. |
| Sasaran | SDN 01, 02 & 03 Parakan Muncang serta CALISTUNG |
| Target | Anak usia dini, peserta didik kelas 1 - 6 |
| Deskripsi Kegiatan | |

| | |
|--|---|
| <p>Kegiatan ini diawali dengan pembagian kelompok mengajar di ketiga SD yang berada di Desa Parakan Muncang, yaitu SDN 01, 02 & 03 Parakan Muncang. Setelah terbagi menjadi tiga kelompok, barulah dimulai proses belajar mengajar di kelas. Kami mengajar secara tentatif sesuai kelas yang kosong dan tidak ada guru yang mengajar. Akan tetapi, kami sempat merasakan mengajar di setiap kelas karena memang sekolah yang kami ajar kekurangan tenaga pendidik.</p> | |
| <p>Hasil Kegiatan</p> | <p>Kami berhasil menjalani program kerja ini dengan cukup baik. Kami mengajar di setiap kelas, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Peserta didik di sekolah yang kami ajar pun telah sangat mengenal dan akrab dengan kami. Proses belajar mengajar di setiap sekolah juga berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Setelah program mengajar ini selesai, Sekolah Dasar dan PAUD yang kami ajar kembali seperti semula, yaitu diajar oleh gurunya masing - masing. Kami berharap peserta didik terus bersemangat menuntut ilmu hingga menjadi generasi penerus bangsa.</p> |

SDN 01 Parakan Muncang



Dokumenta
si Kegiatan

SDN 02 Parakan Muncang



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan-kegiatan selama berjalannya acara kuliah kerja nyata (KKN) itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu,ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu anggota kelompok itu sendiri. Perbedaan karakter, sifat, tingkat emosional dan cara setiap orang harus dapat disatukan agar tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Dengan berjalannya waktu selama kurang lebih satu bulan kami dapat mengatasi semua masalah dan perbedaan yang ada. Segala sesuatu telah kami pikirkan dengan matang agar semua peserta dapat berkontribusi yang baik dalam setiap kegiatan acara. Oleh karena itu, setiap acara ada penanggung jawabnya masing-masing agar setiap kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses.

Faktor eksternal yang mendukung adalah keadaan lingkungan sekitar, partisipasi warga sekitar, dan kontribusi dosen pembimbing lapangan dan ppm agar program kerja kelompok kami lebih mudah dilaksanakan. Semua perangkat desa, RT,RW, dan warga sekitar sangat antusias dengan program kerja yang kelompok kami laksanakan. Mungkin jika tidak bantuan dan dukungan dari pihak tersebut semua program kerja kami tidak akan berhasil dan berjalan dengan baik. Maka dari itu kami sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu kami menjalankan program kerja kami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Satu bulan berada di Desa Parakan Muncang membuat kami Kelompok 010 Sraddha Estungkara mengenal lebih dalam Desa Parakan Muncang Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor serta mendapatkan pengalaman baru yang dapat menjadi pembelajaran untuk kedepannya. Alhamdulillahirobbilalamin, dari 13 kegiatan yang kami lakukan semua terlaksana dengan lancar meski mengalami beberapa kendala karna Desa Parakan Muncang masih kental norma dan budaya, kurangnya minat terhadap hal baru, kurangnya edukasi penggunaan teknologi, akses dan prasarana terbatas. Apalagi problematika dapat dilihat dari empat bidang yakni bidang pendidikan dilihat dari masih banyak masyarakat desa yang belum bisa menulis dan membaca, siswa kurang minat membaca buku di perpustakaan, bidang kesehatan dilihat dari kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksin, bidang sosial budaya dilihat dari rendahnya tingkat kepedulian warga terhadap sampah dan gotong royong, bidang ekonomi dilihat dari kurangnya edukasi tentang ekonomi kreatif serta hasil panen masih konsumtif.

Berangkat dari permasalahan yang ada di Desa Parakan Muncang maka kami membuat program kerja yang menjadi fokus serta prioritas yaitu di bidang pendidikan kami membuat program kerja Mengajar SD, Open Recruitment Volunteer Mengajar, Film Edukasi. Di bidang keagamaan kami membuat program kerja belajar Mengaji untuk Anak-anak Desa Parakan Muncang. Di bidang lingkungan kami membuat program kerja Minggu Bersih. Di bidang pemberdayaan masyarakat kami membuat program kerja Seminar dan Pelatihan tentang Komunikasi dan Literasi Media Sosial, Seminar tentang Penggunaan Teknologi Informasi di Era Globalisasi, Lomba

Public Speaking, Lomba Cerdas Cermat, Lomba dan Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus, Posyandu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), Pemberdayaan Karang Taruna, Senam Sehat.

Demikian kegiatan KKN Kelompok 010 Sraddha Estungkara diharapkan dapat menjadi solusi yang paling tepat dan efektif sesuai dengan permasalahan kondisi dari Desa Parakan Muncang, dapat menambah wawasan maupun mengedukasi warga, membantu pemberdayaan warga desa, meningkatkan kesadaran warga terkait vaksin, melek teknologi dan lain sebagainya, meningkatkan motivasi warga desa untuk membangun Desa Parakan Muncang menjadi lebih baik dan lebih maju.

Semoga ini semua dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk membangun Desa Parakan Muncang. Semua kegiatan KKN 010 Sraddha Estungkara dapat terlaksana atas kerjasama yang baik antara teman-teman Kelompok KKN 010 beserta pihak terkait terutama aparat desa, RT/RW, serta seluruh warga Desa Parakan Muncang.

B. Rekomendasi

Masa KKN telah berakhir maka dari itu kami mengusulkan beberapa rekomendasi agar kedepannya menjadi lebih baik maju dan lebih baik lagi.

1. Pemerintah Setempat
Bangun komunikasi dengan baik, jelas dengan menggunakan diksi yang mudah dipahami agar tidak terjadi miss communication dan terjadinya komunikasi yang efektif baik secara intern (perangkat/staff desa) maupun ekstern (pihak luar desa).
2. Pusat Pengabdian Pada Masyarakat
Penyampaian informasi secara cepat, jelas agar tidak ambigu dan menimbulkan perbedaan makna.
3. Kecamatan, Balai Desa, Kabupaten

- a) Kecamatan
Komunikasikan secara menyeluruh mengenai detail setiap acara kepada pihak yang berkaitan baik kepada aparaturnya pemerintah di atas maupun di bawah naungan kecamatan, undangan, masyarakat, dan lain sebagainya, sehingga tidak terjadi miss communication serta acara berjalan baik.
 - b) Balai Desa
Perbanyak edukasi mengenai komunikasi organisasi, perbaiki alur koordinasi serta komunikasi
 - c) Kabupaten
Lebih antisipasi terkait bencana di daerah rawan longsor dan banjir, perbaiki infrastruktur atau sarana publik yang ada di pedalaman-pedalaman desa, menanggulangi ketidakseimbangan kuantitas siswa di setiap sekolah dan kuantitas sumber daya pengajar di setiap sekolahnya.
4. Peserta KKN Selanjutnya
Lebih mendalam ketika riset, survei, dan observasi mengenai kondisi desa lokasi KKN sehingga nantinya akan mudah ketika melaksanakan setiap kegiatan KKN seperti program kerja, harus jelas sasaran, target arahnya ke mana disesuaikan dengan desa maka ketika KKN tidak akan banyak perubahan yang terjadi dari sisi program kerja.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat



**Bapak Mauludin S. Kom
(Kepala Desa Parakan
Muncang 2019-2025)**

Kesan : Saya sangat terkesan sekali atas kehadiran para mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Jakarta ini, karena ini adalah momen pertama saya kedatangan Mahasiswa KKN di tiga tahun dalam masa pemerintahan saya, karena dua

tahun kemarin kita itu dilanda oleh bencana alam dan bencana non alam pandemi covid-19, ini adalah momen pertama ataupun perdana kita kedatangan mahasiswa yang kkn di desa parakan muncang, saya sangat apresiasi dan ini adalah momen yang sangat ditunggu-tunggu oleh kami pemerintahan desa bahwa mahasiswa-mahasiswa baik itu dari setiap fakultas hadir disini untuk mengabdikan kepada masyarakat dan kemarin ketika pertemuan, saya rasa baru kemarin melakukan pertemuan pertama saya titipkan pesan “bahwa tolong bantu kami dalam segi penglihatan ataupun dalam segi penggalian potensi-potensi baik itu sumber daya manusia ataupun sumber daya yang lain yang ada di desa parakan muncang yang bisa untuk kami kembangkan kedepannya”.

Pesan: Sangat luar biasa kedatangan mahasiswa kkn terutama dari UIN Jakarta yang lebih dari satu fakultas. Jadi, banyak fakultas yang hadir pada kesempatan kkn di bulan ini. Tetap semangat dalam menjalankan tugas apapun itu tugasnya selama tugas itu berkaitan dengan apa yang sedang dikerjakan, dan

lakukan setelah pulang dari Desa Parakan Muncang lakukan kembali apa yang menjadi rutinitas di kampus kemudian apa yang sudah dilihat ataupun digali di Desa Parakan Muncang sampaikan kepada kami apa yang harus kami kembangkan di Desa Parakan Muncang. Selamat berjuang kembali dalam menyelesaikan tugas skripsinya.

**Bapak Udin Samsudin
(Ketua RT 03)**



Kesan: Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu sangat bagus dan membantu anak-anak, dan para ibu-ibu di dalam kegiatan dan membawa hal positif untuk masyarakat di Desa Parakan Muncang.

Pesan: Mudah-mudahan kedepannya lebih baik lagi saat mengabdikan untuk masyarakat/warga di Desa Parakan Muncang.



**Bapak Deden Mustofa
(Ketua RT 02)**

Kesan: Alhamdulillah, selama 1 bulan ada mahasiswa dari UIN Jakarta jadi lebih rame lagi di sini dan alhamdulillah mahasiswanya sangat ramah sama penduduk-penduduk disini dan sangat terbantu dari segala-galanya, terutama di acara 17 agustus itu

alhamdulillah, mudah-mudahan yang akan datang kita panjang umur, sehat semoga kita bisa ketemu lagi.

Pesan: Terutama mudah-mudahan pesan dari bapak semoga adik-adik jadi anak-anak yang pintar semuanya, mudah-mudahan bermanfaat ilmunya dan berhasil, bapak di sini hanya bisa mendoakan saja. Semoga selamat sampai tujuan.

Bapak Dede
Sudrajat

(Ketua RW 05)



Kesan: Karena ada kegiatan-kegiatan dari mahasiswa UIN Jakarta saya sangat bangga, setuju dan mendukung dengan kedatangan kalian dan sekali lagi Pak RW terimakasih untuk semuanya mahasiswa-mahasiswi mungkin di sini ada kekurangan dari masyarakat, pak rt, pak rw minta maaf.

Pesan: Untuk kedepannya bapak minta lebih dari yang sekarang, Bapak titip saja kepada mahasiswa dan mahasiswi agar kedepannya lagi biar lebih maju, sukses, cita-citanya berhasil, semoga kita bisa ketemu lagi, panjang umur, sehat, mudah-mudahan tidak hanya sekarang tetapi tahun depan bisa kembali lagi untuk kumpul, saya dan pak rt semua (3 RT) sangat senang tetapi, masih kurang sosialisasi dengan warga untuk

kedepannya lebih dekat lagi dengan warga. Semoga semua selamat sampai rumah dan bisa kumpul kembali dengan keluarga.

**Bapak Nanang
(Ketua RT 01)**



Kesan : Alhamdulillah bapak sangat senang kedatangan tamu dari UIN Jakarta, sudah membantu wilayah RT 01 pakapuran, kami sangat menghormati kedatangan eneng dan aa ke Desa Parakan Muncang.

Pesan: Mudahan-
mudahan eneng dan aa

sing panjang umur, sing banyak rezekinya, sing tercapai cita-citanya, sing dapet ilmu yang bermanfaat, sing sukses pengalaman yang diambil dari Desa Pakaran Muncang, kami cuman bisa mendoakan dan kalian juga mendoakan bapak.

**Bapak Andi
(Kepala Dusun 1)**



Kesan : Bapak selaku dusun desa parakan muncang mengucapkan banyak-banyak terimakasih yang mana adik-adik dari universitas Islam Negeri Jakarta alhamdulillah sudah bisa untuk menambah ilmu dan mengambil ilmu contohnya apalagi warga desa parakan muncang, dari bapak adik-adik mahasiswa semoga

berhasil apa yang dituju dan juga saya mewakili warga desa parakan muncang semoga ada manfaatnya

Pesan : Terimakasih banyak sudah 1 bulan penuh dan luar biasa banget saya hanya mengucapkan terimakasih banyak saja, izin allah semoga saja berhasil apa yang dicita-cita kan oleh adik-adik.

**Bapak Ajat
(Pemilik Posko)**



Kesan: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Saya sendiri bangga ya, tidak hanya Mahasiswa dari UIN saja yang pernah tinggal di sini, jadi saya sebagai pribumi merasa bangga, namanya mahasiswa beda dari yang lain intelektualitasnya, bisa tinggal di tempat saya itu kebangga saya, hal-hal lain dengan tinggalnya di sini tidak juga kegiatan para mahasiswa masing-masing

bisa dilaksanakan dengan baik, ternyata dari awal sampai akhir juga selesai, saya kira fasilitas seperti ini dan juga sarana prasarana jalan alhamdulillah dapat dilihat oleh saya bisa dilaksanakan dengan baik sampai akhir KKN ini. Kemudian selanjutnya, saya hanya bisa menyampaikan permohonan maaf atas apa yang ada di sini mungkin juga bersama keluarga menyampaikan permohonan maaf untuk adik-adik peserta yang tinggal di sini terutama apabila mungkin ada terganggu atau ucapan-ucapan yang tidak mengenakan hati, jadi sekali lagi saya mohon dimaafkan.

Pesan: Jadi saya sebagai orang tua mungkin dapat berdoa kepada Allah SWT mudah-mudahan apa yang dicita-citakan oleh adik-adik mahasiswa semuanya dapat tercapai dengan baik, tidak ada gangguan apa-apa sampai di wisuda, saya yakin dan percaya. Sekali lagi menyampaikan permohonan maaf, mudah-mudahan di lain waktu kapanpun mungkin siapa saja bisa mampir gausah malu-malu, selama saya masih ada di sini.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Parakan muncang dan Waktu singkatnya

Oleh : Alif Rahmatullah

Sebelum mengenal parakan muncang

Perkenalkan saya Alif Rahmatullah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum. Sebagai anak Hukum, KKN merupakan hal yang saya tidak harapkan karena di dalam pikiran saya KKN itu akan menyulitkan saya, Namun Hal ini merupakan Hal wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa UIN JAKARTA yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Pada saat itu, saya berfikir KKN di desa terpencil yang akan menakutkan menyeramkan seperti kisah KKN desa penari, awal mula setelah adanya pembagian kelompok saya hanya mengenal satu orang yaitu orang yang satu jurusan sama saya yaitu ballqish ,dan setelah itu mulai lah kita pertemuan rapat untuk KKN pertama dan kedua namun saya tidak hadir karena suatu ada pekerjaan yang tak bisa ditinggalkan..dan saya menghadiri rapat kkn pertama yaitu saat bertemu dengan DPL baru saya menghadiri dan pertama kali bertemu dengan teman teman saya semasa KKN nanti yang akan dilaksanakan

Selanjutnya kita rapat dan rapat untuk pembahasan Program kerja Dan lain lain, sampai pada waktunya saya melakukan survey ke lokasi KKN desa parakan muncang..pada saat itu saya survey berdua dengan teman KKN saya yaitu fauziah khairunnisa, sampai pada desa parakan muncang yang saya lihat yaitu ini bukan suatu desa terpencil tetapi desa ini sudah lumayan maju tetapi masih kurang di infrastrukturnyasampai kantor desa saya bertemu dengan pa dede sebagai perangkat desa dan pa ending sebagai sekretaris desa, pada saat itu saya melakukan wawancara kepada beliau untuk memenuhi syarat KKN yang diberikan oleh PPM UIN ..Lanjut yaaa.....

Tiba saat nya berangkat KKN ke desa parakan muncang dan disitu saya belum mengenal satu sama lain pada saat itu kita dijadwalkan berangkat pukul 9 pagi dan ternyata berangkat pukul 10 karena kebiasaan waktu ciputat yaitu ngaretnya manusia manusia, Tiba di desa parakan muncang disitu kita mulai memahami sifat satu sama lain dengan teman teman kkn dan masyarakat desa

Hal yang paling saya kagumi yaitu kepedulian warga desa yang sangat amat peduli terhadap kami, kadang ada yang mengirim makanan ke posko kami dan juga terkadang warga desa mematikan kran air mushola karena air mati di posko kami dan kami mandi di mushola dan ternyata dimatikan oleh pihak mushola, dari situ kita mulai memahami karakteristik warga desa di parakan muncang bahwa ada yg peduli dan ada juga yang tidak begitu peduli

Parakan muncang mengajarkan saya betapa berharganya waktu saat kita bersama dan apabila kita tidak menghargai waktu tersebut maka kita akan menyesali hal tersebut,,kebersamaan kami bersama warga desa dan siswa SDN parakan muncang 02 yang dimana pada saat saya mengajar terkadang ada 2-3 siswa yang nangis padahal karena masalah sepele saja serta satu kelas di SD tersebut mencapai 80 orang siswa siswi, hal tersebut merupakan pembelajaran bagi saya, dan juga kebersamaan kita dengan perangkat desa dan pastinya dengan Teman teman KKN pakuan yang sangat membantu kami dalam menjalankan program KKN di desa parakan muncang

Setelah mengenal desa parakan muncang

Parakan muncang merupakan desa yang sangat amat indah keindahan alamnya dan sebenarnya mempunyai wisata tapi tidak dikelola dengan baik , dengan waktu yang singkat ini saya ingin berterima kasih kepada masyarakat desa parakan muncang karena telah menerima kami dengan baik dan juga kepada pak ajat dan bu ajat pemilik rumah yang sementara kita singgahi walaupun kita pada saat itu ada musibah yaitu kehilangan 2 motor sekaligus tetapi hal tersebut mengajarkan kita arti keikhlasan yang sebenarnya bahwa apa yang ada di dunia itu hanya titipan allah semata

Kebersamaan bersama teman teman KKN UIN kelompok 10 tidak pernah akan saya lupakan walaupun waktu yang sangat singkat ini tetapi kalian telah mengajarkan saya arti kebersamaan yang sebenarnya, arti kemandirian, arti harus saling menjaga sikap satu sama lain dan arti kesetiaan yang sebenarnya

Terima kasih Desa parakan muncang atas waktu singkatnya , terima kasih juga kepada KKN universitas pakuan yang telah membantu program kamu semasa KKN dan terima kasih juga kepada KKN Kelompok 10 sraddha estungkara atas waktu singkatnya tapi banyak cerita..kalian tetap ada di hati saya sampai kapanpun....AKSI MENGABDI BERSAMA BERSINERGI DAN PARAKAN MUNCANG UNGGUL

Hargailah waktu walaupun satu detik karena kalau tidak kita tidak akan bisa mengulang waktu itu kembali – Alif Rahmatullah

KKN Seperti Permen Nano-Nano

Oleh: Fauziah Khairunnisa

Awal Perjalanan Menuju KKN

Halo, perkenalkan nama saya Fauziah Khairunnisa. Saya dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Saat ini saya sedang di fase mood yang sedang naik turun alias semester akhir, dimana teman-teman dekat saya sudah punya planning untuk menyusun skripsi. Saya sudah terlalu nyaman kuliah daring, sampai saya tidak bersemangat mengikuti KKN offline. Kebanyakan orang senang mengikuti KKN offline tentunya menambah relasi dari berbagai jurusan, awalnya bagi saya KKN offline tidak akan seru karena harus bersosialisasi dengan lingkungan baru. Oiya disaat sedang asyik kuliah daring, saya dapat kabar dari grup kalau Kuliah Kerja Nyata (KKN) ternyata akan dilaksanakan luring. Saya saat itu masih fokus ujian akhir semester genap, mau tidak mau harus fokus pula mengisi pendaftaran KKN kawan-kawan dekat saya. Saya memutuskan untuk ikut KKN Reguler bersama kawan-kawan dekat saya. Saat itu saya sempat berpikir “Aduh, kira-kira desanya seperti apa ya? Tempat tinggal kelompok seperti apa ya?” pikiran saya selalu *overthinking* setiap hari dengan KKN ini.

Selang beberapa minggu kemudian, kelompok pun terbagi. Saya dengan kawan-kawan sudah *hopeless* seperti apa teman baru saya nanti. Saya berharap ada salah satu teman yang Saya kenal di kelompok. Setelah Saya melihat daftar kelompok, Saya masuk di Kelompok 10, yang terletak di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Lokasi itu menjadi tempat saya mengabdikan kepada masyarakat selama sebulan kedepan. Walaupun, di hati saya tidak mudah untuk mengenal secara cepat dengan 22 orang yang berbeda watak, sifat, perilaku, dll.

Beberapa hari kemudian, banyak sekali *Forward Message* yang lalu lalang di grup *WhatsApp* Saya, untuk disebarkan *link* grup kelompok KKN. Tiba-tiba, Saya di *invite* grup *WhatsApp* yang bernama “KKN 10”. Saya

bergumam “Waduh, ternyata KKN jadi yah”. Akhirnya saya *accept* undangannya, masuk dan sudah ada sekitar 15 orang di dalamnya. Belum ada obrolan terjadi. Lalu, ada teman saya yang memulai obrolan untuk memperkenalkan diri, menyebutkan nama, program studi, dan domisili. Saya langsung merespon dengan menulis hal yang sama, walaupun saya sedikit malu untuk muncul di grup. Begitupun teman-teman yang lain memperkenalkan dirinya satu persatu secara bergilir. Seketika grup menjadi ramai, dan kami saling berkenalan. Karena ada pepatah, tak kenal maka tak sayang. Lalu grup sepi kembali. Ya paling tidak, kami sudah tahu nama dan program studi dari masing-masing mahasiswa.

Bersama Sraddha Estungkara

Seiring berjalannya waktu, Kelompok 10 sudah beberapa kali rapat. Untuk menentukan pengurus, nama kelompok, biaya, survei, dsb. Saya selalu hadir setiap kali ada pertemuan rapat offline maupun online. Lewat rapat, saya mulai mengingat wajah dan nama sesama anggota kelompok. Akhirnya saya dipilih sebagai pengurus/divisi Hubungan Masyarakat (Humas), tidak hanya saya seorang, saya dibantu oleh 2 rekan saya yang bernama Leurint dan Putri.

Hingga di cetus lah nama kelompok 10 yang bernama *Sraddha Estungkara*. *Sraddha* yang bermakna Keyakinan, Kesetiaan dan *Estungkara* yang bermakna Kesanggupan dalam menghadapi masalah. Dimana dari nama ini, kami berharap apapun masalah yang akan kami hadapi, kami tetap setia untuk terus bersama-sama karena memiliki satu keyakinan dan tujuan yang sama.

Akhirnya, tibalah kami di sebuah Posko atau tempat tinggal yang akan kami tempatkan untuk kegiatan KKN selama sebulan nanti. Di hari pertama, Saya dengan teman-teman lainnya masih mencoba akrab satu sama lain, karena tiap orang berwatak yang berbeda, jadi harus mengikuti alur waktu hingga nanti bisa bercengkrama bersama-sama.

1 kelompok dibagi 3 team untuk mengikuti program kerja yaitu mengajar di sekolah. Ada 3 sekolah yang akan kami kunjungi tiap timnya, yaitu SDN Parakan Muncang 01, SDN Parakan Muncang 02, dan SDN

Parakan Muncang 03. Saya berkesempatan untuk mengajar di SDN Parakan Muncang 02 bersama rekan divisi Humas, Leurint dan Putri. Kami mengajar setiap hari Senin, Selasa, Rabu.

Saya sangat senang sekali mengajar di kelas 3, karena anak-anaknya yang seru, ceria, dan antusias mereka yang luar biasa sekali jika akan mengajar di kelas 3. Tidak lupa, kami mengajar diselingi dengan quiz supaya anak-anak tidak jenuh belajar, yang nantinya jika anak tersebut bisa menjawab, team kami akan memberikan hadiah berupa snack. Itulah mengapa mereka sangat antusias kepada team kami.

Saat menjalankan salah satu program kerja yaitu mengajar ngaji di musholla nurul huda, saya bertemu dengan seorang gadis kecil bernama Khansa yang duduk dibangku kelas 6, ia bersekolah di SDN Parakan Muncang 02 dimana tempat saya mengajar SD. Hari itu pun Khansa menghampiri saya untuk meminta diajari mengaji, dikarenakan saat itu ia melihat saya belum ada murid yang akan saya ajarkan untuk mengaji. Ia sangat fasih dalam membaca Al-Qur'an dan ia menceritakan tentang tugas ujian praktek di sekolahnya yaitu menghafal surah Al-Waqiah. Pada saat itu hati dan pikiran saya terlintas untuk memberikan sebuah hadiah berupa kitab suci Al-Qur'an dengan syarat ia menghafal surah Al-Waqiah dengan lancar. Hal ini merupakan suatu pacuan semangat untuk Khansa dapat menghafal surah Al-Waqiah saat ujian praktik di sekolah nanti. Beberapa hari kemudian, secara mengejutkan Khansa sudah siap untuk menghafal surah Al-Waqiah dengan test terlebih dahulu bersama saya. Akhirnya Khansa sudah menghafal surah itu dengan cukup lancar dan kemudian saya memberikan sebuah kitab suci Al-Qur'an agar ia dapat menghafal surah-surah lainnya.

Akhir dari cerita

Tidak terasa sudah dipenghujung waktu, kami sudah melewati hari-hari bersama dengan teman Kelompok selama satu bulan penuh. Saya sudah akrab dengan anggota kelompok dan sudah kenal dengan watak, perilaku, hingga sifat anggota kelompok satu sama lainnya. Walaupun setiap malam selalu ada evaluasi terkait program kerja yang sudah dilaksanakan di hari itu, atau *briefing* program kerja yang akan

dilaksanakan esok hari. Namun selalu saja ada uneg-uneg yang kami keluarkan satu sama lain, entah mungkin sakit hati dengan perkataan, atau perbuatan. Hal ini justru yang membuat suatu memori yang akan saya ingat dan menjadi suatu pelajaran hidup bagi saya kedepannya.

Sempat terlintas di pikiran kalau KKN itu tidak akan seru, banyaknya program kerja setiap hari yang membuat waktu istirahat kurang. Ternyata semua tidak semenakutkan dengan apa yang ada dipikiran saya. KKN ini sangat berkesan sekali, karena Saya bisa bercengkrama, bertukar pikiran dengan seluruh anggota kelompok dari pagi hingga malam hari. Kami selalu bersama-sama untuk melakukan setiap aktivitasnya setiap hari. Till we meet again guys, see you on top Sraddha Estungkar³.

Waktu Menuntun Mimpi dan Kisah

Oleh Ayu Magfiroh

Kala mimpi dan harapan mulai di ramu, disitulah sebuah konsisten terbentuk. Tuhan menciptakan banyak hal di dunia ini, bumi yang dihamparkan dengan begitu luasnya. Kita tidak tahu tuhan akan membawa kita ke tempat mana, ke daerah siapa? apakah itu nyaman atau tidak? Begitulah perjalanan atau kisah hidup. Hal utama yang harus disyukuri adalah tuhan bisa memberikan saya umur panjang sehingga saya bisa berada ditempat tersebut. dan saya berterimakasih pada tuhan sudah memberikan serta mengantarkan saya ke tempat tersebut. Tempat itu adalah salah satu desa di kabupaten bogor letaknya di kecamatan nanggung yaitu desa parakan muncang.

24 Juli 2022 menjadi hari pertama saya di Desa Parakan Muncang untuk melaksanakan kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN. Pagi yang sejuk dan lembut menyentuh kulit. Nyanyian burung di pagi hari mengajakku bernostalgia akan tempat kelahiran sendiri. Seperti kebiasaan dan adat istiadat yang homogen dan mempunyai kesamaan dengan tempat kelahiran saya. Mulai 24 Juli hingga 25 Agustus 2022 menjadikan sebuah cerita yang unik. Dimana saya memulai perjalanan KKN yang cukup singkat ini namun sangat berkesan dan melekat dalam hati. Ada beberapa mimpi kecil saya menjadi terwujud di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Desa parakan muncang menjadi salah tempat kedua dimana saya mewujudkan mimpi kecil sewaktu saya kecil yaitu bisa bermanfaat dan berkontribusi di tempat selain tempat kelahiran saya dengan kemampuan dan ilmu yang sudah saya tempa di beberapa tempat yang sudah saya lalui ke daerah yang sebelumnya belum pernah saya kenal dan singgahi. Awalnya mimpi ini ingin saya mulai dengan pengabdian masyarakat yang berada diluar pulau jawa seperti papua, Kalimantan dan lain sebagainya. Namun kali ini tuhan memberikan kesempatan saya untuk memulai menaburkan cerita kedua disini, kita tidak akan tahu bagaimana tuhan meramu perjalanan kisah hidup kita ini dengan begitu kompleks dan penuh dengan likuan cerita.

Kontribusi yang paling melekat selama satu bulan tersebut berawal saat menjadi dirigen dan mengajari anak calistung. Teringat juga nasehat abah, yang berkata “jika kamu berada disuatu tempat maka berbaurilah satu sama lain jika itu dalam masyarakat mengabdikan, jangan diam tapi ikutlah dengan masyarakat tersebut apapun kegiatannya. Disitu saya berniat untuk tetap bisa bermanfaat untuk warga sekitar posko salah satunya adalah dengan adanya les calistung untuk beberapa anak di sekitar posko. Abah juga sempat berpesan jika kita ikhlas membagi ilmu maka akan kita mendapatkan keberkahan dari hidupnya.

Tidak terduga semua pesan abah ternyata terjadi. Ketika kita berada didalam masyarakat, ikhlas mengabdikan maka kita akan mendapatkan keberkahan tak terduga. Setiap hari ada saja hal terduga dari warga sekitar misalnya adalah mendapatkan makanan dari warga yang saya dan teman teman sraddha estungkara bantu anaknya dalam calistung, sebagai rasa ucapan terima kasih sudah membantu anaknya dalam calistung tersebut. Disaat hari terakhir kami mengabdikan di Desa Parakan Muncang juga kami mendapatkan hadiah dari warga tersebut berupa kerudung. Kerudung itu saya pakai misalnya untuk kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di salah satu TK yang saya pegang

Hal yang kedua adalah saat menjadi dirigen. Awal pembukaan KKN 10 Sraddha Estungkara menjadi kesan pertama yang cukup canggung karena sudah lama sekali tidak memainkan jari jari yang mulai menghitam ini. Di hari itulah perasaan dan memori terdahulu muncul yaitu saat menjadi conductor marching band sekaligus pimpinan padus. Saya selalu menanamkan dalam diri saya dimanapun saya berada, kemampuan apapun yang saya punya saya akan lakukan hal tersebut. Rasa senang dan bahagia saya terus berlanjut saat menjadi dirigen di acara sosialisasi HUT RI Kecamatan Nanggung namun acara tersebut dilakukan hanya di Desa Parakan Muncangnya Saja.

Kemudian yang terakhir adalah menjadi bagian dari acara penutupan perlombaan HUT RI Desa Parakan Muncang disitu saya menjadi dirigen yang ditonton oleh masyarakat Desa Parakan Muncang, didalam itu pula saya sadar jika kedua hal ini adalah menjadi bagian

mimpi-mimpi yang telah saya kecil dulu. Dimulai dari saya ingin hidup di kaki sendiri di negeri orang dan bisa bermanfaat untuk semuanya. Malam itu juga saya mengerti setiap mimpi yang kita tulis di peta kehidupan yang kita tulis semuanya juga akan diwujudkan tuhan namun tidak sekaligus melainkan butuh proses dan waktu.

Untuk teman-teman KKN 10 Sraddha Estungkara terima kasih untuk 30 harinya. dari kalian semua banyak sekali hikmah dan pelajaran yang saya dapatkan. tetap semangat dan sukses selalu untuk kita semua.

Waktunya Keluar Dari Zona Nyaman

Oleh : Figo Alsistani

Saya adalah orang yang biasa dirumah atau orang sering menyebutnya dengan *introvert*. Pada saat awal kkn saya bertemu teman-teman yang aktif dan saya pun terpicu untuk mencoba hal baru itu dan memberanikan diri untuk mengajukan program kerja yaitu seminar tentang sosial media dan mengajukan diri sebagai pembicara pada acara tersebut. Sebelumnya saya tidak pernah menjadi pembicara, namun seiring berjalannya waktu ketika saya melihat teman-teman kkn yang berani untuk tampil di depan umum akhirnya saya semakin terpicu untuk mencoba hal tersebut. Dan ketika hari seminar tiba akhirnya saya pun maju ke depan umum di balai desa parakan muncang. Saya merasa saya bisa menguasai panggung pada saat itu dan merupakan awal yang baik untuk saya dalam meningkatkan keberanian saya di depan umum. Pada akhirnya saya memutuskan untuk keluar dari zona nyaman saya yaitu bersikap apatis dan malu dalam berbicara.

Cerita di Sofa Cokelat yang Masih Melekat

Oleh: Leurint Alifia Geraldine Saputra

Kesan Pertama

Tak terasa saya sudah menginjak awal semester 6, di mana pada akhir semester tersebut akan dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Persiapan demi persiapan telah dilakukan oleh pihak kampus, hingga tiba saatnya pada hari di mana terjadinya pembagian kelompok KKN yang telah dibentuk. Setelah saya melihat hasil pembagian kelompok tersebut, ternyata saya berada di Kelompok 010. Saat itulah dimulainya perkenalan antar anggota yang dilakukan pada grup WhatsApp, beberapa dari kami juga sudah berkenalan melalui chat pribadi. Fauziah Khairunnisa, itulah nama yang saya ingat ketika saling berkenalan via WhatsApp dan kami berteman baik dan bahkan sangat dekat hingga saat ini.

Hingga pada akhirnya kelompok kami meluangkan waktu untuk saling bertemu di sebuah kafe. Saya tak menyangka ada teman saya yang mengenali saya bahkan sebelum kami berkenalan. Dalam pertemuan tersebut dilakukan pembagian tugas tiap divisi, dan saya masuk ke dalam divisi Hubungan Masyarakat (Humas). Setelah mengobrol, sedikit demi sedikit saya mulai mengenali karakter mereka. Beberapa kali setelah itu, kami mengagendakan pertemuan kembali. Namun, karena satu dan lain hal, saya berhalangan untuk hadir dan bertemu mereka. Akhirnya saya meluangkan waktu untuk bertemu mereka saat kami akan melakukan survei lokasi KKN kami. Ya benar, Desa Parakan Muncang Kecamatan Nanggung.

Tanah Parakan Muncang

Untuk pertama kalinya, akhirnya kami menginjakkan kaki di tanah Parakan Muncang. Tujuan kami adalah untuk melakukan survei lokasi. Pada momen ini saya mulai mengenal teman-teman lebih dekat lagi. Saat itu pula kami mulai mengeksplor Desa Parakan Muncang dan fasilitas yang tersedia serta lokasi rumah yang akan kami tinggali selama satu bulan KKN. Akhirnya kami menemukan sebuah rumah yang tampak sangat nyaman untuk ditinggali nantinya. Itu adalah rumah kediaman Bapak Ajad yang berada di Kampung Pakapuran. Lokasinya cukup

strategis dan mudah menemukan kendaraan umum untuk menjangkau pusat desa.

Realita Tak Sepahit Itu

Tibalah hari di mana kita benar-benar memulai kegiatan KKN, momen yang saya takutkan sejak awal semester 6. Walaupun sebelumnya sudah melaksanakan survei lokasi, tetapi hal yang ada di pikiran saya tentang KKN adalah hal yang menurut saya menakutkan. Saya berpikir bahwa dalam KKN kami akan kesulitan mendapatkan air, kesulitan transportasi, dan sebagainya. Ternyata fasilitas yang kami dapatkan di posko lebih dari cukup. Saya juga sulit beradaptasi dengan orang baru, terlebih lagi harus tinggal dalam satu rumah dengan mereka. Saya sudah ragu dengan diri saya sendiri, apakah bisa beradaptasi dengan hal-hal tersebut. Namun, ternyata benar kata orang, ekspektasi tak selalu benar, tetapi realita juga tak sepahit itu.

Hal buruk yang sebelumnya ada di benak saya tiba-tiba menghilang begitu saja ketika saya mulai berkenalan lebih dalam dengan teman-teman saya, terlebih lagi teman satu kamar saya. Tak ada yang mengira bahwa ternyata saya dipertemukan dengan orang yang cocok dan sefrekuensi dengan saya. Hal ini merupakan faktor utama yang membuat saya semakin percaya diri dalam setiap kegiatan KKN, karena saya merasa memiliki “teman”. Apalagi dua diantara teman baik saya adalah teman yang berada dalam satu divisi dengan saya, sehingga kami lebih mudah dalam berkomunikasi, baik mengenai tugas sebagai humas maupun sebagai teman dekat.

Oleh karena dalam kelompok ini saya bertugas sebagai anggota Humas, maka saya banyak menjalin silaturahmi dengan masyarakat setempat, khususnya perangkat desa. Hal ini juga melatih *skill* saya dalam berkomunikasi dan membentuk relasi. Dalam komunikasi yang saya lakukan dengan pihak desa, secara tidak langsung saya mendapat informasi bahwa perangkat Desa Parakan Muncang masih tertib dalam melakukan tugasnya. Tugas yang mereka lakukan sangat terstruktur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai perangkat desa. Komunikasi dari pihak desa dengan Ketua RW bahkan Ketua RT juga

masih terjalin dengan sangat baik. Informasi sekecil apapun yang disampaikan oleh pihak desa selalu dapat tersampaikan dan terlaksana dengan sangat baik.

Hal yang Tak Biasa

Kebetulan waktu KKN kami juga bertepatan dengan Hari Kemerdekaan RI. Terdapat beberapa momen yang digunakan oleh pihak desa untuk merayakan HUT RI tersebut dengan berbagai rangkaian lomba. Tak hanya pada tingkat desa, bahkan kegiatan tersebut juga dilakukan pada tingkat kecamatan. Hampir seluruh masyarakat masih memiliki antusias yang cukup tinggi dalam ikut serta merayakan rangkaian acara dan lomba untuk memperingati HUT RI tersebut. Hal ini membuat saya menilai bahwa masyarakat Desa Parakan Muncang masih memiliki kepedulian yang tinggi terhadap desanya dan sangat kompak satu sama lain.

Selain itu, saya sangat kagum dengan kultur yang masih melekat kental pada diri masyarakat Desa Parakan Muncang, khususnya Bapak Ibu Guru SDN Parakan Muncang 02 yang melestarikan budaya untuk menghormati orang yang lebih tua. Hampir seluruh siswa/i SDN Parakan Muncang 02 ini selalu mencium tangan ketika bertemu dengan saya dan teman-teman yang membantu mengajar di sekolah tersebut. Saya salut dengan sikap ramah dan hormat mereka terhadap kami. Bahkan ketika mereka bertemu dengan kami di luar sekolah pun kebiasaan itu tak dilupakan. Sungguh anak-anak yang pintar dan berbudi pekerti baik. Pada daerah perkotaan, kebiasaan tersebut sudah mulai pudar bahkan hilang. Mungkin hal tersebut sepele, tapi berdampak besar dalam menanamkan sikap menghargai orang lain bagi mereka.

Salah satu alasan saya bersemangat dalam mengajar SDN Parakan Muncang 02 adalah sosok siswa yang menarik perhatian saya sejak pertama bertemu. Dia adalah Pawaz, siswa kelas 3 yang memiliki badan mungil dengan wajah yang sangat lucu. Setelah saya masuk ke kelasnya, ternyata dia tak hanya lucu, tetapi ia juga sangat pandai dan aktif dalam proses pembelajaran. Inilah mengapa kelas 3 selalu menjadi sasaran dan kelas favorit saya dalam mengajar. Tak hanya itu, ia juga merupakan anak yang mandiri. Ia berangkat dan pulang sekolah dengan mengendarai

kendaraan umum berupa angkot, di mana kebanyakan teman-teman yang lain diantar jemput oleh orang tuanya.

Tak Ingin Pisah

Waktu terus berjalan, program kerja demi program kerja mulai terlaksana. Pada awalnya kami sangat bersemangat dalam menyelesaikan tiap program kerja yang kami canangkan di awal. Namun, setelah satu minggu berlalu, rasa bosan dan rindu rumah mulai menghantui dalam pikiran. Mungkin tak sedikit dari kami yang dalam benaknya terlintas pikiran “ingin pulang”, termasuk saya. Kami sudah mulai bosan dengan kegiatan kami yang monoton. Hari demi hari kami lalui tanpa melewatkan satu haripun untuk melaksanakan evaluasi. Maka dari itu, sesekali jika ada waktu luang kami melepas penat walau hanya dengan sekedar jalan-jalan di sore atau malam hari.

Semakin eratnya kedekatan kami, rasa bosan mulai berkurang. Kami mengisi waktu luang kami dengan berkumpul dan mengobrol bersama di sofa cokelat kesayangan kami. Hampir seluruh waktu kami habiskan di sofa cokelat itu. Amat banyak kenangan yang tertimbun di sana. Segala hal kami obrolkan, mulai dari hal penting hingga hal yang tak perlu dibahas sekalipun. Pernah pada suatu hari kami memiliki rencana untuk pergi ke suatu tempat, tapi ternyata batal begitu saja. Rasa kecewa menumpuk di dalam hati, hingga bibir enggan mengucapkan kata hanya untuk sekedar bertegur sapa satu sama lain. Memang lucu jika diingat, tapi momen seperti itulah yang sangat saya rindukan hingga saat ini.

Saat kami sudah mulai rasa memiliki satu sama lain, waktu terasa berputar dengan sangat cepat. Kebersamaan kami terasa berlalu begitu saja tanpa terasa. Semakin sering kami menghabiskan waktu bersama dalam berbagai hal. Tak terasa, ternyata waktu sudah ada di ujung perpisahan. “Saya benci perpisahan”, itulah kalimat yang selalu saya ucapkan pada beberapa hari terakhir. Tiga hari sebelum perpisahan, air mata saya tak terbenung. Hal yang dapat saya lakukan hanyalah menangis dalam membayangkan perpisahan yang akan kami alami nantinya. Ini adalah kebiasaan yang sudah tertanam dalam diri saya jika akan berpisah dengan seseorang, siapapun itu.

Perpisahan yang Manis

Pada akhirnya momen perpisahan yang saya benci itu pun tiba. Momen yang sama sekali tak saya inginkan dan tak saya harapkan. Namun, benar kata orang, setiap pertemuan pasti diakhiri dengan perpisahan, dan inilah waktunya. Pada hari itu tak henti-hentinya air saya mengalir deras di pipi saya untuk melepas teman-teman yang sudah saya sayangi. Berat sekali hati saya meninggalkan posko dan kenangan yang ada di dalamnya. Posko yang penuh dengan canda, tawa, kebersamaan, kelelahan, hingga amarah. Tak ada harapan lain selain sebuah kesempatan untuk dapat bertemu dan berkumpul kembali dengan keluarga baru saya itu. Satu persatu dari kami mulai mengikhlaskan diri untuk meninggalkan posko kami tercinta dengan air mata. Bahkan hingga tiba di rumah pun, air mata saya enggan untuk berhenti menetes. Saya berusaha sebisa mungkin untuk menghentikan tangisan itu, tapi rekaman kenangan yang sudah kami buat bersama tak dapat berhenti berputar di memori saya. Semoga kami dapat segera merekam kembali memori-memori indah yang baru di lain kesempatan. *I don't know how to say, but I really love you guys so much <3 Hope can see you again!!*

KISAH KASIH DI DESA PARAKAN MUNCANG

Oleh: Chyntia Nada Dzakirah

Sebelum Dimulainya Kisah Kasih di Desa Parakan Muncang

Hari itu Kamis, 21 April grup kelas yang tadinya sepi mendadak ramai. Hari itu merupakan hari dimana PPM telah membagikan daftar nama kelompok anggota KKN. Perasaan harap cemas bercampur aduk menjadi satu karena peluang untuk satu kelompok dengan mahasiswa yang satu jurusan dengan saya sangat kecil. Benar saja, tidak ada nama mahasiswa pendidikan matematika selain saya di daftar nama kelompok 010. Kelompok 010 terdiri dari 22 mahasiswa, tetapi tidak ada satupun nama yang saya kenali di kelompok tersebut. Saya juga membayangkan waktu 30 hari untuk melaksanakan KKN bukanlah waktu yang cepat dan merasa waktu akan berjalan sangat lama. Selain itu, beradaptasi

dengan 21 orang yang memiliki karakteristik yang berbeda bukanlah hal yang mudah.

Kelompok kami mengadakan pertemuan pertama di salah satu café dekat kampus 2. Pertemuan tersebut dimaksudkan untuk membahas mengenai pembentukan struktur. Kesan pertama yang saya dapatkan ketika pertemuan itu adalah anak-anaknya asik dan baik. Kelompok kami juga sering mengadakan pertemuan melalui daring. PPM membagikan nama-nama desa yang akan ditempati untuk KKN dan kelompok KKN 010 ditempatkan di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Dimulainya Kisah Kasih di Desa Parakan Muncang

Tiba saatnya, Sabtu 23 Agustus saya dan rekan-rekan kelompok 010 berangkat ke Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Saya bersyukur sekali ditempatkan di desa yang bisa menerima anggota kelompok 010 dengan sangat baik. Kebaikan dan keramahtamahan merupakan kata-kata yang mendeskripsikan masyarakat Desa Parakan Muncang. Masyarakat dan staff desa yang sangat baik dengan kami yang selalu siap dan membantu kami dalam mencari tempat tinggal, memberikan kami makanan, dan membantu dalam menjalankan program-program yang telah kami buat. Kehangatan dan rasa kasih sayang masyarakat Desa Parakan Muncang menumbuhkan ikatan kekeluargaan yang begitu erat. Anak-anak Desa Parakan Muncang yang memiliki sopan santun yang luar biasa, menyapa dan mencium tangan kami ketika bertemu baik di sekolah, khususnya di SDN Parakan Muncang 01 maupun di pengajian Bu Hj. Ida ataupun mushollah Nurul Huda. Anak-anak yang memiliki semangat dalam belajar, mengaji, dan belajar calistung menjadi penyemangat dalam hidup untuk selalu menebar kebaikan dan menebar manfaat kepada siapapun.

Desa Parakan Muncang mengajarkan kepada saya untuk selalu bersyukur, bersyukur atas apapun yang saya telah dapatkan pada saat ini. Bersyukur atas nikmat kekeluargaan yang begitu luar biasa baik dari Masyarakat Desa Parakan Muncang ataupun teman-teman di kelompok KKN 010. Selain itu, selama proses berlangsung nya KKN mengajarkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terimakasih Desa Parakan Muncang dan teman-teman KKN 010 Sradha Etsungkara atas

kebersamaannya selama 32 hari. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil selama proses KKN berlangsung. Sukses selau untuk anggota KKN “Sraddha Etsungkara”.

EGO YANG DIKALAHKAN OLEH HANGATNYA KEBERSAMAAN

Oleh: Fachridan Tio Mu'afa

Sebuah Langkah Baru

Pandemi covid-19 yang sudah berlangsung selama 2 tahun telah mengubah pola hidup manusia dalam beraktivitas sehari-hari. Namun sebagai mahasiswa Teknik Informatika, beradaptasi dengan pola hidup baru bukanlah suatu hal yang sulit bagi saya. Dengan banyaknya inovasi baru, tentunya membuat saya semakin nyaman dalam kuliah karena fleksibilitas baik dalam tempat maupun waktu. Saya bukan seseorang yang *introvert*, bukan pula seseorang yang *ekstrovert*. Saya mampu beradaptasi dan berjalan di keduanya. Sehingga ketika pandemi berlangsung, saya tetap merasa nyaman ketika berada seharian di rumah ataupun berkumpul bersama teman-teman di luar. Hal tersebut membuat saya merasa beradaptasi ketika pandemi bukanlah hal yang sulit bagi saya. Karena beradaptasi merupakan salah satu *skill* yang sudah saya pelajari sejak saya bersekolah di Pesantren.

Setelah pandemi covid-19 mulai menurun, tak terasa saya sudah menginjakkan kaki di semester 6. Waktu dimana saya harus mendaftarkan diri untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti. Karena menurunnya status pandemi covid-19, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memutuskan untuk kembali mengadakan KKN-Reguler di tahun ini secara luring.

Ketika tiba hari dimana saya harus menentukan program KKN mana yang ingin saya ikuti, saya memilih untuk ikut KKN-Reguler. Awalnya saya masih ragu untuk memilih ikut KKN-Reguler yang hanya 1 bulan atau KKN-In Campus yang berlangsung selama 3 bulan. Karena banyak dari teman sekelas saya yang ikut KKN-In Campus daripada KKN-Reguler. Namun terbesit dalam hati, “masa kuliah KKN-nya di kampus?”.

Hal tersebut terbesit dalam pikiran saya karena kegiatan KKN merupakan salah satu kegiatan yang cukup familiar di kalangan remaja dan masyarakat. Dimana kegiatan ini merupakan kegiatan identik yang hanya dilakukan oleh mahasiswa yang umumnya di tahun ketiga. Belum lagi baru-baru ini muncul film di Bioskop yang berjudul “KKN di Desa Penari” yang menggambarkan sekilas tentang kegiatan KKN ini. Sehingga dengan keyakinan yang hampir 70%, saya memantapkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN-Reguler. Yang mana, saya yakin kegiatan ini akan menjadi sebuah cerita dan langkah yang baru dalam hidup saya.

Pasang Surut Pasti Berlalu

21 April 2022 adalah hari dimana PPM mengumumkan pembagian kelompok KKN-Reguler 2022 di Instagram. Beberapa mahasiswa terlihat sudah berkomentar di postingan tersebut untuk mencari rekan sekelompoknya. Begitu pula dengan saya, karena saya belum melihat akun yang berkomentar “Kelompok 10”, saya berinisiatif untuk mencantumkan komentar di postingan tersebut untuk mencari rekan sekelompok saya.

Benar saja, dalam waktu beberapa menit sudah ada yang mengomentari kembali di komentar yang saya cantumkan. Hampir semua nama terlihat asing, tak ada satupun akun yang saya kenali di komentar tersebut. Namun dari daftar nama kelompok yang tersedia, terdapat satu nama yang tidak asing, yaitu Figo Alsistani. Dimana nama tersebut pernah beberapa kali saya lihat entah dimana karena dia satu fakultas dengan saya dan ternyata kami memang sama-sama mengikuti Program Kampus Merdeka yaitu Bangkit Academy.

Setelah mengirim pesan satu sama lain di Instagram, akhirnya kami bertukar kontak untuk membuat grup di WhatsApp agar dapat mengenal satu sama lain dengan baik. Beberapa orang ada yang diundang ke grup karena komentar saya, dan beberapa juga ada yang diundang ke grup karena satu jurusan ataupun satu fakultas. Sulit memang melengkapi anggota kelompok yang kurang aktif untuk diundang ke grup. Namun pada akhirnya, grup kami dapat terkumpul secara lengkap dan disitulah awal mula perkenalan kami satu sama lain.

Tidak mudah memang untuk berkenalan dengan orang baru, beberapa orang masih terlihat jelas bahwa mereka masih malu-malu untuk menunjukkan diri, entah karena memang ingin menjaga *image* atau memang dia benar-benar seseorang yang pemalu dan pendiam. Sehingga disinilah yang menjadi tantangan buat saya, dimana saya berusaha untuk membuat grup tersebut aktif agar tercipta *chemistry* satu dengan yang lain.

Keaktifan saya di grup membuat teman-teman menunjuk saya sebagai ketua kelompok di kegiatan ini. Awalnya saya menolak untuk menerima aklamasi tersebut. Sehingga dengan berat hati, saya mencoba *bismillah* untuk menerima kesepakatan tersebut sebagai ketua kelompok. Pikir saya, "... ya kalau bukan saya, siapa lagi jika begini keadaannya?". Berat memang untuk menanggung amanah yang dipercayakan secara aklamasi. Namun saya yakin bahwa pengalaman ini akan berarti untuk hidup saya nantinya.

Menjadi ketua kelompok tentunya bukanlah suatu hal yang mudah. Selain manajemen waktu, saya juga harus memanajemen semua kegiatan KKN termasuk orang-orang di dalamnya. Apalagi hal ini melibatkan aksi yang nyata dalam pengabdian masyarakat, sehingga segala keputusan dan program yang dibuat harus diambil secara bijak dan efektif agar dapat memberikan manfaat yang positif ke sekitarnya.

Tentunya perjalanan KKN selama 32 hari tidak akan selalu berjalan dengan sebagaimana mestinya. Banyak tantangan yang harus dihadapi, banyak pula *miss* komunikasi, serta acara yang tidak berjalan sesuai dengan ekspektasi, dan masih banyak kendala yang lainnya yang memicu emosi. Namun saya sangat bersyukur, seberapapun besar masalah yang kami hadapi, kami tetap mampu melewati semuanya dengan pikiran yang jernih dan duduk bersama-sama menjalin komunikasi dan berdiskusi untuk menghasilkan sebuah solusi. Karena bagaimanapun juga, kami tinggal di satu atap yang sama dan menikmati segala duka dan canda yang sama. Sehingga disitulah ego kami dikalahkan oleh hangatnya rasa kebersamaan satu sama lain.

Parakan Muncang dengan Segala Ceritanya

Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, sudah menjadi saksi berbagai cerita yang diukir oleh kelompok kami. Keramah tamahan staf desa dan warganya membuat saya merasa sangat bersyukur karena dapat diterima dengan baik sebagai pendatang dari kota. Besar harapan saya semoga segala bentuk kegiatan dan program kerja yang sudah kamiabdikan dapat memberikan dampak positif dan jariah untuk kami kedepannya.

KKN di Desa Parakan Muncang telah mengajarkan saya banyak hal tentang bagaimana arti kekeluargaan dan persahabatan yang dibangun dalam kurang lebih satu bulan ini. Mungkin memang tidak besar dampak yang kami berikan kepada Desa. Tapi semoga dampak-dampak kecil yang kami berikan, dapat menjadi pemicu dan motivasi untuk kemajuan Desa Parakan Muncang kedepan.

Tentunya segala cerita dan kegiatan kami di Parakan Muncang saat ini hanya tinggal memori belaka. Namun hangatnya memori tersebut akan selalu menjadi hal yang akan saya ingat sepanjang hidup saya. Terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam kegiatan KKN di Desa Parakan Muncang ini. Semoga Allah selalu menjaga kalian dimanapun kalian berada. Sebagaimana arti dari nama *Sraddha* yang berarti “Keyakinan atau Kesetiaan” dan *Estungkara* yang berarti “Kesanggupan menghadapi masalah”. Dimana dari nama ini semoga kita semua selalu diberi keyakinan oleh Allah untuk tetap sanggup menghadapi masalah apapun yang nantinya akan kita hadapi.

Sejumput Kisah di Desa Parakan Muncang

Oleh : Elsa Usmiati

Langkah Awal Melukis Kisah

Berawal dari pembagiaan kelompok yang disebar oleh PPM UIN Jakarta, maka sejak saat itulah rentetan kisah ini dimulai. Melangkah dengan tujuan yang sama untuk Kelompok 010 serta desa yang akan disinggahi selama satu bulan nanti. Kala itu lokasi KKN setiap kelompok belum diketahui sampai pada akhirnya diketahuilah lokasi KKN di Desa Parakan Muncang. Saat itu saya langsung research dan mulai prepare setiap kebutuhan dan juga menyiapkan mental untuk berhadapan dengan teman-teman Kelompok 010 KKN Sradha Estungkara serta seluruh warga di Desa Parakan Muncang. Penyesuaian diri akan selalu ada ketika masuk ke wilayah baru dengan orang yang bahkan tidak saling mengenal satu sama lain.

Mulai Menapaki Perjalanan

Proses pertama dari ini semua adalah pemberian nama kelompok, hingga teretuslah nama Kelompok 010 yang bernama Sradha Estungkara. Sradha yang bermakna Keyakinan, Kesetiaan dan Estungkara yang bermakna Kesanggupan dalam menghadapi masalah. Dimana dari nama ini, berharap apapun masalah yang akan dihadapi, tetap setia untuk terus bersama-sama karena memiliki satu keyakinan dan tujuan yang sama.

Ketika mulai melangkah kebingungan belum ada gambaran, akhirnya kita memutuskan untuk bertemu secara zoom, minimal untuk saling jumpa muka. Dilanjut dengan pertemuan langsung pertama di Basecamp, saat itu saya betul-betul berjuang menerjang hujan dari Bogor hingga sampai Ciputat bahkan saya dapat melawan ketakutan saya pada petir namun begitu excited saat melihat langsung wajah dari setiap anggota Kelompok 010, kemudian menentukan struktur kepengurusan. Saat itu Fachri selaku ketua memberikan pilihan kepada saya dan Fauziah untuk memilih antara wakil ketua umum atau koordinator

acara. Namun saya lebih memilih wakil ketua karena saya lebih suka mengkoordinasi, memobilisasi secara keseluruhan dari pra hingga pasca KKN. Setelah itu diketahuilah daftar Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 010 Sraddha Estungkara yaitu Bapak Idris Thaha.

Menginjakkan Kaki Pertama Kali di Desa Parakan Muncang

Inilah saat di mana survei pertama, saat itu di grup KKN Sraddha Estungkara ramai perbincangan siapa yang bisa dan tidak bisa survei. Saat melihat list ada dua orang yang bisa, Fachri dan Djidan, saya pun ikut survei karna ingin mengetahui bagaimana kondisi Desa Parakan Muncang namun saya pergi dari Bogor agar mengetahui jarak dari rumah saya ke lokasi KKN. Saya, Djidan, Fachri menuju lokasi dengan google maps melalui jalanan yang mengitari bukit, naik turun, dan terasa tak sampai-sampai, teriring pujian kepada Tuhan selalu terucap akibat pemandangan yang disuguhkan indah sebagai contoh pemandangan deretan bukit, dan Sungai Cikaniki yang mengalir indah. Sampailah di Balai Desa Parakan Muncang disambut oleh Bapak Kepala Desa, Mauludin, S. Kom dengan hangat, berbincang seputar kondisi desa, problematika desa, wilayah, dan lain sebagainya. Lalu dikenalkan dengan Kepala Dusun 1, Bapak Andi yang ramah tamah untuk berkeliling Parakan Muncang. Saya, Fachri, Djidan diajak ke setiap kampung yang ada di Desa Parakan Muncang, ke tempat-tempat yang memiliki potensial untuk digali, hiking sedikit ke bukit, pohon pinus, dan masih banyak lagi. Belum lagi diajak ke rumah Bapak Andi lalu dijamu dengan mie instan serta kerupuk buatan rumah. Sederhana namun berkesan apalagi diiringi perbincangan yang panjang.

Mendekati Waktu KKN

Rapat diadakan beberapa kali untuk mempersiapkan segala yang dibutuhkan ketika KKN nanti juga membuat proposal Kelompok KKN 010 Sraddha Estungkara dengan berdiskusi terkait program kerja yang akan dilaksanakan, sasaran, target, design logo, banner, pembekalan dari PPM UIN Jakarta, selalu koordinasi dengan pihak Desa Parakan Muncang, equipment, perlengkapan, serta K3 untuk kebutuhan KKN. Di tahap ini pun diadakan survei kedua dengan membawa surat

pengantar yang diberikan kepada Kepala Desa Parakan Muncang. Survei kedua yang mengikuti cukup banyak sekitar 16 orang menggunakan motor meski sempat ada motor yang mogok, belum lagi hujan namun tetap melanjutkan perjalanan untuk ke Desa Parakan Muncang, beristirahat sejenak di restoran ayam gebuk yang imut nan indah suasananya menjadi moment tawa sekaligus melepas lelah. Dilanjutkan dengan melihat 2 rumah yang akan dijadikan posko Kelompok 010 selama satu bulan nanti. Nikmati momentnya karna ini takkan terulang.

24/30 With Sraddha Estungkara At Parakan Muncang

Hari demi hari berlalu, sampailah waktu untuk pergi dari rumah dengan mengucapkan basmallah dan melangkah diiringi doa serta restu orang tua saya berangkat dari rumah menuju Tugu Kapal Atang Sedjaja tempat di mana saya biasa menunggu teman-teman yang datang dari Ciputat dengan membawa koper, travel bag, dan tas gendong berisi segala perlengkapan KKN. Ketika teman-teman Kelompok 010 Sraddha Estungkara datang menghapiri saya sendiri, ada satu orang yang baru pertama kali saya temui yaitu Zaki. Saat itu ada yang naik motor dan ada yang diantar oleh orang tua nya. Saya ikut dengan Wafi yang diantar orang tuanya bersama dengan Fatiyah, Putri, Nikky. Sebenarnya hati sedikit berdebar, dan bertanya-tanya "apakah akan betah tinggal satu bulan di desa orang dengan 22 orang yang bahkan belum mengenal secara dekat?". Namun lagi-lagi saya yakin semua akan berjalan dengan baik. Tinggal dengan 22 orang berbeda karakter di satu rumah yang sama mengharuskan saya dapat memahami kepribadian masing-masing. Belajar untuk menerima, belajar untuk saling berbagi, bahu membahu dalam mengerjakan sesuatu, belum lagi dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri menyiapkan segala kebutuhan sendiri. Ada beberapa hal positif yang saya sukai dari teman-teman saya mereka begitu telaten dalam beribadah entah itu shalat berjamaah di mushala maupun di posko, puasa sunnah. Banyak hal yang dikerjakan selama KKN ini mulai dari menjalankan program kerja, rapat hampir setiap hari, sosialisasi secara langsung ke warga, membangun komunikasi yang baik pada perangkat desa, RT/RW, belanja, memasak, berdiskusi bersama karang taruna Desa Parakan Muncang, pembukaan KKN di Desa Parakan

Muncang yang dihadiri stake holder desa. Prepare pembukaan dengan Kepala Desa hingga ada saran untuk mengajar di seluruh SDN Parakan Muncang dikarenakan latar belakang dengan berbagai masalah yang ada. 30 hari hidup bersama banyak hal yang terjadi, yang paling menyedihkan ketika dua motor hilang entah bagaimana semua lemas dan sedih, bingung harus bagaimana menguatkan Zaki dan Wiaam. Dari sejak saat itulah lebih berhati-hati dan protect dengan posko lebih dari sebelumnya. Ibu dan Bapak Ajat begitu baik kepada Kelompok 010 memberikan kasih sayang layaknya orang tua, ketika kami berbuat salah dimaafkan, memasak makanan untuk kami, berdiskusi, mendengarkan cerita atau keluh kesah, ngeliwet bersama. Setiap waktu di Desa Parakan Muncang begitu berharga dan membekas. Memberikan hikmah dibalik peristiwa yang terjadi. Drama akan selalu ada namun itu yang menjadi bumbu manis di sejumpit kisah ini. 30 hari terasa cepat berlalu, namun rasanya ingin bersama lebih lama lagi. Parakan Muncang mengajarkan waktu itu berharga jangan disia-siakan.

Pengalaman Baru Yang Tak Terlupakan dan Inspiratif

Pertama kali saya mengajar sekolah dasar negeri (SDN) Parakan Muncang 02, entah saya selalu memilih kelas 3,4,5, dan 6. Ketika itu saya masih dapat mengatasi kendala dalam mengajar seperti diksi yang harus digunakan maupun materi pembelajaran. Namun pengalaman yang saya rasakan ketika mengajar kelas 1 dan 2 sungguh berbeda bagaimana harus sabar, telaten dalam mengajar apalagi dengan jumlah murid 100 orang bahkan sampai menggunakan mic agar lebih terdengar karna suara begitu ramai bak di pasar, belum lagi siswa yang belum bisa menulis harus dieja satu persatu hurufnya, dipanggil oleh siswa-siswa "ibu guru, ibu guru" membuat bergetar hati saya terharu, siswa yang menangis marah-marah enggan belajar, di sanalah saya berpikir begitu sulit menjadi seorang guru, memang betul guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Satu waktu beberapa siswa kelas 4AB menghampiri saya lalu menyodorkan beberapa bunga kepada saya dan Nikky, sweet sekali anak-anak ini.

Sosok Bu Ule yang menjadi inspirasi saya beliau meski sudah berumur namun tak gentar mengajar, tegas, sabar, telaten dalam

mengajar anak-anak, mampu memahami setiap muridnya, apalagi Bu Ule adalah orang yang perhatian kepada siswa dan mahasiswa baik memberikan makanan untuk kami setelah mengajar. Bahkan ketika saya mengajar kelas 4B saya sempat bertemu dengan salah satu murid bernama Anggi yang memiliki kekurangan dalam penglihatan serta lambat dalam menerima pelajaran, namun Anggi memiliki semangat dan kemauan yang tinggi terbukti, ia maju ke depan dan meminta izin kepada saya untuk melihat tulisan dekat dengan papan tulis. Ada sedikit obrolan antara saya dan Anggi. Anggi ini dibalik kekurangannya ia memiliki kepintaran di bidang bahasa. Ia sungguh fasih bahasa Inggris. Pelajaran yang dapat diambil jangan memandang seseorang dari kekurangannya saja, bisa jadi dibalik kekurangannya adalah keistimewaan yang luar biasa di dalamnya. Selain mengajar di SDN Parakan Muncang 02, saya juga mengajar les private dengan 4 orang siswa yakni Neng Inces, Yusuf, Dede, Yazid. Mereka sedang menempuh pendidikan taman kanak-kanak. Saya mengajar dengan kedua teman saya, Fatiyah dan Ayu. Awalnya saya hanya ingin mengajarkan kajian Iqra. Namun setelah melihat metode pembelajaran dan pendekatan dari Fatiyah dan Ayu saya ikut mengajar baca, tulis kepada keempat anak ini. Neng Inces, Yazid, Yusuf, Dede adalah anak yang mudah dalam menerima pembelajaran, ketika diberikan suatu challenge ia akan dengan senang semangat menerimanya lalu kami memberikan hadiah kepada mereka, manja mereka memanggil kami "Kaka Cantik" di pertengahan Chyntia ikut ngajar dengan kami. Ibu-ibu mereka begitu ramah dan dermawan beberapa kali mengirimkan makanan untuk Kelompok 010. Bahkan memberikan hadiah perpisahan berupa kerudung kepada saya, Fatiyah, Ayu, Chyntia, kami juga memberikan keempat anak ini serta ibu-ibunya hadiah perpisahan.

Kelompok 010 mengajar ngaji di dua tempat yakni di tempat ngaji Bu Hj. Ida dan Mushala Nurul Huda. Semangat dan sopan santun mereka patut menjadi contoh perilaku yang baik bagaimana cara bersikap dengan orang yang lebih tua. Saya begitu bahagia dapat bertemu warga Desa Parakan Muncang. Ibu-ibu yang mengantar pun begitu ramah tamah selalu saja meminta kami untuk mampir ke rumahnya, menyambut baik. Di Desa Parakan Muncang saya juga mendatangi beberapa posyandu bersentuhan langsung dengan PKK, bayi, anak-anak,

ibu hamil. Pengalaman pertama kali mereka sungguh menggemaskan, namun sedih tidak tega ketika melihat mereka menangis kesakitan akibat suntikan huah. Pengalaman lain yang tak bisa terlupakan ketika saya dan Figo menjadi pembicara dalam Seminar Komunikasi dan Literasi Media Sosial di mana kami sharing ilmu yang dimiliki kepada warga Desa Parakan Muncang yang diharapkan dapat menjadi solusi serta edukasi terkait problem komunikasi dan pemahaman media sosial. Saat 17 Agustus saya dan Kamil menjadi juri pidato, yang uniknya pesertanya adalah RT dan RW Se-Parakan Muncang, tujuannya agar RT RW belajar public speaking karna mereka kurang dalam hal tersebut.

Itulah rentetan kisah 30 hari di Parakan Muncang, segala yang terjadi ada hikmahnya dan berkesan sampai detik ini.

Terima kasih Sraddha Estungkara dan Parakan Muncang atas potret indah kisah ini, see you, sukses selalu!

SEJUTA CERITA DI DESA PARAKAN MUNCANG

Oleh : Aulia Azhari

Titik Awal Sejuta Cerita

Assalamualaikum semua, sebelumnya mau perkenalan dulu yah. Perkenalan Nama saya Aulia Azhari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kita mulai yah, Tepat pada bulan Februari 2022 kampus memberitahu bahwa mau diadakan KKN secara offline, tidak lama dari berita itu, langsung banyak cerita-cerita dari kakak tingkat dan teman di luar kampus yang sudah melakukan KKN. Ketika saat mendengar cerita tentang KKN bahkan saya pun berbincang-bincang dengan teman di kampus, saya langsung kepikiran “Gimana ya nanti pas KKN?”, “Apa betah tinggal di rumah orang baru?” banyak pikiran yang terlintas.

Setelah itu tiba saatnya file pembagian kelompok di share dan nama saya berada di kelompok 10 untuk lokasinya yaitu di desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Dari setiap kelompok beranggotakan 22 orang, yang dimana pas saya cari-cari memang benar dalam kelompok ini tidak ada satu orang pun yang saya kenal. Beberapa hari berikutnya saya dikabarkan bahwa sudah ada yang membuat grup dan Nomer saya pun segera dimasukkan ke grup yang sudah dibuat oleh admin. Setelah masuk grup yang awalnya sepi lalu jadi rame karena yang awalnya satu saja yang memulai tetapi semua anggota termasuk saya ikut untuk memperkenalkan diri baik itu nama, jurusan dan domisili yang dimana ternyata ada beberapa yang rumahnya ternyata deketan, saya langsung spontan bilang “benar dan nyata dunia memang sempit banget, yang awalnya tidak kenal namun setelah kenalan ternyata rumah kita dekatan”.

Dan untuk kenal lebih dekat akhirnya kita semua sepakat mengadakan pertemuan offline maupun online, yang dimana sangat berguna banget pertemuan-pertemuan seperti ini dikarenakan namanya menyatukan 21 satu orang itu cukup sulit untuk disatukan dengan waktu yang sedikit, karena dari setiap orang mempunyai sifat, karakteristik

yang berbeda-beda, maka dari itu kita sering mengadakan pertemuan untuk menjalin kebersamaan, agar saling kenal satu sama lain. Dari setiap pertemuan-pertemuan saya hadir akhirnya saya bisa mengenal muka beserta namanya satu-satu anggota kelompok. Yang dimana dalam rapat tersebut membahas kepengurusan, nama kelompok, dan menentukan kapan mau survey. Setelah semuanya selesai dibahas saya pun dipasangkan sama Ayu Magfiroh sebagai Sekretaris, teruntuk nama kelompok sudah di sepakatin juga ni, jadi kelompok kita bernama Sraddha Estungkara, Lalu membahas untuk survey 1&2 pun sudah ditentukan tanggalnya, pada saat survey pertama saya tidak ikut dikarenakan masih ada kelas, tapi untuk survey ke 2 saya antusias untuk ikut karena penasaran sama Desa Parakan Muncang.

Akhirnya, tepat pada hari dimana kita survey berangkat dari Masjid Fatullah menuju posko. Sampailah kami di Desa Parakan Muncang dan kami langsung mendatangi rumah bapak Andi sebagai dusun yang ingin mengantarkan kami ke posko di desa pakapuran yang akan kami tempati, setelah berbincang-bincang oleh pemilik rumah yaitu Bapak Ajat dan Ibu Dede. Tepat dan cocok tempatnya dan kelompok kami sepakat untuk rumah ini kita tempati selama sebulan.

Tiba Saatnya di Parakan Muncang

Tepat pada 23 Juli 2022 saya dan anggota lainnya berangkat menuju posko, akhirnya beberapa jam dalam perjalanan sampailah kami semua di posko, yang sebelumnya sudah disepakati untuk tinggal disana, Hari-hari awal kelompok kami belum ada jadwal terkait proker yang sudah ditentukan jadi kami masih menenangkan pikiran dan fisik dengan mendengarkan musik sambil berbincang-bincang sama anggota lain karena perjalanan lumayan jauh sebelum disibukkan dengan proker-proker di hari berikutnya.

Membahas terkait proker saya sangat tertarik dengan proker Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Dasar, tiba-tiba terlintas dipikiran saya “Menarik juga yah kalau mengajar ketemu langsung sama peserta didik”, karena di semester kemarin saya mendapatkan mata kuliah *Microteaching* namun sangat disayangkan tidak turun kelapangan

(sekolah) yang menjadi kurang afdhol. Tetapi proker kami tidak hanya sebatas mengajar di SD tapi masih ada 12 kegiatan lainnya, yang pastinya seru loh.

Tiba saat nya beberapa anggota kami termasuk saya dijadwalkan untuk survey sekolah yang akan kami lakukan proker mengajar, awalnya kelompok kami hanya mendatangi 1 sekolah saja, namun disarankan oleh Kepala Desa yaitu Bapak Mauludin S. Kom untuk mengajar di 3 sekolah yang ada di Desa ini yaitu SDN Parakan Muncang 01, 02, dan 03. Setelah mendengar ada saran untuk mengajar 3 sekolah saya pun kaget “Wah semakin tertantang nih, untuk mengajar pertama kali turun langsung depan peserta didik”. Dan akhirnya dari 22 anggota KKN dibagi untuk 3 sekolah, saya dengan 5 anggota yaitu Nabilah, Fachri, Chyntia, Ballqish dan Agus berkesempatan untuk mengajar di SDN Parakan Muncang 01.

Tepat dimana saat saya dan 5 teman saya mendatangi untuk survey, sosialisasi dan membawakan surat izin untuk mengajar di sekolah tersebut. Dari pihak sekolah sangat menerima kedatangan kami yaitu Bapak jejen beserta guru-guru lain dan langsung membuat jadwal mengajar beserta memberikan buku untuk bahan mengajar, dan kami pun diberi jadwal mengajar di kelas 4,5,6 untuk semua mata pelajaran, disini saya merasa sangat berkesan “Rasanya campur aduk antara senang dan terharu karena baru sekali pertemuan disambut dengan baik dan ramah” tidak dengan gurunya saja namun peserta didiknya pun ketika kami bertemu langsung dari kelas 1-6, mereka sangat antusias dengan kedatangan kami namun disisi lain untuk kelas 1,2,3 sedih karena kami tidak mengajar mereka.

Hari selasa pertama masuk kelas untuk mengajar, Saya mengajar bersama teman saya pun dateng ke sekolah, setelah sampai parkir sekolah peserta didik sudah mulai mendatangi kami untuk salim, semakin terharu dan merasa sangat dihargai, Jadi, 1 kelas 2 orang mahasiswa yang mengajar, pertama kali masuk kelas untuk mengajar walaupun 2 orang tetapi terlintas dipikiran “Gimana cara ngasih tau peserta didik, yang dimana kelas tinggi lagi aktif-aktifnya ditambah kapasitas siswa dalam sekelas melebihi batas”. Saya menyadari bahwa

ada di dalam ruang lingkup siswa kelas tinggi tidak selamanya buruk seperti apa yang saya pikirkan sebelumnya. Ketika masuk kelas yang awalnya saya pikir sulit untuk mengatur peserta didik, tetapi pikiran yang saya pikirkan sebelumnya itu malah berbanding terbalik dan saya sangat jarang dan sulit menemukannya peserta didik seperti ini di Jakarta.

Namun dari setelah mengajar saya dapat pengalaman dan sesuatu yang menurut saya susah di dapat apabila tidak mencoba yaitu menjadikan saya pribadi lebih percaya diri, bersyukur, sabar, dapat mengatur emosi, dan terlatih saat mengajar depan peserta didik walaupun terkadang masih belum tepat (pede). Nah maka dari itu saya sangat terinspirasi oleh guru-guru di SDN Parakan Muncang 01 dan 5 teman saya yang mengajar keadaan siswanya kapasitas sudah melebihi batas, dan saya dapat mengubah diri saya jadi lebih baik. “Kalian Hebat”

Namun tidak hanya di sekolah saja saya terinspirasi untuk jadi lebih baik dari sebelumnya, tetapi di kegiatan lain, bahkan di posko pun mengajarkan saya kebersamaan dan arti rumah ramai mungkin dari kkn ini saya merasa mempunyai rumah baru ramai yang setiap harinya banyak orang lalu lalang berbincang dan bertemu orang banyak, memang 7 hari pertama saya selalu merasa ingin pulang karena tidak betah dan kebanyakan menghabiskan waktu setelah kegiatan hanya di kamar, mungkin ini masa beradaptasi yang biasa sepi jadi ramai itu kaya beda aja gitu, namun dengan berjalannya waktu semakin nyaman beberapa teman jadi lebih akrab, saking akrabnya ada tempat-tempat tertentu untuk berbincang-bincang, canda tawa, bete, nangis pun juga di tempat itu, jadi tempat ini menjadi *Sejuta Cerita*, memasuki awal minggu kedua saya sudah mulai tidak mengeluarkan kata-kata ingin pulang, bahkan menghabiskan waktu setelah kegiatan dan mengerjakan tugas KKN di tempat itu. Walaupun saya belum begitu dekat dengan semua anggota yang lain, tetapi tidak apa memang butuh waktu, mengenal seseorang tidak hanya saat bersama tetapi di luar pun bisa untuk mengenalnya mungkin bisa lebih dekat.

Di kegiatan lain seperti mengajar ngaji di 3 tempat Bu HJ. Ida, Nurul Huda dan Masjid Attaqwa, kegiatan di balai desa Senam Sehat dan Minggu Bersih, upacara di kecamatan dll, saya mendapatkan sesuatu yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan, mungkin kalau saya tidak ikut KKN ini bisa jadi saya tidak akan mendapatkannya itu karena ini bukan hasil yang saya inginkan tapi kesempatan dan pengalaman untuk belajar. Bahkan saya bersyukur banget bisa langsung akrab dengan beberapa anggota dan lebih tepatnya ingin lebih akrab sama yang lain. Dan kelompok kami juga mendapatkan kesempatan untuk bergabung dalam acara HUT RI 17 Agustus, yang dimana saya dan kedua anggota lain berkesempatan untuk menjadi Juri dalam Lomba Cerdas cermat, saya menerima itu walaupun masih ragu tetapi saya ingin mencoba dan berpikir “Kalau tidak sekarang mau kapan lagi” itu yang selalu terlintas ketika mau mulai yang baru pertama kali mencoba, walaupun belum bagus setidaknya sudah mencoba dan itu pun saya mendapatkan pengalaman baru lagi.

Titik Akhir dari Sejuta Cerita Parakan Muncang

Tepat pada 7 hari terakhir lagi kita di Desa Parakan Muncang, dalam seminggu ini kita semua disibukkan oleh acara penutupan dan berpamitan dengan pihak sekolah, warga desa, dll, semakin berkurangnya hari makin terasa akan kehilangan sampai setiap hari dalam 7 hari itu selalu bilang “Bisa ditambah lagi ga si?”, “Nanti bisa ke kumpul kaya gini lagi ga si?”, “Nanti jangan lupain Aul ya...”, memang anaknya sedih beda sama mukanya, air mata terus menetes selalu terbayang akan kebersamaan yang sudah dilalui selama satu bulan ini, gimana tidak mau terasa kehilangan disaat mulai keluar dari zona nyaman tetapi dihalangi perpisahan. Tetapi memang nyatanya dan fakta awal dari pertemuan dan diakhiri oleh perpisahan.

Tepat malam akhir dari segala akhir mulai terasa akan akhir *Sejuta Cerita*, bahkan posko pun terasa sudah tidak ada cerita, jarum jam pun terus berjalan, ingin rasanya memutar balikan jarum jam. Namun memang ini sudah saatnya kita untuk melanjutkan kegiatan masing-masing, Alarm pun sudah berbunyi kami pun menyempatkan untuk

terakhir kalinya sholat di Musolla, rasanya berat banget buat kembali ke posko, hingga akhirnya hari mulai terang satu persatu teman-teman mulai pamitan dan meninggalkan posko, rasanya susah untuk melepaskan kepergian teman-teman tetapi hanya bisa menangis dan merelakan semuanya untuk pergi. Posko tetap menjadi tempat kita membentuk Inspirasi dari *Sejuta Cerita* ini.

Terima kasih semuanya yang sudah terlibat dalam *Sejuta Cerita* yaitu Desa Parakan Muncang dan Teman-teman O10 Sraddha Estungkara kita bisa abadikan dan kita kenang, mungkin kalau untuk di ulang seperti ini sudah terlanjur sulit tetapi suatu saat kita dapat membangun kembali kebersamaan seperti ini dengan cara yang beda. *Sejuta Cerita* menemukan pengalaman baru dan berharga. Jangan pernah berhenti mencoba untuk hal-hal baik. *Wassalamu'alaikum*.

“Sampai Jumpa Di Waktu yang Tepat”

“Sejuta Cerita Di Desa Parakan Muncang”

Tidak Seperti yang Dibayangkan

Oleh : Ballqish Amelia Assiffa

Holaaa, karena yang lain kisahnya udah panjang-panjang jadi kali ini ceritanya singkat aja. Perkenalkan nama saya Ballqish Amelia Assiffa, mahasiswi program studi hukum ekonomi syariah. Kalo ditanya kisah inspiratif selama KKN bingung mau cerita apa. Seperti yang alif bilang di ceritanya dia adalah salah satu orang yang saya kenal karena kami dari jurusan yang sama dan kebetulan mendapatkan kelompok KKN 010 Srradha Estungkara, tidak kebanyakan seperti teman-teman yang lain yang hanya sendiri perwakilan dari setiap jurusannya. KKN memberikan kesan yang sangat menyeramkan bagi saya karena harus bertemu dengan banyak orang yang memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda selain itu juga karena yang dibayangkan dari KKN yaitu pergi ke desa yang jauh dari kehidupan kota dan susah di akses untuk kemana-mana. Ketika berangkat survey untuk mengetahui kondisi dari desa yang akan dijadikan tempat KKN, saya mengalami kejadian motor mogok pada awal keberangkatan yang seharusnya sebentar lagi akan sampai di desanya namun karena musibah tersebut mengulur waktu yang lumayan banyak dan saya sempat berpikir “baru awal aja udah seperti ini, gimana nanti pas kkn ya ?”.

Tepat pada tanggal 23 juli, akhirnya waktu keberangkatan KKN tiba yang dijadwalkan mulai tanggal 25 juli harus di percepat untuk persiapan, beres-beres serta istirahat sebelum mulai pembukaan kegiatan KKN. Mungkin semuanya juga merasa kalo minggu pertama merupakan hari-hari yang sangat berat karena harus beradaptasi dengan hal-hal baru yang ada di sekitar termasuk saya yang merasa ingin pulang saja kerumah dibandingkan di posko KKN dan kegiatan yang masih belum terlalu banyak. Setelah melakukan sosialisasi ke warga desa untuk memberitahu bahwa ada kegiatan mengaji dan juga mengajar di SDN yang ada di Desa Parakan Muncang, perasaan ingin pulang masih ada tapi tidak seperti minggu-minggu awal. Setelah melakukan kegiatan mengajar saya mendapatkan kesempatan mengajar di SDN Parakan Muncang 01 merasa senang bertemu dengan anak-anak dan disambut

hangat oleh guru-guru yang mengajar disana. KKN memberikan banyak pelajaran diantaranya kesabaran. Sabar menghadapi orang-orang yang memiliki sifat yang berbeda, sabar ngantri kamar mandi, sabar menghadapi masalah yang dihadapi dan solusi menyelesaikannya. Ternyata KKN jauh dari yang dibayangkan, tidak semenakutkan yang dikira walaupun sudah pasti ada senang dan sedihnya tetapi kesedihan itu ditutupi dengan banyaknya kisah bahagia selama satu bulan.

Terima kasih untuk teman-teman yang sudah mendengarkan dan menjadi tempat cerita keluh kesah selama KKN. Terima kasih sudah membuat kisah kasih selama satu bulan. See youuu next time.....

Kisah juga Kesan dari Perkumpulan

Oleh : Nikky Putri Aisyah

Awal dari Perkumpulan

Cerita ini berawal dari pembagian nama – nama kelompok oleh pihak PPM melalui platform media sosial Instagram. Setelah pengumuman ini berlangsung, para mahasiswa pun saling mencari *partner* kelompok yang telah tertera. Pencarian ini pun menurutku cukup sulit dikarenakan orang – orang yang ada pada kelompok tersebut merupakan orang – orang yang sama sekali tidak pernah kutemui sebelumnya.

Dengan bantuan fitur komentar Instagram, maka terkumpullah para anggota di satu grup Whatsapp. Perkumpulan ini pun menimbulkan banyak perbincangan yang dimana para anggota saling mengenal dan mulai melakukan perkumpulan secara online maupun offline. Pembahasan yang dilakukan selama pertemuan pun berupa pemilihan ketua kelompok, divisi, nama kelompok, program kerja, dan sebagainya.

Hal tersebut sebenarnya membuatku sedikit bersemangat karena mengingat aku akan memulai perjalanan dengan para orang baru yang tak pernah ketemui sebelumnya. Persiapan sebelum program ini juga aku lakukan dengan bertahap dan semangat yang ada.

Menjalani Kisah Sekaligus Hal Berkesan

Sampai dimana program ini dimulai dengan keberangkatan anggota menuju desa Parakan Muncang pada tanggal 23 Juli 2022. Menghabiskan waktu berjam – jam di perjalanan kami pun sampai di sebuah posko yang dimana disana kami membuat kisah selama program ini berlangsung.

Hari pertama disana, hal yang aku lakukan adalah berpikir dan merencanakan pasar mana yang akan tuju dan bahan pangan apa saja yang akan aku beli. Hal ini mungkin sedikit aneh, tetapi tidak lagi bagiku

yang sebelumnya di amanahi untuk menjadi salah satu anggota di divisi K3.

Keesokan hari aku pun pergi menjalankan rencana yang telah kususun ditemani seorang teman. Kami mencoba mencari pasar terdekat dari posko berharap dapat segera mendapat bahan – bahan pangan untuk para anggota. Kami pu mencari dan mendapati nihil, karena nyatanya tidak ada pasar terdekat yang ada hanyalah tukang sayur yang menjual sedikit bahan pangan yang tidak sesuai dengan rencana. Hampir ingin menyerah tapi kami ingat ada satu pasar yang letak cukup jauh dari posko. Kami pun tanpa pikir panjang menuju pasar tersebut dan membeli beberapa bahan pangan yang dibutuhkan.

Beberapa hari kemudian pun program kerja juga mulai berjalan. Termasuk program mengajar anak – anak sekolah dasar di sekitar desa. Program ini sebenarnya di luar kemampuanku karena aku sendiri adalah mahasiswa ilmu perpustakaan yang memang dari awal sangat tidak berminat dengan dunia pendidikan juga mengingat aku adalah pribadi yang tertutup yang juga tidak memiliki banyak kesabaran layak nya seorang guru. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi diri sendiri yang dimana aku harus benar – benar sabar dan juga mampu membuat mereka paham tentang apa yang aku coba sampaikan kepada para murid.

Dari hal ini lah juga membuat kau benar – benar sadar bahwa guru adalah pahlawan tanpa jasa. Aku memang bukan murid yang nakal, akan tetapi dengan menjalani program ini membuatku merasa bersalah terhadap guru – guru yang telah mengajarku sekaligus merasa bersyukur karena telah diingatkan bahwa perjalanan seorang guru bukanlah hal yang mudah.

Senyuman Hangat di Desa Parakan Muncang

MEMORI 30 HARI DI PARAKAN MUNCANG

Oleh: Hajar Suryani Wafi

Sebelum KKN

KKN adalah salah satu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program. Saya sangat semangat ketika melakukan survei ke-dua kali dikarenakan saat survei pertama kali saya belum bisa ikut. Saat saya datang pertama kali di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Nanggung dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dilakukan untuk melakukan perubahan.

Setelah beberapa waktu tibalah rasa tidak semangat untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN. Permasalahan utama di sana ialah banyaknya perbedaan pemikiran seluruh anggota kelompok yang berisikan 22 yang dimana kita harus mengimbangi seluruhnya, dan dimulainya perdebatan yang membuat saya tidak semangat untuk mengikuti kegiatan KKN dan rasa tidak betah. Tetapi hal ini dapat kami lewati selama sebulan. Selama KKN saya berharap para warga Desa Parakan Muncang dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan.

Perpisahan KKN

Selama KKN saya merasa tidak betah, tetapi detik-detik waktunya perpisahan saya baru merasakan kekeluargaan dalam

kelompok saya, yang dimana banyak pelajaran yang bisa saya ambil untuk pengalaman dalam hidup saya. Banyak pelajaran pun baru dari program KKN di Desa Parakan Muncang yang bisa saya implementasikan dalam kehidupan saya. Terimakasih KKN terutama kelompok 10 dan Desa Parakan Muncang yang telah memberikan banyak pengalaman yang sangat luar biasa.

Lika-Liku Satu Atap

Oleh: Putri Nuraini

Cerita Pra-KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah pada liburan akhir semester enam. Sudah sejak mulai menginjak semester enam, saya dan teman-teman kelas ramai membicarakan tentang KKN, topik pembicaraan dominan mengenai KKN. Ada yang tidak sabar untuk menantinya, ada yang ogah-ogahan menolak dan berdoa agar KKN tidak dilaksanakan, dan ada pula yang biasa-biasa saja dengan kegiatan tersebut. Saya termasuk ke dalam tim yang biasa saja dengan kegiatan ini, di satu sisi saya keberatan untuk mengeluarkan biaya dan segala perlengkapan yang harus dibawa untuk KKN karena biaya tersebut tidak terbilang sedikit, namun di satu sisi ada sedikit rasa penasaran bagaimana KKN itu. Kata orang, KKN meninggalkan hal yang berkesan dan tak terlupakan serta dapat menambah relasi.

Tibalah pembagian kelompok dan lokasi KKN, dimana kelompok kami yaitu kelompok 10 mendapatkan KKN di Desa Parakan Muncang, Bogor. Desa yang tak pernah terdengar di kuping saya. Walaupun lokasinya sangat jauh dari rumah yang dapat ditempuh dalam waktu tiga jam. Namun, saya bersyukur ditempatkan di Bogor karena sejuk.

Ekspektasi KKN

Rapat diadakan. Hati berdebar dan tak siap untuk berjumpa dan berkenalan secara langsung dengan wajah-wajah baru. Sifat pemalu dan *introvert* harus dikesampingkan kala itu untuk membentuk *first impression* yang bagus. Perbincangan kami hari itu adalah pengenalan kembali dan pembentukan struktur kepanitiaan. Untuk keluar dari zona nyaman, saya memilih untuk bergabung menjadi anggota humas. Dimana tugas humas yaitu untuk menjalin kerjasama dengan desa serta masyarakatnya.

Sudah mulai banyak mengenal teman-teman kelompok dan mereka sangat baik. Perasaan senang pun muncul karena saya harap KKN ini akan terasa menyenangkan bersama mereka dan tidak ada

drama perselisihan di kelompok kami. Tiba saatnya kami melakukan survei ke Desa Parakan Muncang. Kami berangkat dan pulang naik kendaraan bermotor. Sangat lelah untuk sampai disana, apalagi mengendarai motor sendiri dan tidak bergantian. Setelah sampai, kami disambut dengan angin sepoi-sepoi yang sangat sejuk, pemandangan yang indah, dan bertemu dengan warga serta kepala dusun yang ramah dan baik hati. Tak lupa kami survei untuk posko yang akan kami tinggali. Setelah semuanya selesai, kami pulang ke rumah. Perasaan tak sabar yang sebelumnya ada, mendadak hilang. Di tengah jalan, saya ingin menangis karena lokasi KKN kami yang sangat jauh. Rasanya tidak kuat untuk menjalani kegiatan ini selama sebulan. Namun, berbeda dengan saya, mama justru sangat gembira dan tidak sabar dengan KKN yang akan saya ikuti.

Kehidupan Satu Atap

Tanggal 23 Juli merupakan hari pemberangkatan kami ke lokasi KKN. Pengabdian akan segera dimulai. Rasa malas dan khawatir akan perbedaan watak teman satu kelompok yang mau tidak mau harus diterima. Kami akan tinggal satu atap selama 30 hari ini.

Dua malam telah berlalu. Sangat senang mendapatkan keluarga baru. Belum muncul rasa bosan dan keluhan karena kami disana masih terhitung jari. Hari ketiga rasanya sudah tidak kuat. Energi untuk bersosialisasi habis. Tangis tak terbendung. Rasanya ingin pulang secepatnya dan berdoa agar cepat-cepat tanggal 25 Agustus. Saya bercerita ke teman maupun keluarga, mereka menasehati untuk kuat, sabar, dan mencoba menjalani tiap harinya dengan *enjoy*. Awalnya pesimis karena keinginan untuk pulang jauh lebih besar. Mencoba untuk kembali bersosialisasi dan akrab dengan teman-teman kelompok, ternyata mereka pun merasakan hal yang sama. Jadi, saya dan teman-teman saling menyemangati untuk kuat sampai hari terakhir KKN tiba.

Program kerja satu persatu dilaksanakan. Melalui proker tersebut, kami lambat laun menjadi semakin akrab, karena kami saling membutuhkan satu sama lain. Proker kami yaitu mengadakan seminar, mengajar mengaji, mengajar sekolah, dan masih banyak lagi. Kegiatan proker yang paling saya senangi dan nantikan yaitu mengajar mengaji. Anak-anak disana pun tidak kalah antusiasnya. Mereka berlomba-lomba

untuk datang ke tempat mengaji. Selain itu, saya juga senang dengan mengajar sekolah di SDN Parakan Muncang 02. Kelas yang pertama kali saya ajar adalah kelas 3. Mereka ternyata sangat senang dan ramah akan kehadiran kami. Hal itu memberikan energi positif untuk kami dan membuat kami betah untuk menjalankan proker ini.

Kebahagiaan tak lepas dari tantangan. Walaupun kelompok kami tak terlalu banyak drama selama satu atap, namun kerenggangan itu tetap ada. Saya merasakan bahwa kelompok kami tidak dapat menyatu. Dimulai dari tak pernah jalan-jalan *full* satu kelompok melainkan hanya beberapa orang saja dan tidak pernah berubah, saat makan tidak berkumpul melainkan terbagi-bagi menjadi beberapa bagian, sampai saat berbincang pun tidak pernah dilakukan secara bersama-sama. Ketidaksatuan ini membuat saya kesal dan ingin cepat usai. Lika-liku kehidupan satu atap ini selain kadang membuat senang, namun juga membuat kesal. Namun, kegiatan harus tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Harapan untuk Semua

Desa Parakan Muncang menyambut baik kehadiran kelompok 10 untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Staf desa yang sangat berjasa membantu kami dalam segala kegiatan yang kami laksanakan, tidak lupa pula masyarakat desa yang menyambut kami dengan hangat khususnya Ibu dan Bapak pemilik posko yang selalu membantu kami dalam hal apapun. Kebaikan desa Parakan Muncang tak akan kami lupakan.

Besar harapan saya agar Desa Parakan Muncang menjadi lebih maju dalam berbagai aspek. Harapan saya diantaranya mengenai lingkungan. Kesadaran warga Desa Parakan Muncang tentang kebersihan lingkungan masih dibilang kurang. Untuk itu, besar harapan saya agar kesadaran tentang kebersihan mulai tumbuh dimulai dari lingkup terkecil, yaitu keluarga masing-masing. Harapan saya yang terakhir yaitu semoga dibangun atau diadakan perpustakaan maupun taman baca di Desa Parakan Muncang. Literasi sangat penting dan setiap orang harus haus akan ilmu baru. Saya berharap khususnya untuk anak-anak agar mereka dapat memanfaatkan dan meluangkan waktunya untuk membaca dan berbagi pikiran dengan yang lain.

Terimakasih kepada teman-teman KKN Sraddha Estungkara atas 30 harinya dengan pahit manis dan lika-liku yang dirasakan bersama. Terimakasih Desa Parakan Muncang telah mengizinkan kami untuk menimba ilmu baru dan setumpuk pelajaran yang dapat kami ambil. Sampai jumpa. Semoga kita semua dapat dipersatukan kembali.

Secercah cahaya di langit Parakan Muncang

Oleh: Nabilah Wada Utama

Kuliah kerja nyata atau yang sering disebut dengan singkatan kkn merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat disuatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata berlangsung selama 1 bulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di desa tersebut.

Semester 6 dimulai Saya nabilah wada utama mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis. Semester 6 dimana mahasiswa ribut dengan pemberitaan tentang KKN offline. Bisa dibbilang saya orang yang sangat malas ketika harus bersosialisasi dengan lingkungan baru. Setelah mendaftar dan mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan saat pendaftaran, pembagian kelompok pun diumumkan oleh ppm. Nama saya berada di kelompok 10 dimana tidak ada yang saya kenal satupun nama di kelompok itu semuanya seakan-akan membuat saya bertanya-tanya apa saya bisa untuk bergabung dengan mereka semua. Satu waktu di siang hari saya diundang untuk masuk ke dalam grup whatsapp dimana bisa dibbilang saya orang terakhir di dalam kelompok itu yang masuk kedalam grup whatsapp.

Singkat cerita setelah berunding di grup whatsapp kita mendapatkan nama kelompok sesuai dengan kesepakatan kita semua yaitu Shradhha Estungkara nama yang diambil dari bahasa sansekerta yang berarti sraddha yang bermakna “keyakinan,kesetiaan” dan

Estungkara bermakna “kesanggupan dalam menghadapi masalah”. Nama itu yang menjadi pilihan kita semua. Tiba saatnya kelompok saya mengadakan rapat perdana untuk kita saling mengenal satu sama lain tapi disayangkan rapat pertama saya tidak bisa hadir, dan di rapat kedua pun disaat rapat bersama DPL saya juga berhalangan hadir dikarenakan ada satu hal yang tidak bisa saya tinggalkan.

Awal dari kenangan manis

Tiba waktunya untuk kita survey lokasi, dimana ini awal saya bertemu dengan mereka semua walaupun ada beberapa orang yang berhalangan hadir karena satu dan lain hal. Kita berkumpul di masjid fathullah, sesampainya di desa parakan muncang kami langsung menghampiri rumah kepala dusun parakan muncang setelah itu kami langsung melihat desa dan mencari tempat tinggal untuk kelompok kami tempatkan selama berlangsungnya KKN.

Tibalah waktu dimana awal mula cerita ini terbuat di tanggal 23 juli kami berkumpul di tempat kediaman niki salah satu anggota kelompok 10. Setelah semuanya datang dan selesai merapikan barang di mobil bak kita semua beriringan menuju desa parakan muncang. Setibanya di desa parakan muncang kami merapikan rumah dan merapikan barang-barang untuk beristirahat. Selama 3 hari disana kami belum memulai pembukaan kkn, kami hanya dirumah saja saling mengenal satu sama lain. Sesekali kami ke kali untuk pertama kalinya, di malam tanggal 25 kami kumpul di ruang tengah untuk mempersiapkan untuk acara pembukaan di esok hari.

Dihari ini jum'at tanggal 26 juli kami mengadakan pembukaan kuliah kerja nyata (KKN) kami dengan perangkat desa dan warga sekitar yang diwakilkan oleh RW, RT dan para tokoh desa parakan muncang. Acara pembukaan sore ini berjalan dengan lancar, setelah selesai merapikan semua barang kami bergegas pulang kerumah. Di hari rabu pertama kami semua mengadakan sosialisasi ke 3 sekolah dan kami dibagi menjadi 3 kelompok untuk bersosialisasi ke 3 sekolah dasar yang berada di desa parakan muncang. Ada 3 sekolah dasar yang menjadi sasaran dalam program kerja kelompok kami, yaitu : SDN Parakan

Muncang 01, 02, 03. Setelah mengadakan sosialisasi di 3 sekolah tersebut memiliki antusias yang tinggi dan menerima kedatangan kelompok kami dengan senang hati. Kondisi sekolah yang sangat membutuhkan tenaga pendidik sehingga kami memulai program ini dengan membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Dan di sore kami mengajar mengaji di rumah bu Hj.ida dimana beliau salah satu guru ngaji yang berada di desa Parakan Muncang.

kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia semua mahasiswa KKN kelompok 10 UIN syarif Hidayatullah mengikuti upacara bendera di kecamatan Nanggung. Upacara bendera yang dilaksanakan di kecamatan nanggung yang dihadiri para perangkat desa yang berada diwilayah kecamatan nanggung. Pengibaran bendera merah putih yang dikibarkan oleh putra putri berprestasi di wilayah kecamatan nanggung. Dan dilanjutkan dengan penampilan penampilan tari dan hiburan lainnya yg ditampilkan dari perwakilan desa desa yg ada di kecamatan nanggung. Dilanjutkan di malam hari dengan kegiatan nonton bersama film edukasi termasuk dalam rangkaian program kerja kelompok kkn kami.

Akhir dari kenangan

Hari-hari berlalu dengan kebersamaan anak-anak Sraddha Estungkara dengan warga desa. 1 bulan telah berlalu, berat rasanya untuk berpisah dengan warga desa tetapi apa boleh buat tugas kami sudah selesai. Banyak kenangan, pengalaman, cerita-cerita menarik yang terbuat selama berada di desa Parakan Muncang. jika ada pertemuan pasti ada perpisahan kata-kata itu yang cocok untuk keadaan seperti ini. Saya berharap kedatangan KKN Shradha Estungkara dapat membawa angin segar kepada seluruh pihak agar lebih giat lagi untuk memajukan desa dan hidup mereka, lebih memperhatikan kondisi lingkungannya, saya juga berharap apapun yang kami berikan untuk Desa Parakan Muncang ini tetap dapat berarti dan bermanfaat, tinggal di Desa Parakan Muncang sangat mengesankan dan begitu banyak pengalaman yang saya alami, saya sangat berterimakasih kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Pihak PPM. Saya juga sangat berterimakasih kepada Desa Parakan Muncang karena sudah menerima saya dengan

baik, saya sangat berterimakasih kepada Dosen Pembimbing saya bapak Dr. Idris Thaha, M.Si. yang telah mendidik saya dan memberikan banyak masukan agar berbagai program kerja berjalan lancar dan tidak lupa juga saya sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN Sraddha Estungkara yang tersayang.

Cerita di Desa Parakan Muncang

Oleh : Fatiyah Zahro

Cerita ini berawal dari pengumuman kelompok yang diberitahukan oleh PPM UIN Jakarta lewat instagram. Dari sana saya mulai mencari-cari kontak teman-teman kelompok. Hari pun berganti bulan, sampai akhirnya tiba dimana kita berangkat menuju lokasi KKN pada tanggal 23 juli 2022. Ada rasa senang karena bisa dapat pengalaman baru, ada juga rasa sedih karena harus jauh dari keluarga, tapi semua itu terbayarkan ketika sudah sampai di desa tempat aku dan teman-teman mengabdikan.

Desa Parakan Muncang, sebuah desa yang baru saya datangi dan juga baru saya tahu. Desa dengan segala keindahan di dalamnya. Sempat berpikir “akan seperti apa ya nanti ketika tinggal di desa? Juga sempat berfikir apakah akan sulit berinteraksi dengan warga sekitar?” tapi, semua pikiran itu saya singkirkan jauh-jauh ketika saya sampai di desa. Di sana saya bertemu dengan warga yang ramah dan saling menyapa walau tidak saling kenal. Di sana kami tinggal di rumah pak Ajat dan ibu Ajat yang biasa kita sebut dengan posko KKN Sraddha Estungkara tapi, kami sering memanggilnya dengan sebutan Ibu dan Bapak. Awalnya kami merasa apakah akan nyaman di sana? atau apakah Ibu dan Bapak tidak merasa terganggu? Tapi lagi dan lagi itu hanya kekhawatiran kami semata. Nyatanya Ibu dan Bapak sudah seperti orang tua angkat kami selama di sana.

saya juga ingin menceritakan seseorang. Beliau seorang guru yang mengajar di salah satu sekolah dasar di Desa Parakan Muncang. Murid dan guru-guru di sana biasa memanggil beliau Bu Hj. Ule. Awalnya saya mengira bahwa beliau salah satu guru yang tidak gampang diajak komunikasi tapi, saya salah beliau orang yang gampang berbaur dan juga asik, memang beliau itu orang yang sangat tegas. Beberapa pertemuan yang kita lalui beliau selalu cerita “Ibu mah neng kalau berangkat ke sekolah itu pakai sepeda”. Tadinya saya berpikir kalau beliau ke sekolah itu dianter oleh anaknya atau bawa motor tapi, ternyata beliau masih menggunakan alat transportasi yang sudah langka sekali untuk

digunakan di zaman sekarang. Saya berpikir beliau yang umurnya sudah 60 an saja masih kuat mengayuh sepeda, lantas bagaimana kita yang masih bisa terbilang sangat muda?

Ohya, ada satu hal yang membuat saya kagum, akan saya ceritakan di sini. Ketika awal kami masuk untuk mengkonfirmasi jadwal mengajar kami, kepala sekolah bilang kepada kami “kalau anak-anak sekolah di sini mah sopan-sopan, mereka kalau ketemu guru pasti langsung salim ke semuanya”. Tadinya saya berpikir ‘apa iya bisa sesopan itu?’ Sementara yang kita ketahui anak murid sekarang bahkan banyak yang tidak sopan kepada guru. Tapi, semua ucapan itu terbukti ketika kita mulai mengajar di sana, melihat kita baru datang di gerbang semua yang ada di sana langsung menghampiri kami untuk bersalaman. Maa syaa Allah ternyata masih ada ya murid-murid yang dididik sedemikian rupa.

Yang terakhir, yang akan saya ceritakan di sini. Satu hal terakhir dari sekian banyaknya cerita di Desa adalah semangatnya warga desa disana yang ingin belajar mengaji, bukan hanya dari anak-anaknya saja tapi dari orang tuanya pun juga sama. Ini salah satu yang membuat saya sangat terharu melihat bagaimana mereka sangat semangat dan bahagia. Terkadang memang sesuatu yang kita anggap kecil bisa berdampak besar bagi mereka yang membutuhkan. Itu yang saya dapat dari perjalanan satu bulan di Desa Parakan Muncang.

Desa Parakan Muncang dengan segala ceritanya. Thank you all atas segala cerita dan pengalamannya dari kkn ini bisa dapat banyak pelajaran yang berharga.

Ternyata Beneran Jadi KKN

Oleh : Ihsan Kamil

Awal kisah bermula dari pengumuman bahwa Kuliah Kerja Nyata atau biasa yang disebut dengan KKN tahun 2022 akan dilaksanakan secara reguler atau offline. Jujur saja saya sangat terkejut mendengar akan hal tersebut. Saya kaget karena saya merasa masih semester muda masa tiba-tiba KKN, tapi ternyata saya diingatkan oleh teman saya bahwa kita sudah di akhir semester 6 dan memang diwajibkan untuk KKN. Setelah diumumkan pembagian anggota kelompok dan desa letak dimana kami akan menjalani KKN, sejujurnya saya merasa sangat malas untuk menjalaninya. Saya malas bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru dan tinggal dan mengabdikan selama satu bulan di tempat yang dimana saya belum pernah menjamahnya yaitu Desa Parakan Muncang.

Setelah tahu bahwa kami akan menjalani KKN di Desa Parakan Muncang, saya mencari dan meriset bagaimana keadaan dan situasi desa tersebut. Setelah riset, bukannya malah semangat untuk menjalaninya, saya justru makin malas untuk KKN, sehingga saya selalu bertanya-tanya “memang jadi KKN?”.

Kemudian tiba lah dimana saat kami melakukan survey di Desa Parakan Muncang. Ketika survey, saya hanya berfikir dan berbicara dalam hati saya seperti “bagus ini tempat buat jogging”. Ya, memang aneh. Saya hanya berfikir bahwa Desa Parakan Muncang akan menjadi tempat yang cocok dan enak untuk jogging karena udara yang lumayan sejuk di pagi dan sore hari. Akhirnya saya menemukan alasan yang bisa membuat saya lebih bersemangat untuk KKN. Akan tetapi tetap saja, saya masih bertanya-tanya “memang jadi KKN?”.

Sampailah kami pada hari keberangkatan untuk menjalani KKN di Desa Parakan Muncang. Sebelum berangkat, saya memiliki pertanyaan yang sangat penting untuk ditanyakan kepada teman sekelompok KKN.

Saya bertanya “memang jadi KKN?”, tapi bukannya dijawab malah mereka tertawa.

Saat menjalani KKN, hari-hari awal saya merasa bahwa sangat tidak betah karena kangen rumah. Namun, lama-kelamaan lohe lohe ko nyaman. Saya merasa sangat bahagia karena bisa mengabdikan kepada masyarakat Desa Parakan Muncang yang meskipun pengabdian yang kami lakukan masih terbilang belum ada apa-apanya. Saya mulai merasakan adanya sebuah ikatan emosional terhadap masyarakat Desa terutama anak-anak yang sempat saya ajar dan bermain bersama.

Untuk teman-teman KKN kelompok 10, saya hanya bisa mengucapkan maaf dan terima kasih untuk satu bulan bersama. Udah itu aja ga banyak, banyak sih, tapi yang tau-tau aja.

HAPPINNES IN PARAKAN MUNCANG

Oleh: Nabilla Nurfitria

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Parakan Muncang sangatlah asri banyak sekali sawah dan padi.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Parakan Muncang masih sejuk sekali sampai dengan tujuh pagi. Setelah lewat jam tujuh pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Disaat kondisi sedang panas dan gersang sedih rasanya karena kami terkena dampak kesulitan mendapatkan air untuk mandi.

Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa Parakan Muncang.

Masyarakat di Desa Parakan Muncang sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar penggunaan teknologi informasi di era globalisasi. Masyarakat Desa Parakan Muncang sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Parakan Muncang sangat membutuhkan hal tersebut untuk di jadikan mereka pembelajaran dan jiwa masyarakat Desa Parakan Muncang sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun ras.

Anak-anak di Desa Parakan Muncang sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. Terutama anak-anak kelas 5 SD 03 Parakan Muncang yang selalu menebar kebahagiaan dan kasih sayang untuk saya.

Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang

apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Parakan Muncang sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Saya sangat bangga dan bersyukur bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Parakan Muncang. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita. Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah. Dan dari Desa Parakan Muncang juga saya mendapatkan kebahagiaan yang tak terhingga.

Selayang Pandang KKN di Desa Parakan Muncang

Oleh: Muhammad Agus Rinjani

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program dimana mahasiswa sebagai insan cendekia mengabdikan dirinya untuk dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan di masing-masing program studinya dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di lingkungan pedesaan. Berbeda dengan tahun sebelumnya saat pandemi Covid-19 melanda, KKN pada waktu itu dilakukan secara daring. Namun, semenjak wabah Covid-19 kian mereda di tahun 2022, KKN kembali dilakukan secara langsung di lapangan.

Sebenarnya program KKN di UIN Jakarta memiliki ragam jenisnya, ada yang reguler, nasional, internasional, kerja sama dengan lembaga pemberdayaan seperti Aiesec dan Sobat Mengajar, dan KKN in Campus. Namun, saya kemudian memilih KKN reguler dengan alasan program KKN tersebut lokasinya tidak terlalu jauh dari ibukota sehingga memudahkan dalam hal mobilitas dari mulai pra KKN sampai pasca KKN.

Singkatnya, saya tergabung di dalam kelompok 10 yang mendapatkan lokasi KKN di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Dari segi geografis desa tersebut masih mudah untuk dijangkau baik dengan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum. Bahkan, Kantor Kecamatan Nanggung pun berlokasi di desa kami, jaraknya pun kurang lebih hanya 300 meter dari posko tempat kami tinggal selama KKN. Kemudahan akses tersebut membuat kami dapat menyelenggarakan kegiatan nonton bareng film edukasi bersama warga di Kantor Kecamatan Nanggung. Selain itu, kami pun seringkali ikut dalam kegiatan di Kecamatan Nanggung, seperti upacara HUT RI Ke-77, lomba 17 Agustus tingkat kecamatan, dan kegiatan olahraga seperti futsal dan voli di sana. Sama halnya dengan di desa kami pun turut aktif dan berpartisipasi di sana.

Mengenai kendala selama KKN, hal yang saya rasakan adalah masih adanya kebingungan kami dalam membuat program yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Desa Parakan Muncang tempat kami mengabdikan. Misalnya saja, masyarakat di Desa Parakan Muncang membutuhkan program yang erat kaitannya dengan pertanian tetapi di antara kelompok kami tidak ada satupun yang memiliki latar belakang keterampilan dan pengetahuan bertani. Sedikit catatan dari saya adalah dari hasil KKN reguler di tahun ini mengenai keberhasilan dan kendala yang ditemukan saat KKN semoga menjadi bahan evaluasi untuk KKN di tahun depan agar lebih tepat sasaran sesuai dengan permasalahan yang ada di masing-masing wilayah.

KETIKA INTELEKTUAL MAHASISWA MELEBUR KE MASYARAKAT

Oleh: Muhammad Djidan

Minggu Pertama

Kedatangan kelompok kita di desa parakan muncang membawa segudang program untuk membangun desa parakan muncang .mulai dari bidang pendidikan sampai bidang sosial kemasyarakatan. Di minggu pertama,kami memulai dua program yaitu bantuan mengajar dan open recruitment volunteer mengajar. Sosialisasi terkait program KKN kelompok 10 dalam bidang pendidikan yaitu bantuan guru pengajar SD parakan Muncang 03. Di setiap daerah luar jakarta biasanya banyak instansi pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas kekurangan tenaga pengajar pendidik. Dengan adanya program ini, beban pengajar pendidik dapat teringankan. Setelah mengadakan sosialisasi di SD parakan muncang 03 tersebut. Keadaan yg terlihat sekolah, dari perjalanan menuju ke sekolah sangat memprihatinkan khususnya akses jalan. Sebagian akses jalan tidak layak. Dan Dalam penunjuk jalan. Tidak adanya penunjuk jalan ke SD PARAKAN MUNCANG 03. Karena hal ini kelompok kami mempunyai inisiatif untuk membuat penunjuk jalan di setiap jalan agar orang yg berniat mengunjungi SD PARAKAN MUNCANG 03 tidak tersesat. Keadaan pengajar pendidiknya pun sangat kurang.Seluruh siswa dan

siswi SD PARAKAN MUNCANG 03 100 lebih dari 6 kelas sedangkan jumlah pengajar hanya 4 orang. Tentu hal ini sangat berat bagi pengajar SD PARAKAN MUNCANG 03. Setiap jam pelajaran saja pengajar hanya menjelaskan materi selama 15 menit dan dikasih tugas para siswa dan siswi kelas dikasih tugas setelah itu pindah kekelas lain dan melakukan hal yg sama sampai selesai jam pelajaran. Dengan penjelasan materi waktu terbatas tentu siswa - siswi tidak dapat memahami materi secara keseluruhan. Hal ini dapat menurunkan kualitas pendidikan di SD PARAKAN MUNCANG 03. Adanya program bantuan pengajar kelompok KKN 10, pengajar pendidik pihak sekolah PARAKAN MUNCANG 03 sangat terbantu dan meningkatkan Dalam pertemuan sosialisasi di sekolah SD Parakan Muncang 03 mendapatkan hasil hari mengajar setiap senin, selasa dan rabu

Open recruitment door to door volunteer mengajar dalam bidang keagamaan konsep acara berbentuk pengajian dan pelatihan muhadoroh berkolaborasi kelompok KKN 10 dengan stake holder masyarakat seperti karang taruna desa, dewan kehormatan masjid dan kelompok pemuda setempat. Target peserta anak-anak. Masyarakat desa Parakan Muncang khususnya anak-anak sangat antusias dengan acara-acara yg berhubungan keagamaan. Program ini bertujuan untuk lebih dekat secara sosial terhadap masyarakat khususnya anak-anak dan meningkatkan kualitas SDM anak-anak desa parakan muncang. Para stake holder masyarakat seperti karang taruna desa, dewan kehormatan masjid dan kelompok pemuda setempat antusias berkolaborasi dengan kkn kelompok 10. Terdapat 12 orang yg mendaftar volunter mengajar yg mewakili di setiap stake holder. Dalam rapat yg diadakan dengan stake holder mencapai kesepakatan bahwa acara pengajian dan muhadoroh diadakan setiap malam jumat jam 19:30 WIB

Minggu kedua

Bantuan mengajar di SDN Parakan Muncang 03, Desa parakan muncang 03, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dengan bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di desa parakan muncang dan meringankan beban mengajar guru di SDN parakan muncang 3, seperti diketahui bahwa SD parakan muncang 03 hanya mempunyai 4 guru.

Penugasan pengajar ada di 3 kelas yaitu kelas 2, kelas 3 dan kelas 4. Ini dilakukan setiap hari selasa dan rabu. Kondisi dalam kelas, semua fasilitas kelas cukup sederhana dengan siswa-siswi berjumlah 15-20 /kelas. Tetapi kondisi ini tidak menutup antusias siswa dan siswi dalam belajar mengajar. Pada hari selasa, khususnya di kelas 2 mata pelajaran yang diajarkan yaitu tema 1 tentang penulisan tegak bersambung. Mengajar penulisan tegak bersambung dikolaborasikan dengan pembawaan menyanyi. Hal ini untuk mengantisipasi Siswa-siswi bosan dalam belajar dan siswa-siswi mudah dalam mengingat penulisan tegak bersambung. Judul penulisan tegak bersambung yaitu kumpul bergembira. Para siswa dan siswi sangat gembira dengan metode belajar yg dikolaborasikan dengan menyanyi. Hal ini ditandai dengan raut wajah siswa-siswi yang gembira dan kosakata lagu diselesaikan dengan penulisan tegak bersambung oleh siswa-siswi secara benar.

Open recruitmen door to door volunteer mengajar dalam bidang keagamaan konsep acara berbentuk pengajian dan pelatihan mohadoroh berkolaborasi kelompok KKN 10 dengan stake holder masyarakat seperti karang taruna desa, dewan kehormatan masjid dan kelompok pemuda setempat. Target peserta anak-anak. Masyarakat desa Parakan Muncang khususnya anak-anak sangat antusias dengan acara-acara yg berhubungan keagamaan. Program ini bertujuan untuk lebih dekat secara sosial terhadap masyarakat khususnya anak-anak dan meningkatkan kualitas SDM anak-anak desa parakan muncang. Program ini terlaksana pada hari rabu tanggal 3 Agustus 2022 pada pukul 17:00. Di musholla Nurul Huda. Dalam belajar mengaji, anak-anak sangat antusias dalam mengikutinya. Rata-rata anak-anak yang mengikuti belajar mengaji usia 0-14 tahun. Anak-anak yang hadir 25 orang dengan berbagai macam usia. Dalam belajar mengaji metode belajar yang dilakukan yaitu dengan diajarkan huruf perhuruf. Setelah belajar mengaji anak-anak melakukan sholawatan bersama-sama.

Selanjutnya dari seminar literasi komunikasi dan literasi digital sosial media. Seminar ini diadakan di kantor desa pukul 09.00 WIB. Dihadiri oleh perangkat desa dan masyarakat umum. Permasalahan yang terjadi diperangkat desa sering adanya salah komunikasi dalam bersosial

media entah hubungan terhadap masyarakat maupun antar perangkat desa itu sendiri. Dengan adanya seminar ini diharapkan diskomunikasi tidak terjadi lagi .

Minggu Ketiga

Di minggu ketiga kita menjalankan proram bantuan mengajar, mengajar mengaji dan bantuan tenaga teknis acara pemberian vitamin A. Hari selasa-rabu, 3-4 Agustus 2022 .Bantuan mengajar di SDN Parakan Muncang 03, Desa parakan muncang 03, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dengan bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di desa parakan muncang dan meringankan beban mengajar guru di SDN parakan muncang 3, seperti diketahui bahwa SD parakan muncang 03 hanya mempunyai 4 guru. Penugasan pengajar ada di 3 kelas yaitu kelas 2, kelas 3 dan kelas 4. Ini dilakukan setiap hari selasa dan rabu. Kondisi dalam kelas, semua fasilitas kelas cukup sederhana dengan siswa-siswi berjumlah 15-20 /kelas. Tetapi kondisi ini tidak menutup antusias siswa dan siswi dalam belajar mengajar. Pada hari selasa, khususnya di kelas 3.Mata pelajaran yang diajarkan yaitu matematika berhitung campuran (pertambahan, pengurangan dan perkalian). Metode ajar yang digunakan cerdas cermat. Metode ajar ini sangat efektif untuk mengajar anak sekolah. Ini dilihat dari anak siswa-siswi yang antusias menjawab setiap pertanyaan tentang berhitung campuran. Hari rabu. Kami mengajar kelas 3. Mata pelajaran yang diajarkan tetap sama yaitu matematika berhitung campuran (pertambahan, pengurangan dan perkalian). Metode yang diajarkan dengan menjawab pertanyaan yang kami tulis di papan tulis. Suasana kelas antusias menjawab pertanyaan.

Program mengajar mengaji. Target peserta anak-anak. Masyarakat desa Parakan Muncang khususnya anak- anak sangat antusias dengan acara-acara yg berhubungan keagamaan. Program ini bertujuan untuk lebih dekat secara sosial terhadap masyarakat khususnya anak-anak dan meningkatkan kualitas SDM anak-anak desa parakan muncang. Program ini terlaksana pada hari rabu tanggal 8 Agustus 2022 pada pukul 16:00. Di rumah salah satu warga yaitu ibu ida tepat disebelah posko knk kelompok 10. Dalam belajar mengaji, anak-anak sangat antusias dalam mengikutinya. Rata-rata anak-anak yang

mengikuti belajar mengaji usia 0-14 tahun. Anak-anak yang hadir 25 orang dengan berbagai macam usia. Dalam belajar mengaji metode belajar yang dilakukan yaitu dengan diajarkan huruf perhuruf. Setelah belajar mengaji anak-anak melakukan sholawatan bersama-sama

Program bantuan tenaga tambahan diacara pemberian vitamin A balita. Sebagai tenaga bantuan. Dengan kolaborasi perangkat desa, PKK dan kelompok kkn universitas pakan Bogor. Target peserta yaitu balita. Tujuan dari vaksinasi vitamin A adalah untuk meningkatkan imunitas tubuh balita yang ada di parakan muncang. Peserta vaksinasi vitamin a berjumlah 80 balita. Para mahasiswa ditugaskan untuk mendata dan mengukur fisik si balita. Acara ini diadakan dari pukul 8:00 - 13:00 WIB

Minggu Keempat

Semarak lomba Kemerdekaan Hut RI Desa Parakan Muncang
Target peserta : masyarakat desa parakan Muncang
Lokasi lomba : Kantor Desa Parakan Muncang
List Lomba : Lomba Cerdas Cermat, lomba pidato, lomba tertib Administrasi, lomba tarik tambang, lomba tumpeng, lomba memasukkan paku ke botol, lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba karaoke, lomba mengeluarkan bola dalam kardus, lomba karpet ajaib, lomba rebut kursi dan lomba cerdas cermat. Malam puncak acara ini dengan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba dan menyanyi bersuka ria dengan masyarakat

Seminar PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA GLOBALISASI. Target peserta : Siswa dan siswi Sma cendikiawan
Lokasi : Sma cendikiawan Lantai 2
Jumlah peserta : 70 orang. Dalam kegiatan seminar ini dihadiri oleh kepala sekolah dari SDN PARAKAN MUNCANG 03, PARAKAN MUNCANG 02 dan PARAKAN MUNCANG 01. Tujuan dari kegiatan ini untuk pengenalan penggunaan teknologi dan informasi

Nonton bareng Film Kyai Hasyim Ashari Dilaksanakan tanggal Selasa, 16 Agustus 2022 Pukul : 20:00-22:00. Alhamdulillah acara ini disertai suka ria oleh anak-anak yang hadir. Tujuan adanya program ini untuk meningkatkan nasionalisme dan spiritual keagamaan anak-anak desa parakan muncang

Pengajian. Target peserta : anak-anak usia 0-14 tahun Tujuan : untuk lebih dekat secara sosial terhadap masyarakat khususnya anak-anak dan meningkatkan kualitas SDM anak-anak desa parakan muncang. Hari rabu tanggal 17 Agustus 2022 dan 23 agustus 2022 pada pukul 15:00. Lokasi : tempat ngaji di musholla Nurul Huda dan rumah warga (ibu ida) Jumlah : Anak-anak yang hadir 25 orang dengan berbagai macam usia. Dalam kegiatan belajar mengaji anak-anak dan masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini. Banyak anak-anak yang didampingi ibunya dalam belajar mengaji. Anak-anak diajarkan mengaji mengacu iqro/juz amma/ alquran mengikuti dengan perkembangan ngaji ya anak-anak. Huruf perhuruf di ajarkan mulai dari intonasi ya maupun tajwidnya anak-anak dalam membaca.

Lomba Gerak Jalan tingkat kecamatan. Acara yang dimulai dari jam 07:00 dilapangan kalung liyut. Dengan mendampingi tim gerak jalan SDN PARAKAN MUNCANG 03. Rute gerak jalan dari lapangan kalung liyut sampai lapangan kecamatan Nanggung. Sepanjang jalan masyarakat sangat antusias dengan menyemangati tim gerak jalan. Sesampainya di lapangan kecamatan tim gerak jalan langsung foto-foto ria dan beristirahat.

Di hari terakhir, hari-hari yang sangat berat untuk kelompok kkn kita meninggalkan desa parakan muncang. Suka maupun duka kita lewati semoga teman-teman dan seluruh masyarakat desa kelak menjadi orang yang sukses. AMINN

DAFTAR PUSTAKA

- Blaxter. Dkk. 2001. *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.
- E. Netting. F. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Sayaga, Prayoga Tohaga. 2020-2021. *Profil Desa Parakan Muncang*.
- Sofyan. Nugraha. M. 2015. *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]*.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Suharto. Edi. 1971. *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 16 September 2022, pukul 10:25 WIB.
- Y. Afiyanti. 2008. *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

BIOGRAFI SINGKAT

Fachridan Tio Mu'afa (Ketua Kelompok)



Fachridan Tio Mu'afa dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190910000017 adalah Mahasiswa Program studi Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Pada saat KKN memiliki tugas mengkoordinir seluruh program kerja KKN serta manajemen seluruh kegiatan KKN, mulai dari pra hingga pasca. Motto Hidupnya *You never know till you have tried*. Pesan untuk kelompok 10 semoga segala suka dan duka bisa menjadi cerita indah dan ibadah di kemudian hari. Adapun kesannya banyak belajar dan bersyukur bisa menjadi bagian cerita dari Desa Parakan Muncang.

Elsa Usmiati (Wakil Ketua
Kelompok)



Elsa Usmiati dengan Nomor Induk Mahasiswa III190510000045 adalah Mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pada saat KKN memiliki tugas Berpartisipasi pada seluruh program kerja yang ada di Kelompok KKN 010 Sraddha Estungkara, memobilisasi, manage, mengkoordinasi seluruh program kerja dari pra hingga pasca KKN baik secara intern maupun ekstern. Motto hidupnya *Life is choice and back your destiny*. Pesan untuk kelompok 10 Semangat selalu melanjutkan kisah hidupmu, perjuangkan apa yang harus diperjuangkan, sebaik-baiknya

manusia adalah manusia yang berguna bagi dirinya dan orang di sekitarnya. Sukses selalu untuk teman-teman KKN 010 Sraddha Estungkara, Aksi Mengabdikan, Bersama Bersinergi serta untuk Desa Parakan Muncang semakin maju, aamiin. Adapun Kesannya Seru KKN 010 Sraddha Estungkara, jumpa muka jumpa pikiran dan jiwa bersama 22 orang yang berbeda karakter menjadi pembelajaran tersendiri agar dapat menghargai dan mengambil hikmah di setiap untaian kisah yang ada selama 1 bulan di Desa Parakan Muncang. Apalagi bersentuhan langsung dengan para warga sekitar mulai dari usia sekolah hingga usia lansia menjadi pengalaman berharga dan alhamdulillah dengan ilmu yang dimiliki dibagikan dengan harap dapat menjadi pembawa perubahan yang nyata dalam bidang keilmuan dan peningkatan kualitas SDM yang ada di Desa Parakan Muncang.

Aulia Azhari (Sekretaris)



Aulia Azhari dengan Nomor Induk Mahasiswa III90110000009 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada saat KKN memiliki tugas mempersiapkan surat-surat untuk setiap kegiatan, mendokumentasikan notulensi setiap rapat, mengkoordinir pembuatan proposal, laporan mingguan, dan e-book. Motto hidupnya selalu berusaha menjadi lebih baik kedepannya. Pesan untuk kelompok 10 jangan pernah berhenti mencoba untuk hal-hal baik. Sukses Selalu !!! Adapun kesannya terimakasih semua, bersyukur banget bisa bergabung Sraddha Estungkara banyak pelajaran dan pengalaman hingga muncul Sejuta Cerita.

Ayu Magfiroh (Sekretaris)



Ayu Magfiroh dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190184000073 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada saat KKN memiliki tugas mengajar SD dan les privat Calistung. Motto hidupnya berjalan, berjuang dan berdikari di kaki sendiri. Pesan untuk kelompok 10 percayakan mimpimu penuh pada tuhan, maka disitu jalan tuhan terbuka luas. Adapun kesannya ambil pelajaran hidup sekecil apapun dan dimanapun itu agar kamu bisa belajar mengerti arti hidup sesungguhnya seperti apa.

Chyntia Nada Dzakirah
(Bendahara)



Chyntia Nada Dzakirah dengan Nomor Induk Mahasiswa III190170000084 Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada saat KKN memiliki tugas Mengajar SD, Calistung, serta mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan KKN 010. Motto hidupnya *Do the best !!*. Pesan untuk kelompok 10 Selalu bersyukur terhadap apapun yang telah Tuhan berikan karena rasa syukur dapat menjadi sebuah sumber kehidupan. Adapun kesannya Bersyukur banget bisa ditempatkan di Desa Parakan Muncang dengan keramahtamahan dan kebaikan masyarakatnya. Selain itu, banyak pelajaran yang dapat diambil dari 21 orang dengan karakter yang berbeda.

Ihsan Kamil (Bendahara)



Ihsan Kamil dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190820000056 Jurusan Akutansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada saat KKN memiliki tugas Mengajar di SDN 02 Parakan Muncang, Mengajar mengaji di rumah Ibu Hj. Ida dan Musholah Nurul Iman, berpartisipasi dalam segala bentuk kegiatan KKN Kelompok 10 dan mencatat segala bentuk transaksi keuangan di Kelompok 10. Motto hidupnya Calm. Pesan untuk kelompok 10 Ngalir aja. Adapun kesannya Enjoy.



Hajar Suryani Wafi (Divisi Acara)

Hajar Suryani Wafi dengan Nomor Induk Mahasiswa 111901820000079 Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada saat KKN memiliki tugas mengatur, menyusun rencana kegiatan dan bertanggung jawab mengenai hal-hal teknis pada saat kegiatan berlangsung, mengajar di SDN 03 Parakan Muncang, mengajar ngaji di Musholla Nurul

Iman dan Ibu Hj. Ida dan ikut serta seluruh kegiatan yang dilaksanakan KKN Kelompok 10. Motto hidupnya lakukan segala sesuatu dengan ikhlas. Pesan untuk kelompok 10 Kebersamaan itu penting jadi tingkat selalu kebersamaan dimanapun dan kapanpun. Adapun kesannya mendapatkan banyak pengalaman yang baru selama kegiatan KKN di Parakan Muncang. Dapat menghadapi bagaimana seluruh pemikiran dan emosi yang berbeda selama satu bulan.

Nabilla Nurfitriya (Divisi Acara)



Nabilla Nurfitriya dengan Nomor Induk Mahasiswa III190440000079 Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Pada saat KKN memiliki tugas menjadi perangkat acara lomba cerdas cermat dan menyusun rundown seluruh acara program kegiatan. Motto hidupnya Life is balance. Pesan untuk kelompok 10 Apapun yang kalian lakukan, lakukan dengan hati yang ikhlas dan tulus dan jangan lupa terus libatkan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun kesannya Selama saya menjalankan KKN di kelompok 10 Sraddda saya merasa hidup ini

jauh lebih berwarna seperti indahnya pelangi dan selalu mengingatkan saya terhadap bagaimana caranya menghadapi hal kecil menjadi hal besar.

**Alif Rahmatullah (Divisi
Acara)**



Alif Rahmatullah dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190490000051 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Pada saat KKN memiliki tugas Mempersiapkan perangkat acara dan menyusun rundown seluruh acara program kegiatan. Motto hidupnya Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil dengan cara yang hebat. Pesan untuk kelompok 10 Semoga selalu sukses dimanapun kalian berada dan tetap bersyukur dalam segala hal. Adapun kesannya Sangat bersyukur bisa kenal dengan teman teman sraddha estungkara dan belajar banyak hal salah satunya mengenai kebersamaan serta jangan pernah menyianyiakan waktu karena suatu saat kita baru menyadari bahwa waktu tersebut ternyata sangat berharga bagi kehidupan kita.

**Muhammad Fahmi Ash
Shiddiqi (Divisi Acara)**



Muhammad Fahmi Ash Shiddiqi dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190140000098 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan. Pada saat KKN memiliki tugas Mempersiapkan perangkat acara, mengajar ngaji dan mengajar di SDN Parakan Muncang 03. Motto hidupnya Jangan dibuat timur. Pesan untuk kelompok 10 Hadapi dengan senyuman, semua yang terjadi biar terjadi. Adapun kesannya Sangat berkesan, seru banget, senang bisa kenal kalian semua fren, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah, Sraddha Estungkiri Jaya Jaya Jaya! Sedaap!!!

Fauziah Khairunnisa (Divisi
Humas)



Fauziah Khairunnisa dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190510000269 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pada saat KKN memiliki tugas mempersiapkan segala bentuk perizinan mengenai program kerja dengan masyarakat desa maupun perangkat desa. Motto hidupnya Selalu ada cara bagi yang mau. Pesan untuk kelompok 10 jangan lupain 1000 kebaikan hanya dengan 1 keburukan. Adapun kesannya kelompok 10 seperti permen nano nano ada rasa pahit, asin, manis, asam yang membuat hidup lebih berwarna dan berkesan, see u on top guys!
<3

**Leurint Alfia Geraldine
Saputra (Divisi Humas)**



Leurint Alfia Geraldine Saputra dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190161000014 Jurusan Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada saat KKN memiliki tugas menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan masyarakat desa serta mengajar siswa SDN Parakan Muncang 02. Motto hidupnya Love what you do, do what you love <3. Pesan untuk kelompok 10 semoga temen-temen semua ga lupa sama kenangan yang udah kita bangun selama satu bulan kemarin yaaa. Adapun kesannya Awalnya under estimate dan ketakutan banget sama kkn, soalnya males kenal orang baru, tapi ternyata kenal sama kalian ga seburuk yang dibayangkan. love u so much and see u again all!!

Putri Nuraini (Divisi Acara)



Putri Nuraini dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190251000132 Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Pada saat KKN memiliki tugas Mempersiapkan segala bentuk perizinan mengenai program kerja dengan masyarakat maupun perangkat desa dan berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Motto hidupnya *Let's walk slowly enjoying every step of the journey*. Pesan untuk kelompok 10 Teruslah berbuat baik dan ramah terhadap semua orang. Adapun kesannya Terima kasih sudah mewarnai hidup ini untuk sebulannya, takkan terlupakan semua memori yang tercipta

**Ballqish Amelia Assiffa (Divisi
PDD)**



Ballqish Amelia Assiffa dengan Nomor Induk Mahasiswa III190490000048 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Pada saat KKN memiliki tugas Mengajar SD di SDN Parakan Muncang 01, mengajar ngaji di ibu hjiida dan masjid Al-Huda, membantu kegiatan proker di bidang publikasi, dokumentasi dan dekorasi. Motto hidupnya Lakukan segala hal yang disukai selama tidak merugikan orang lain. Pesan untuk kelompok 10 Sukses selalu untuk kita semua. Adapun kesannya Terima kasih sudah menciptakan kisah yang bahagia walau satu bulan.



**Nur Ahmad Muzzaki (Divisi
PDD)**

Nur Ahmad Muzakki dengan Nomer Induk Mahasiswa 11190340000107 Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Pada saat KKN memiliki tugas Membantu mengajar mengaji, mengajar di SDN Parakan Muncang 02 serta mendokumentasikan segala bentuk kegiatan KKN. Motto hidupnya Semua ada Ibrahnya. Pesan untuk kelompok 10 Tolonglah fren. Adapun kesannya Berkesan banget pokoknya, sampe motor ilang sih. Huft 😞



Muhammad Agus Rinjani
(Divisi PDD)

Muhammad Agus Rinjani dengan Nomor Induk Mahasiswa 11191110000050 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada saat KKN memiliki tugas Mendokumentasikan segala program kerja KKN Sradddha Estungkara dalam bentuk foto dan video, mengajar di SDN Parakan Muncang 01, mengajar mengaji anak-anak, dan membantu kegiatan perlombaan 17 Agustus di Desa Parakan Muncang. Motto hidupnya Man Jadda Wajada. Pesan untuk kelompok 10 Semoga pengalaman mengabdikan selama 1 bulan ini menjadi titik tolak untuk melakukan pengabdian yang lebih besar dan ingatlah momen ini sebagai kenangan yang berarti di dalam hidup kita di masa depan. Adapun kesannya Nano-nano rasanya, ada suka dan duka menjadi cerita dalam perjalanan KKN di Desa Parakan Muncang.



Nabilah Wada Utama (Divisi Perlengkapan)

Nabilah Wada Utama dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190850000020 Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada saat KKN memiliki tugas membantu mengajar di Sd parakan muncang 1 dan membantu dalam mempersiapkan acara. Motto hidupnya yang lalu biarlah berlalu, Pesan untuk kelompok 10 semoga apa yang didapat di KKN bisa menjadi pembelajaran yang baik untuk kedepannya. Adapun kesannya terima kasih sudah menciptakan satu bulan yang indah dan berkesan.



Muhammad Wiaam Rifqi
(Divisi Perlengkapan)

Muhammad Wiaam Rifqi dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190220000048 Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Pada saat KKN memiliki tugas membantu dalam persiapan segala kegiatan proker kkn 10 dalam bagian peralatan. Motto hidupnya Niat dulu yang ikhlas, jadinya mah nyusul. Pesan untuk kelompok 10 Selalu menjadi pribadi yang peduli sesama. Adapun kesannya Pengalaman 1 bulan yang tidak akan terlupakan penuh dengan pasang surut perasaan selama kegiatan di desa parakan



Muhammad Djidan (Divisi Perlengkapan)

Muhammad Djidan dengan Nomor Induk Mahasiswa 11170960000007 Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Pada saat KKN memiliki tugas Divisi Koordinator Perlengkapan dan Akomodasi. Motto hidupnya Sansss. Pesan untuk kelompok 10 Sansss. Adapun kesannya Sansss.

Fatimah Zahro (Divisi K3)



Fatimah Zahro dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190600000111 Jurusan Dirasat Islamiyyah di Fakultas Dirasat Islamiyyah. Pada saat KKN memiliki tugas Mengajar Mengaji, Mengajar di SDN Parakan Muncang 02, dan Les Privat Calistung. Motto hidupnya *Be Yourself!*. Pesan untuk kelompok 10 Tetap menjaga silaturahmi dan harus bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Adapun kesannya seru banget dan banyak banget pelajaran yang bisa diambil dari masyarakat yang ditemui di desa.

Figio Alsistani (Divisi K3)



Figio Alsistani dengan Nomor Induk Mahasiswa 11190930000054 Jurusan Sistem Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Pada saat KKN memiliki tugas Membantu di setiap proker kelompok dan menjadi pembicara pada seminar sosial media. Motto hidupnya Jangankan kalah sama pun tidak mau. Pesan untuk kelompok 10 Terus bersyukur dan jangan lupa berbagi. Adapun kesannya Bersyukur punya teman yang baik dan mengajak dalam kebaikan. Semoga bisa bertemu kembali dan bisa saling membawa energi positif satu sama lain.

Nikky Putri Aisyah (Divisi K3)



Putri Aisyah dengan Nomor Induk Mahasiswa III90251000140 Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Pada saat KKN memiliki tugas Membantu mempersiapkan kebutuhan anggota maupun kebutuhan kegiatan dalam hal konsumsi, kesehatan, dan keamanan selama KKN berlangsung. Motto hidupnya Try the best thing and don't care about whatever they said. Pesan untuk kelompok 10 Memori yang ada pada kita adalah nikmat yang tak terkira, jadi hargai memori itu sebagai pelajaran berharga atas perjalanan hidup. Adapun kesannya Perjalan satu bulan ini memberikan banyak rasa dan warna juga gelap dan terang perjalanan. Mengenal pribadi yang lain pun bukan hal yang mudah sebagai seorang introvert. Maka dari itu bersyukur terhadap momen ini merupakan pilihan yang dimana kita bisa bertemu pribadi lain yang saling belajar. Thank you all!!!!

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Arsip Surat Undangan

 KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 10 SRADDDHA ESTUNGKARA
DESA PARAKAN MUNCANG
CIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
CP : 081239081248 (Pusat) / 081574990343 (Panti)
Email : kkn10@sraddha@uinsuk.ac.id Instagram : KKN Sraddha Estungkara

Nomor : 01.847.KKN10-UNIKT/VIII/2022
Lampiran : 1 Lembar Rancangan Acara
Perihal : Undangan Seminar Komunikasi dan Literasi Media Sosial
Kepada Yth. : Kepala Dusun 1

Parakan Muncang, 04 Agustus 2022

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taqdir-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan akan dilaksanakannya acara "Seminar Komunikasi dan Literasi Media Sosial", Maka dengan ini surat mengundang Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk hadir dan ikut serta merayakan acara seminar yang diadakan Kelompok 10 Sraddha Estungkara tersebut di Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Agustus 2022
Pukul : 09.00 s/d selesai
Tempat : Aula Balai Desa Parakan Muncang

Maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk turut hadir dalam acara dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kerum  Sekretaris

Fachrudin Tio Mu'afa
NIM.11190110000017

Aulia Azhari
NIM.11190110000009

 KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 10 SRADDDHA ESTUNGKARA
DESA PARAKAN MUNCANG
CIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
CP : 081239081248 (Pusat) / 081574990343 (Panti)
Email : kkn10@sraddha@uinsuk.ac.id Instagram : KKN Sraddha Estungkara

Nomor : 01.810.KKN10-UNIKT/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pembukaan KKN 2022
Kepada Yth. : Kepala Sekolah SDN 01 Parakan Muncang

Jakarta, 25 Juli 2022

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taqdir-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan akan dilaksanakannya acara pembukaan "Kaliik Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode 25 Juli-25 Agustus 2022", Maka dengan ini surat mengundang Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk hadir dan ikut serta merayakan acara pembukaan **Kaliik Kerja Nyata** Kelompok 10 Sraddha Estungkara Desa Parakan Muncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Pukul : 15.00 s/d selesai
Tempat : Aula Balai Desa Parakan Muncang

Maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk turut hadir sekaligus sebagai pembicara acara dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kerum Polakana Sekretaris

Fachrudin Tio Mu'afa
NIM.11190110000017

Aulia Azhari
NIM.11190110000009

 KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 10 SRADDDHA ESTUNGKARA
DESA PARAKAN MUNCANG
CIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
CP : 081239081248 (Pusat) / 081574990343 (Panti)
Email : kkn10@sraddha@uinsuk.ac.id Instagram : KKN Sraddha Estungkara

Nomor : 01.859.KKN10-UNIKT/VIII/2022
Lampiran : 10 Rancangan Acara
Perihal : Undangan Seminar Prestigey Teknologi Informasi di Era Globalisasi
Kepada Yth. : Kepala Sekolah MA Cendekia Muslim

Parakan Muncang, 15 Agustus 2022

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taqdir-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan akan dilaksanakannya acara "Seminar Prestigey Teknologi Informasi di Era Globalisasi", Maka dengan ini surat mengundang 1 orang siswa dan 2 guru untuk hadir dan ikut serta dalam seminar tersebut yang diadakan oleh Kelompok 10 Sraddha Estungkara kaliik kerja nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Pukul : 09.00 s/d selesai
Tempat : Aula Yayasan Cendekia Muslim

Maka kami mengundang tamu undangan untuk turut hadir dalam acara dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kerum  Sekretaris

Fachrudin Tio Mu'afa
NIM.11190110000017

Aulia Azhari
NIM.11190110000009

Lampiran 2

Sertifikat Lomba Cerdas Cermat



Sertifikat Lomba *Public Speaking*



Sertifikat Pembicara Seminar Komunikasi dan Literasi Media Sosial



Sertifikat Seminar Pentingnya Teknologi Informasi di Era Globalisasi



KULIAH KERJA NYATA

kelompok 10 - UIN Jakarta

- Seminar
- Perberdayaan Masyarakat
- Minggu Bersih dan
- dll

"Tolong bantu kami dalam segi penglihatan ataupun dari segi penggalian potensi-potensi baik itu sumber daya manusia ataupun sumber daya yang lainnya yang ada di Desa Parakan Muncang yang bisa untuk kami kembangkan kedepannya."

Mauludin S.Kom (Kepala Desa Parakan Muncang)

"Sangat Membantu dalam kegiatan dan membawa hal positif untuk masyarakat di Desa Parakan Muncang."

Udin Samsudin (Ketua RT 03)

"Sangat berterimakasih sudah bisa untuk menambah ilmu dan mengambil ilmu dari warga Desa Parakan Muncang, semoga berhasil apa yang dituju dan juga saya mewakili warga Desa Parakan Muncang semoga ada manfaatnya."

Andi (Kepala Dusun 1)